

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN MENANGANI
PERILAKU AGRESIF MENGGUNAKAN TEKNIK
SOSIODRAMA UNTUK SISWA KELAS IV SDN BLIMBING 05
MALANG**

SKRIPSI

Oleh:
Luk Luk Atul Mu'amanah
NIM 12140095



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Juni, 2016

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN MENANGANI
PERILAKU AGRESIF MENGGUNAKAN TEKNIK
SOSIODRAMA UNTUK SISWA KELAS IV SDN BLIMBING 05
MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Luk Luk Atul Mu'amanah

NIM 12140095



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Juni, 2016

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN MENANGANI PERILAKU AGRESIF
MENGUNAKAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK SISWA KELAS IV SDN
BLIMBING 05 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

**Luk Luk Atul Mu'amanah
NIM. 12140095**

Telah Disetujui pada Tanggal, 08 Juni 2016

Dosen Pembimbing



**Yuliati Hotifah, S.Psi, M.Pd
NIP. 197804142008122001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah



**Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN MENANGANI PERILAKU
AGRESIF MENGGUNAKAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK
SISWA KELAS IV SDN BLIMBING 05 MALANG

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh:

Luk Luk Atul Mu'amanah (12140095)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal, 27 Juni 2016 dan dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang,
Dr.Mamluatul Hasanah, MA
NIP. 197412052000032001

:

Sekretaris Sidang,
Yuliati Hotifah, S.Psi, M.Pd
NIP. 197804142008122001

:

Pembimbing,
Yuliati Hotifah, S.Psi, M.Pd
NIP. 197804142008122001

:

Penguji Utama,
Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
NIP. 197203062008012010

:

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, ku tuangkan tinta hitam penuh makna sebagai bukti kesungguhanku dalam meraih cita-cita, dan dengan penuh cinta dan kasih sayang yang teramat dalam ku persembahkan karya ini kepada:

Allah SWT yang sangat mencintai setiap makhluknya sehingga memberiku kesempatan untuk berkarya dan bermanfaat bagi sesama.

Ibu dan Bapak (Ibu Ismiatun dan Bapak Mujiyanto) yang teramat menyayangiku terima kasih telah mendo'akanku, merawat dan membimbingku hingga dewasa seperti ini serta selalu memberiku dorongan motivasi hingga mengantarku sampai bangku perkuliahan.

Kedua mertuaku (Ibu Yayuk Prapti Rahayu dan Bapak Tri Utomo) yang selalu mendo'akanku, mendukungku dan memotivasiku untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.

Keluarga besarku, yang selalu mendoakanku terima kasih atas bimbingan dan doa yang telah diberikan.

Serta suamiku (Ikhsan Abdillah) yang sangat ku cintai, dan begitu sabar menemaniku selama masa studi, begitu sabar dan penuh cinta serta kasih sayang selama menjalani kehidupan bersama, mari bersama-sama berjuang untuk masa depan kita dan anak-anak kita kelak.

Untuk kakak-kakakku (Mas Galih dan Mbak Novi) serta adikku (Novia Akhromus Solihah) yang sangat kusayangi karena bersama kalian begitu banyak hal-hal menyenangkan yang kulewati, terima kasih atas dukungan motivasi yang selalu diberikan.

Teruntuk Ibu Yuliati Hotifah, S.Psi, M.Pd, terima kasih telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan semangat dan memberikan banyak ilmu baru kepadaku dalam proses penulisan skripsi ini.

Teruntuk Para Guru dan Dosen ku...

Terima kasih ku ucapkan kepada semua Bapak dan Ibu Dosen, karena begitu banyak ilmu yang telah diberikan kepadaku sehingga aku bisa seperti sekarang ini, dan terima kasih sudah menghantarkanku dan mendampingiku selama aku menuntut ilmu. Semoga bermanfaat dan barokah.

Teruntuk Ibu Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd dan Bapak Akhmad Mukhlis, MA, terima kasih telah meluangkan waktu untuk memberikan validasi materi dan masukan yang sangat berharga terhadap buku yang saya kembangkan.

Teruntuk Bapak Dr. Muhammad Walid, MA, terima kasih telah meluangkan waktu untuk memberikan validasi media dan masukan yang sangat berharga terhadap buku yang saya kembangkan.

Teruntuk Bapak Dhimas Ari Prabowo, S.Pd dan Ibu Listiyo Juwitamarningsih, S.Pd, terima kasih telah meluangkan waktu untuk memberikan penilaian dan masukan yang sangat berharga terhadap buku yang saya kembangkan.

Sahabat-sahabatku tersayang (Nurma Mega Selvia dan Nur Zakiyatul Fakhroh) mengenal kalian membuatku mengenal dunia yang lebih luas, terima kasih selalu menemaniku, selalu bersedia mendengar keluhanku, dan membuatku semangat mengerjakan skripsi ini, semoga kebersamaan yang terjalin tidak akan terhapus sampai kapanpun.

Sahabat seperjuanganku (Mbak Pipin Ariani) terima kasih untuk selalu menemani disaat bimbingan dan selalu memberikan semangat untuk pantang menyerah mengerjakan skripsi ini.

Teman-temanku tercinta (PGMI angkatan 2012)
Terima kasih sudah menjadi teman-temanku selama aku menuntut ilmu di kampus ini. Tetap semangat untuk memajukan pendidikan negeri ini, semoga Allah selalu memberkahi jalan kita.

Terima kasih kuucapkan...

HALAMAN MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا
مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (QS. Ar-Ra’d: Ayat 11).¹

¹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2004), hlm.250

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yuliati Hotifah, S.Psi, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Luk Luk Atul Mu'amanah Malang, 08 Juni 2016
Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Luk Luk Atul Mu'amanah
NIM : 12140095
Jurusan : PGMI
Judul Skripsi : *Pengembangan Buku panduan Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama untuk Siswa Kelas IV SDN Blimbing 05 Malang*

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Yuliati Hotifah S.Psi, M.Pd
NIP: 197804142008122001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 14 Juni 2016



Luk Luk Atul Mu'amanah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu, kesehatan, dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Buku Panduan Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sociodrama untuk Siswa Kelas IV SDN Blimbing 05 Malang

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Maliki Malang.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan kemampuan penulis ditemui dalam penyusunan skripsi ini. Adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak telah memberi sumbangan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof.Dr.H. Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

3. Dr. Muhammad Walid, M.A, selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Yuliati Hotifah, S.Psi, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penelitian ini
5. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd dan Akhmad Mukhlis, MA, selaku validator isi atau materi produk pengembangan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama.
6. Dr. Muhammad Walid, MA, selaku validator desain produk pengembangan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama.
7. Bapak dan ibu dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing penulis selama belajar dibangku perkuliahan
8. Sukasih, S.Pd, selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Blimbing 05 Malang beserta guru-guru dan karyawan yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpin
9. Dhimas Ari Prabowo, S.Pd dan Listiyo Juwitamarningsih, S.Pd, selaku guru kelas IV SDN Blimbing 05 Malang yang telah bersedia memberikan penilaian dan masukan serta mendampingi penulis dalam mengujicobakan produk yang dikembangkan
10. Seluruh siswa dan siswi IV SDN Blimbing 05 Malang yang telah bersedia mengikuti bimbingan dengan buku panduan hasil pengembangan ini, dan memberikan penilaian serta komentar terhadap buku panduan ini
11. Semua teman-teman PGMI angkatan 2012 yang telah berjuang bersama meraih cita-cita

12. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terima kasih sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan do'a yang telah diberikan dapat menjadikan catatan amal kebaikan di hadapan Allah SWT.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Malang, 14 Juni 2016

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا =	a	ز =	z	ق =	q
ب =	b	س =	s	ك =	k
ت =	t	ش =	sy	ل =	l
ث =	ts	ص =	sh	م =	m
ج =	j	ذ =	dz	ن =	n
ح =	h	ط =	th	و =	w
خ =	kh	ظ =	zh	ه =	h
د =	d	ع =	‘	ع =	,
ذ =	dz	غ =	gh	ي =	y
ر =	r	ف =	f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

ؤ = û

إي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Originalitas Penelitian	21
Tabel 3.1	Rancangan Kegiatan Bimbingan dengan Buku Panduan Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama	73
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Isi dan Calon Pengguna Produk I (Guru)	81
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Media	82
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Calon Pengguna Produk II (Siswa).....	84
Tabel 3.5	Keterangan nilai skor skala <i>Likert</i>	89
Tabel 3.6	Pedoman Observasi	89
Tabel 3.7	Pengklasifikasian Indeks Validitas Uji Ahli	93
Tabel 3.8	Skala Interpretasi Penilaian Buku Panduan Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama oleh ahli median dan calon pengguna produk	94
Tabel 3.9	Skala Interpretasi Penilaian Buku Panduan Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama oleh ahli media dan calon pengguna (siswa)	95
Tabel 3.10	Keterangan Nilai Skor Skala Likert untuk Skala Perilaku Agresif ..	96
Tabel 3.11	Kisi-Kisi Skala Perilaku Agresif	97
Tabel 3.12	Validitas Angket Skala Perilaku Agresif.....	99
Tabel 3.13	Reliabilitas Angket Skala Perilaku Agresif	101

Tabel 3.14	Kesimpulan Validitas dan Reliabilitas.....	102
Tabel 3.15	Pengkategorian Skor Perilaku Agresif	104
Tabel 4.1	Penilaian 1 Buku Panduan Sosiodrama Menangani Perilaku Agresif Oleh Ahli Materi (Psikologi)	114
Tabel 4.2	Penilaian 1 Buku Panduan Sosiodrama Menangani Perilaku Agresif Oleh Ahli Materi (Psikologi)	116
Tabel 4.3	Saran dan Kritik dari Ahli Materi	120
Tabel 4.4	Penilaian Buku Panduan Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama oleh Ahli Media	120
Tabel 4.5	Penilaian Buku Panduan Oleh Uji Calon Pengguna I (Guru)	127
Tabel 4.6	Saran dan Kritik dari Calon Pengguna Produk 1 (Guru)	129
Tabel 4.7	Penilaian Buku Panduan Oleh Calon Pengguna II (siswa)	131
Tabel 4.8	Hasil <i>pretest-postest</i> Uji Lapangan Operasional dengan Skala Perilaku Agresif	135
Tabel 4.9	Hasil Uji Wilcoxon	137
Tabel 5.1	Revisi Buku Panduan Berdasarkan Penilaian Uji Ahli Materi 2 ...	158
Tabel 5.2	Revisi Buku Panduan Berdasarkan Uji Ahli Media	159
Tabel 5.3	Revisi Buku Panduan Berdasarkan Uji Calon Pengguna Produk I (Guru)	162

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	51
Gambar 3.1	Model pengembangan Borg & Gall.....	60
Gambar 3.2	<i>Inter-rater Agreement Model</i>	92
Gambar 4.1	<i>Inter-rater Agreement Model</i> Penilaian 1Ahli Materi untuk Buku Panduan	116
Gambar 4.2	<i>Inter-rater Agreement Model</i> Penilaian 2Ahli Materi untuk Buku Panduan	119
Gambar 4.3	<i>Inter-rater Agreement Model</i> Uji Calon Pengguna Produk I (guru) untuk Buku Panduan	130
Gambar 4.4	Diagram Hasil <i>Pretest-Posttest</i> Uji Lapangan Operasional Tingkat Perilaku Agresif Siswa	137
Gambar 5.1	Diskusi Refleksi Sebelum direvisi	158
Gambar 5.2	Diskusi Refleksi Setelah Direvisi	158
Gambar 5.3	Sampul Buku Panduan untuk Guru Sebelum direvisi	160
Gambar 5.4	Sampul Buku Panduan untuk Guru Sesudah direvisi	161
Gambar 5.5	Sampul Buku Panduan untuk Siswa Sebelum direvisi	161
Gambar 5.6	Sampul Buku Panduan untuk Siswa Setelah direvisi	161
Gambar 5.7	Desain Halaman Sebelum direvisi	162
Gambar 5.8	Desain Halaman Setelah direvisi	162

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Angket Kebutuhan Siswa Kelas IV SDN Blimbing 05 Malang terhadap Buku Panduan Bermain Drama
Lampiran II	Tabel Hasil Angket Kebutuhan Siswa Kelas IV SDN Blimbing 05 Malang terhadap Buku Panduan Bermain Drama
Lampiran III	Angket Kebutuhan Guru Kelas IV SDN Blimbing 05 Malang terhadap Buku Panduan Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama
Lampiran IV	Hasil Angket Kebutuhan Guru Kelas IV SDN Blimbing 05 Malang terhadap Buku Panduan Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama
Lampiran V	Angket Penilaian Uji Validasi Materi Buku Panduan Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama
Lampiran VI	Angket Penilaian Uji Validasi Media Buku Panduan Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama
Lampiran VII	Angket Penilaian Uji Calon Pengguna Produk I (Guru)
Lampiran VIII	Angket Penilaian Uji Calon Pengguna Produk II (Siswa)
Lampiran IX	Skala Perilaku Agresif
Lampiran X	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran XI	Surat Keterangan dari Dinas Pendidikan
Lampiran XII	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran XIII	Bukti Konsultasi

Lampiran XIV Instrumen Observasi

Lampiran XV Dokumentasi Penelitian



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN NOTA DINAS	viii
HALAMAN PERNYATAAN	ix
KATA PENGANTAR	x
HALAMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR ISI	xix
HALAMAN ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Pengembangan	9
D. Manfaat Pengembangan	9
E. Asumsi Pengembangan	10
F. Ruang Lingkup Pengembangan	12
G. Spesifikasi Produk.....	12

H. Originalitas Penelitian.....	19
I. Definisi Operasional.....	22
J. Sistematika Pembahasan	26

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	28
1. Buku Panduan	28
2. Perilaku Agresif	30
a. Definisi Perilaku Agresif.....	30
b. Bentuk-Bentuk Perilaku Agresif	33
c. Faktor Penyebab Perilaku Agresif	34
d. Dampak Perilaku Agresif	36
e. Cara Mengatasi Perilaku Agresif	39
3. Sociodrama	41
a. Dasar Teoretik Sociodrama.....	42
b. Definisi Sociodrama	42
c. Tujuan Sociodrama.....	43
d. Manfaat Sociodrama.....	44
e. Prosedur Pelaksanaan Sociodrama.....	44
4. Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sociodrama ...	46
5. Karakteristik Siswa Kelas IV SD/MI	49
B. Kerangka Berpikir.....	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	56
B. Model Pengembangan.....	56

C. Prosedur Pengembangan	60
D. Uji Coba	70
1. Desain Uji Coba	70
2. Subyek Uji Coba	74
3. Jenis Data	78
4. Instrumen Pengumpulan Data	79
5. Teknik Analisis Data	91
BAB IV PAPARAN DATA PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Pengembangan	107
B. Penyajian Data Uji Coba	113
1. Data Hasil Uji Ahli Materi	114
2. Data Hasil Uji Ahli Media	121
3. Data Hasil Uji Kelompok Kecil (Guru dan Siswa)	127
4. Data Hasil Uji Lapangan Operasional	135
BAB V PEMBAHASAN	
A. Analisis Data	142
1. Analisis Data Kuantitatif Hasil Penilaian Uji Ahli Materi	142
2. Analisis data kuantitatif dari penilaian uji ahli media	143
3. Hasil Analisis Data Kuantitatif Uji Kelompok Kecil (Guru dan Siswa).....	144
4. Hasil Analisis Data Kualitatif Uji Lapangan Operasional	146
5. Analisis Data Kualitatif.....	156
B. Revisi Produk Pengembangan	156
1. Revisi Produk berdasarkan Uji Ahli Materi (Psikologi).....	156
2. Revisi Produk berdasarkan Uji Ahli Media	159
3. Revisi Produk berdasarkan Uji Calon Pengguna Produk (Guru dan	

Siswa).....	163
4. Revisi Produk berdasarkan Uji Calon Pengguna Produk II (Siswa)	163
BAB V PENUTUP	
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi.....	165
B. Kesimpulan Hasil Pengembangan	174
C. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	176
DAFTAR RUJUKAN	177
LAMPIRAN-LAMPIRAN	179
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	180



ABSTRAK

Mu'amanah, Luk Luk, Atul. 2016. *Pengembangan Buku Panduan Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sociodrama Untuk Siswa Kelas IV SDN Blimbing 05 Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Yuliati Hotifah, S.Psi, M.Pd.

Berdasarkan penelitian awal melalui observasi di SDN Blimbing 05 Malang, khususnya pada Kelas IV ditemukan adanya perilaku agresif yang ditunjukkan dengan sikap menghina teman, berkelahi karena memperebutkan mainan, memukul teman yang mengejeknya, berteriak-teriak ketika marah dengan temannya, bermusuhan dengan temannya. Diperkuat dengan hasil wawancara bersama kepala sekolah dan guru kelas yang menyebutkan bahwa perilaku agresif siswa bukan hal yang awam, namun hal ini sering sekali terjadi. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk menangani perilaku agresif siswa adalah bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberterimaan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sociodrama pada siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang.

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan metode penelitian yang diadaptasi dari Borg and Gall. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini meliputi sembilan tahap yaitu 1) analisis kebutuhan, 2) perencanaan, 3) pengembangan produk, 4) validasi ahli, 5) revisi produk awal, 6) uji calon pengguna, 7) revisi produk operasional, 8) uji lapangan operasional, 9) revisi produk akhir. Produk yang dihasilkan berupa buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sociodrama untuk siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang, yang terdiri dari dua komponen yaitu 1) buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sociodrama untuk guru, dan 2) buku panduan bermain sociodrama untuk siswa.

Produk yang dihasilkan tersebut sudah melalui uji ahli materi (psikologi), uji ahli media, dan uji calon pengguna produk (guru dan siswa). Hasil penilaian ahli isi memperoleh indeks sebesar 0,9 berdasarkan pengklasifikasian *inter-rater* memiliki validitas yang sangat tinggi. Hasil penilaian ahli media memperoleh rata-rata 3,65 yang artinya sangat tepat dan sangat menarik. Penilaian uji calon pengguna produk 1 (guru) memperoleh indeks sebesar 1 berdasarkan pengklasifikasian *inter-rater* memiliki validitas yang sangat tinggi. Penilaian uji calon pengguna produk 2 (siswa) memperoleh nilai rata-rata 3,9 yang artinya sangat tepat, berguna, mudah dan menarik. Selanjutnya uji efektifitas produk melalui uji lapangan dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis dengan menggunakan uji *wilcoxon*, hasil analisis menunjukkan nilai Z hitung lebih besar dari Z tabel ($2,805 > 1,96$) dan taraf signifikansi $0,005 < 0,05$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan dari hasil *pretest* dan *posttest* tingkat perilaku agresif siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Kata Kunci: Pengembangan, Buku Panduan, Teknik Sosiodrama, Perilaku Agresif



مستخلص البحث

لوك لوك، أتول مؤمنة 2016. تنمية كتاب الدليل مع السلوك العدواني عن طريق تقنيات باستخدام الاجتماعية المسرحية الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية بلمبينج 5 مالانج. بحث جامعي، قسم المدرس المدرسة الابتدائية ، كلية العلوم التربوية والتعلم، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. أطروحة: يوليائي خاتفة ، الماجستير

استنادا إلى البحث الأولية من خلال الملاحظة في المدرسة الابتدائية الحكومية بلمبينج 5 مالانج ، خصوصا في الفصل الرابعة وجدت أظهرت السلوك أهان الاصدقاء، تهكم أصدقاءك، وتقويض قدم أصدقاء عندما يلعب، يقاتلون من أجل القتال أكثر من لعبة، وأصيب صديق التعنيف، الصراخ عند الغضب مع صديقه، معادية لصديقه، يعززه نتائج المقابلات مع مدير المدرسة ومعلم الصف مشيرا إلى أن السلوك العدواني لدى الطلاب ليس شخصا عاديا، لكنه يحدث في كثير من الأحيان. استراتيجية واحدة والتي يمكن استخدامها للتعامل مع السلوك العدواني لدى الطلاب هو تقديم المشورة المجموعة مع تقنية الاجتماعية المسرحية وتهدف هذه الدراسة لتحديد مستوى قبول كتاب الدليل التعامل مع السلوك العدواني باستخدام طريقة الاجتماعية المسرحية طلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية بلمبينج 5 مالانج

هذا البحث والتطوير طرق البحث الذى يأخذ من برج وغال. إجراءات التنمية في هذه الدراسة تشمل تسع مراحل: (1) تحليل الاحتياجات، (2) التخطيط، (3) تطوير المنتجات، و (4) التحقق خبير، (5) إعادة النظر في المنتجات الأولية، (6) اختبار المحتملين المستخدمين ، (7) المنقحة المنتج التنفيذي ، (8) اختبار ميداني عمليا، (9) إعادة النظر في المنتج النهائي. المنتجات التي يتم إنتاجها في شكل اليدوي السلوك العدواني باستخدام تقنيات الاجتماعية المسرحية لطلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية بلمبينج 5 مالانج ، والذي يتألف من عنصرين هما: (1) كتاب الدليل يعالج السلوك العدواني باستخدام تقنيات الاجتماعية المسرحية للمعلمين، و (2) كتاب الدليل تلعب الاجتماعية المسرحية للطلاب.

وكان المنتج الناتج من خلال اختبار الخبراء الموضوع (علم النفس)، واختبار الخبير الإعلامي، واختبار مستخدمى المنتج المحتملين (المعلمين والطلاب).نتائج تقييم الخبراء للمحتوى من الحصول على المؤشر من 0.9 على أساس تصنيف بين المقيم لديها صلاحية عالية جدا. حققت نتائج التقييم من خبراء الإعلام في المتوسط 3.65، وهو ما يعني دقيقة جدا ومثيرة جدا للاهتمام.ويستند اختبار تقييم المستخدمين المحتملين من المنتج 1 (المعلم) الحصول على مؤشر من 1 على تصنيف بين التصنيفات يملك صلاحية عالية جدا.اختبار تقييم المستخدمين المحتملين من المنتج 2 (طالبان) يحصل على متوسط قيمة 3.9، وهو ما يعني دقيقة جدا ومفيدة وسهلة ومثيرة للاهتمام.الاختبار التالي لفعالية المنتج من خلال اختبار ميداني باستخدام مجموعة واحدة تظاهرة الاختبار البعدي التصميم.تظاهرة

وتم تحليلها باستخدام اختبار ويلكوكسون النتائج البعدي، ويظهر تحليل قيمة Z عدد أكبر من Z الجدول (2.805 أكبر من 1.96) ومستوى أهمية 0.005 اصغر من 0.05، مما يعني أن هناك فرقا كبيرا من الاختبار القبلي ومستوى الاختبار البعدي من السلوك العدواني الطلاب قبل وبعد العلاج.

كلمات الرئيسية: التنمية، كتاب الدليل، تقنية الاجتماعية المسرحية ، السلوك العدواني



ABSTRACT

Mu'amanah, Luk Luk, Atul. 2016. The Development of guide book of Behavior Aggressive Handling Using Socio-drama Techniques for Students of Class IV SDN 05 Blimbing Malang. Thesis, Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: Yuliati Hotifah, Psi, M.Pd.

Based on preliminary research through observation in SDN Blimbing 05 Malang, especially on Class IV found the aggressive behavior that shown by the attitude of insulting the friend, to undermine feet friends when playing, fight for fighting over a toy, hit friend taunting. They are angry with yell to the friends, hostile to the friends. Reinforced by the results of interviews with the school principal and classroom teacher stating that the aggressive behavior of students is not the layman, but it often happens. One strategy that can be used to handle aggressive behavior of students is group counseling with socio-drama techniques.

This study aimed to determine the level of acceptability of the guide book in treating aggressive behavior with using socio drama techniques on the student of class IV of SDN Blimbing 05 Malang

This Research and development used research methods adapted from Borg and Gall. Development procedures in this study included nine stages: 1) analysis of the needs, 2) planning, 3) product development, 4) validation of expert, 5) revision of the initial product, 6) test prospective users, 7) the revised of operational product, 8) field test operationally, 9) the revision of the final product. Products produced in the form of guide book that handling aggressive behavior using techniques of socio drama for grade IV students of SDN Blimbing 05 Malang, which consisted of two components: 1) the guide book treated aggressive behavior using techniques of socio drama for teachers, and 2) guide book played socio drama for students.

The resulting product has been through the test of subject matter experts (psychology), media expert test, and test of prospective product users (teachers and students). The results of expert assessment of the content of obtaining an index of 0.9 based on classification of inter-rater had a very high validity. Results of the assessment of media experts earned an average of 3.65, which meant a very precise and very interesting. Assessment of potential users test of the product 1 (teacher) obtained an index of 1 based on the classification of inter-rater had a very high validity. Assessment of potential users test of the product 2 (students) obtained an average value of 3.9, which meant a very precise, useful, easy and interesting. The next test of the effectiveness of the product through a field test was by using one group pretest-posttest design. Pretest and posttest results were analyzed using the Wilcoxon test, the analysis showed the value of Z count was greater than Z table ($2.805 > 1.96$) and the significance level of $0.005 < 0.05$, which meant there was a significant difference from the pretest and posttest level of aggressive behavior students before and after treatment.

Keywords: Development, Guide book, Socio-drama technique, Aggressive Behavior



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah dasar dimaknai sebagai lingkungan pendidikan formal pertama bagi anak. Sekolah berfungsi memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai bekal hidup di masyarakat. Anak usia sekolah dasar umumnya sedang berada dalam proses perkembangan yang berlangsung dengan cepat dalam aspek fisik, emosional, intelektual, dan sosial. Dalam proses perkembangan tersebut, tidak jarang seorang anak mengalami hambatan atau bahkan perilaku yang keliru yang menyebabkan kerugian bagi mereka, salah satu perilaku yang terjadi yaitu perilaku agresif.

Ciri-ciri perilaku agresif yang biasanya muncul pada anak usia 6-14 tahun yaitu berupa kemarahan, kejengkelan, rasa iri, tamak, cemburu, dan suka mengkritik. Mereka biasanya mengarahkan perilaku ini kepada teman sebaya, kepada saudara kandung, dan bahkan pada diri mereka sendiri.

Perilaku agresif tidak hanya berbentuk tindakan fisik, namun juga berbentuk verbal. Agresif secara fisik yaitu meliputi kekerasan yang dilakukan secara fisik, seperti memukul, menampar, menendang, mencubit, merampas barang orang lain dan menyerang orang lain. Sedangkan agresif secara verbal yaitu meliputi marah-marah tanpa alasan, berteriak dan bersorak-sorak saat di kelas, mengancam orang lain,

memerintah orang lain, serta berkata-kata kasar kepada teman maupun orang yang lebih tua.

Fenomena anak agresif di sekolah juga menjadi berita yang hangat diperbincangkan berdasarkan riset yang dilakukan LSM *Plan International Center for Research on Women* (ICRW) yang dirilis awal Maret 2015 ini menunjukkan fakta mencengangkan terkait kekerasan anak di sekolah. Terdapat 84% anak di Indonesia mengalami kekerasan di sekolah. Angka tersebut lebih tinggi dari tren di kawasan asia yakni 70%. Selain itu data dari badan PBB untuk anak (UNICEF) menyebutkan 1 dari 3 anak perempuan dan 1 dari 4 anak laki-laki di Indonesia mengalami kekerasan.²

Kasus-kasus yang terjadi beberapa waktu yang lalu contohnya yaitu pengeroyokan terhadap siswi SD di Padang yang terjadi di jam belajar. Penekapan dan penganiayaan terhadap siswi SMA di Yogyakarta hanya karena tato Hello kitty. Siswa di Surabaya menebas lengan temannya karena cemburu. Kasus-kasus ini menunjukkan bahwa banyak masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan di negeri ini.³

Di kota Malang sendiri yang notabennya merupakan kota besar banyak sekali terjadi kasus-kasus yang melibatkan para pelajar diantaranya yaitu tawuran antar pelajar, kemudian kasus pembobolan dan pembakaran

² Nafiysul Qodar, *Survey ICRW : 84% Anak Indonesia Alami Kekerasan di Sekolah* ([Http://www.liputan6.com](http://www.liputan6.com), diakses 30 Oktober 2015 jam 03.30)

³ Ibid

dokumen sekolah di SMPN 10 Malang oleh dua siswanya sendiri.⁴ Data-data tersebut menunjukkan bahwa masalah perilaku agresif siswa di sekolah sudah pada level yang sangat membahayakan. Siswa yang melakukan perilaku tindakan agresif tidak hanya siswa SMA atau SMP saja melainkan siswa SD juga banyak sekali terlibat kasus agresif di sekolah. Perilaku agresif banyak terjadi di sekolah-sekolah dasar, salah satunya yaitu di SDN Blimbing 05 Malang.

Dari penelitian awal melalui observasi di SDN Blimbing 05 Malang, khususnya pada kelas IV ditemukan adanya perilaku agresif yang ditunjukkan dengan sikap menghina teman, berkelahi karena memperebutkan mainan, memukul teman yang mengejeknya, berteriak-teriak ketika marah dengan temannya, bermusuhan dengan temannya dan lain-lain. Diperkuat dengan hasil wawancara bersama kepala sekolah dan guru kelas yang menyebutkan bahwa perilaku agresif siswa bukan hal yang awam, namun hal ini sering sekali terjadi. Disebutkan bahwa akibat dari perilaku agresif beberapa siswa yaitu ada siswa yang menangis, ada siswa yang bolak balik ke ruang guru mengadukan perilaku temannya, dan lain-lain.

Tindakan sekolah untuk menangani perilaku agresif siswa antara lain dengan layanan bimbingan individu yang dilakukan para guru yaitu dengan berbicara dari hati ke hati dengan siswa, kemudian dengan layanan bimbingan kelompok berupa ceramah dikelas tentang larangan berperilaku

⁴“*Dikeluarkan, Dua Siswa Bobol SMP Negeri 10*”, Malang Post, 07 Oktober 2015, ([Http://malang-post.com](http://malang-post.com), diakses 15 Oktober 2015 jam 05.30)

agresif di sekolah, tidak jarang guru memberlakukan hukuman untuk siswa yang terlibat. Tindakan ini dirasa masih kurang efektif dikarenakan siswa akan cenderung tidak bisa mengerti dan tidak memperdulikan perkataan gurunya, jika dihukum maka siswa akan merasa takut bahkan bisa juga timbul rasa dendam dihatinya.

Perilaku agresif anak di sekolah sering dianggap sebagai perilaku yang wajar. Banyak guru dan orang tua siswa yang cenderung menganggap hal itu merupakan hal biasa yang terjadi pada anak sekolah dasar. “Namanya juga anak-anak” kata-kata ini barangkali yang sering terdengar. Padahal sebenarnya jika kita kaji lebih jauh, perilaku anak sekolah dasar yang demikian akan sangat berbahaya jika tidak segera diatasi atau ditemukan solusinya. Jika pada masa sekolah dasar saja siswa sudah mempunyai perilaku yang agresif maka bisa dipastikan ketika dia menginjak usia SMP atau SMA tidak dipungkiri akan terjadi lebih banyak kasus yang melibatkan mereka karena di sekolah dasarlah perilaku baik maupun buruk akan terekam dalam diri seorang anak. Anak yang mempunyai perilaku agresif akan mempengaruhi kepribadian anak pada saat dewasa, bisa jadi anak yang memiliki perilaku agresif akan dijauhi dan dikucilkan temannya sehingga ketika dewasa akan menjadi pribadi yang menutup diri.

Siswa kelas atas yaitu kelas IV umumnya memiliki beberapa sifat yaitu anak-anak pada masa ini gemar membentuk kelompok-kelompok sebaya, biasanya untuk bisa bermain-main bersama. Di dalam permainan anak seringkali tidak terikat kepada peraturan permainan yang tradisional,

namun mereka membuat peraturan sendiri.⁵ Sehingga dapat dipahami bahwa dalam perkembangan sosial peserta didik usia SD/MI, kelompok dan permainan memegang peranan penting bagi anak. Melalui kegiatan kelompok dan permainan anak SD/MI belajar bergaul dan bersosialisasi dengan anak-anak lainnya. Anak-anak yang biasanya ditolak adalah anak yang tidak disukai oleh teman-teman sebaya mereka. Mereka cenderung lebih bersifat mengganggu dan agresif dibandingkan anak-anak yang lain.⁶

Berdasarkan fenomena dan pendapat para ahli di atas tentang dampak perilaku agresif siswa maka diperlukan pemecahan masalah terhadap perilaku agresif ini. Untuk mengurangi perilaku agresif ini, anak perlu diberikan suatu bimbingan. Namun, karena berbeda dengan individu pada umumnya, anak usia SD/MI masih belum bisa menerima layanan konseling karena mereka akan cenderung takut ketika berhadapan langsung dengan gurunya. Ketika berbicara dengan konselor kemungkinan anak tidak akan mengatakan hal yang penting, mereka mungkin juga akan jenuh setelah beberapa saat, atau akan berdiam diri.⁷ Siswa juga menganggap bahwa siapapun yang dipanggil oleh guru untuk menerima layanan konseling adalah siswa yang bersalah atau siswa yang nakal selanjutnya mereka akan mengolok-olok, sehingga siswa menjadi malu dan tidak mau bergaul dengan temannya. Beberapa alasan di atas bisa

⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 204

⁶ J.W. Santrock, *Life Span Development/ Perkembangan Masa Hidup* (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 347

⁷ Kathryn Geldard dan David Geldard, *Konseling Anak-Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 3

disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu: pada siswa kelas IV SD/MI siswa berada pada tahap operasional kongkrit yang artinya daya pikirnya sudah berkembang ke arah berpikir konkret dan rasional (dapat diterima akal).⁸ Sedangkan perkembangan sosial siswa SD/MI ditandai dengan adanya perluasan hubungan, dia mulai membentuk ikatan baru dengan teman sebaya atau teman sekelas, dia merasa tidak senang apabila tidak diterima dikelompoknya.⁹ Pada usia ini juga anak sudah mulai menyadari bahwa pengungkapan emosi secara kasar tidak diterima di masyarakat.¹⁰ Oleh karena itu, dalam menangani masalah anak SD/MI digunakan suatu teknik berupa permainan. Karena permainan dapat membantu anak untuk mengembangkan teknik-teknik yang lebih efektif dalam mengontrol lingkungannya, dan memberikan kesempatan untuk anak berinteraksi. Salah satu bentuk permainan yang menarik bagi anak usia SD/MI adalah sosiodrama. Dengan sosiodrama siswa melakukan komunikasi dengan lawannya, siswa spontan dengan dialog dan kata-katanya sendiri.

Pada dasarnya perilaku agresif dipengaruhi oleh emosi seorang anak, khususnya emosi marah dan iri adalah yang paling memaksa anak untuk berperilaku agresif, sedangkan empati mampu mengurangi perilaku agresif. Dengan demikian perilaku agresif dapat dikurangi dengan mengajarkan anak untuk berempati (menghayati dan memahami perasaan

⁸ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 178

⁹ *Ibid.*, hlm. 180

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 181

orang lain. Cara melatih berempati yaitu dengan sosiodrama. Teknik sosiodrama adalah suatu cara dalam bimbingan yang memberikan kesempatan pada anak untuk mendramatisasi sikap, tingkah laku atau penghayatan seseorang seperti yang dilakukan dalam hubungan sosial sehari-hari di masyarakat.¹¹

Teknik sosiodrama dipilih untuk mengatasi perilaku agresif dalam penelitian ini dikarenakan beberapa kelebihan yang dimiliki teknik sosiodrama yaitu: pertama, sosiodrama dapat mendukung situasi belajar berdasarkan pengalaman dengan menitikberatkan isi pelajaran pada situasi “di sini pada saat ini”. Dengan adanya analogi yang diwujudkan dalam sosiodrama, para peserta didik dapat menampilkan respon emosi dengan belajar dari respon anak lainnya. Kedua, sosiodrama dapat membantu para siswa untuk mengungkapkan perasaannya yang tidak dapat dikenal tanpa bercermin pada orang lain. Ketiga, teknik sosiodrama memberikan asumsi bahwa emosi dan ide-ide dapat diangkat ke taraf sadar untuk kemudian ditingkatkan melalui proses kelompok. Pemecahan masalah tidak selalu datang dari orang tertentu, tetapi bisa saja muncul dari reaksi pengamat terhadap masalah yang sedang diperankan. Keempat, teknik sosiodrama berasumsi bahwa proses psikologis yang tersembunyi, berupa sikap, nilai, perasaan dan sistem keyakinan dapat diangkat ke taraf sadar melalui kombinasi pemeranan dramanya sesuai dengan tema drama. Sehingga peserta didik dapat mengetahui sikap dan perilakunya yang sesuai dengan

¹¹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004), hlm. 123

orang lain, sikap dan perilakunya perlu dirubah atau tidak. tanpa bantuan orang lain, para peserta didik sulit untuk menilai dirinya sendiri. Teknik ini digunakan karena telah terbukti dapat mengurangi perilaku agresif siswa SD, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dian Muslimatun Azizah dengan judul “Mengurangi Perilaku Agresif Melalui Layanan Klasikal Menggunakan Teknik Sosiodrama Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Pegirikan 03 Kabupaten Tegal” dengan hasil bahwa setelah pemberian layanan klasikal menggunakan teknik sosiodrama, perilaku agresif siswa dikategorikan menjadi sangat rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan mengembangkan buku panduan untuk menangani masalah perilaku agresif siswa menggunakan teknik sosiodrama. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Buku Panduan untuk Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama Pada Siswa Kelas IV SDN Blimbing 05 Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tentang perilaku agresif siswa di atas, peneliti secara detail ingin mengetahui satu hal untuk penelitian dan pengembangan ini yaitu sebagai berikut:

“Bagaimanakah tingkat keberterimaan buku panduan untuk menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama untuk siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang? ”

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dan pengembangan ini yaitu sebagai berikut :

“Untuk mengetahui keberterimaan buku panduan untuk menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama untuk siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang.”

D. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian dan pengembangan buku panduan pelaksanaan teknik sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa di sekolah diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang fungsi sekolah dasar dalam mendidik siswa, khususnya sebagai bahan masukan bagi personel sekolah dalam memberikan bimbingan dan tindakan terhadap siswa khususnya yang bertujuan untuk mengurangi perilaku agresif siswa. Serta sebagai sumbangsih pemikiran menangani kasus yang terjadi akhir-akhir ini di negara kita yang berhubungan dengan perilaku anak.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis sebagai berikut :

a. Untuk pihak sekolah

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas sekolah terutama dalam hal membentuk karakter siswa dan sebagai bahan masukan bagi guru kelas dalam menangani perilaku agresif siswa

b. Untuk guru

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru di sekolah dalam menangani masalah-masalah siswa khususnya yang berkaitan dengan perilaku agresif dan sebagai usaha alternatif untuk meningkatkan kinerja guru agar semakin berkompeten dan profesional.

c. Untuk peneliti selanjutnya

Sebagai bahan lanjutan, pertimbangan dan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perilaku agresif dan sosiodrama.

E. Asumsi Pengembangan

Asumsi dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Perilaku agresif adalah perilaku yang bisa ditangani dengan permainan yang menarik. Karena permainan dapat membantu anak untuk mengembangkan teknik-teknik yang lebih efektif dalam mengontrol lingkungannya, dan memberikan kesempatan untuk anak berinteraksi. Dengan sosiodrama siswa melakukan komunikasi dengan lawannya, siswa spontan dengan dialog dan kata-katanya sendiri.

2. Emosi dan ide-ide dapat diangkat ke taraf sadar untuk kemudian ditingkatkan melalui proses kelompok. Pemecahan masalah tidak selalu datang dari orang tertentu, tetapi bisa saja muncul dari reaksi pengamat terhadap masalah yang sedang diperankan.
3. Pada dasarnya perilaku agresif dipengaruhi oleh emosi seorang anak, khususnya emosi marah dan iri adalah yang paling memaksa anak untuk berperilaku agresif, sedangkan empati mampu mengurangi perilaku agresif. Dengan demikian perilaku agresif dapat dikurangi dengan mengajarkan anak untuk berempati (menghayati dan memahami perasaan orang lain, salah satu caranya adalah dengan teknik sosiodrama
4. Proses psikologis yang tersembunyi, berupa sikap, nilai, perasaan dan sistem keyakinan dapat diangkat ke taraf sadar melalui kombinasi pemeranan dramanya sesuai dengan tema drama. Sehingga peserta didik dapat mengetahui sikap dan perilakunya yang sesuai dengan orang lain, sikap dan perilakunya perlu diubah atau tidak. Tanpa bantuan orang lain, para peserta didik sulit untuk menilai dirinya sendiri
5. Siswa kelas IV SD/MI berada pada tahap operasional kongkrit sehingga dalam melakukan pembelajaran atau bimbingan perlu sesuatu yang nyata yang dapat menarik perhatian siswa.

F. Ruang lingkup pengembangan

Ruang lingkup pengembangan buku panduan untuk menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama pada siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang adalah sebagai berikut :

1. Buku panduan untuk menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama ini diuji cobakan di sela-sela kegiatan pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang.
2. Buku panduan untuk menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama ini hanya ditinjau oleh 2 ahli psikologi dan 1 ahli media, mulai dari kemudahan, kegunaan, kemenarikan dan ketepatan panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa di sekolah.
3. Penilaian kualitas buku panduan ini dilakukan oleh subjek uji coba yaitu 2 guru dan 6 siswa kelas IV.
4. Keberterimaan yang dimaksud hanya mencakup ketepatan, kemudahan, kemenarikan, kegunaan dan keefektifan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama.
5. Kualitas yang dinilai hanya pada aspek apakah buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama yang dikembangkan telah dapat digunakan sebagai alternatif sumber kepustakaan.

G. Spesifikasi Produk

Produk buku panduan ini dikembangkan oleh peneliti yaitu Luk Luk Atul Mu'amanah yang ditujukan untuk membantu guru menangani

perilaku agresif siswa di sekolah. Buku panduan ada dua jenis yaitu buku panduan untuk guru dan buku panduan untuk siswa. Buku panduan untuk menangani perilaku agresif dengan teknik sosiodrama ini menyajikan beberapa skenario drama yang mengandung tema tentang perilaku agresif. Tema yang dipilih merupakan tema yang disesuaikan dengan siswa SD/MI.

Produk yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini adalah buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama untuk kelas IV SD/MI. Buku panduan sosiodrama ini dikembangkan oleh penulis, dan produknya nantinya akan digunakan untuk guru dan siswa kelas IV SD/MI dalam upaya menangani perilaku agresif siswa.

Isi dari produk yang akan dihasilkan berupa panduan yang ditujukan untuk guru terdiri dari 1) Kata Pengantar, 2) Daftar isi, 3) Peta Konsep Buku Untuk Guru, 4) Bab I Pendahuluan, 5) Bab II Panduan pelaksanaan, 6) Bab III Pelaksanaan, 7) Bab IV Evaluasi, 8) Bagian V Penutup, 9) Daftar Rujukan, 10) Profil Penulis.

1. Kata pengantar, bagian ini menjelaskan mengenai rasa syukur penulis buku atas buku panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa.
2. Daftar isi, bagian ini menjelaskan mengenai isi dari buku panduan untuk menangani perilaku agresif dengan teknik sosiodrama pada siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang.

3. Peta konsep buku untuk guru, bagian ini menjelaskan rangkaian dari isi buku panduan untuk menangani perilaku agresif dengan teknik sosiodrama pada siswa kelas IV untuk guru.
4. Bab I Pendahuluan, bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang, pengertian sosiodrama, tujuan sosiodrama, sasaran sosiodrama, prosedur pelaksanaan permainan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa dan komponen panduan pelaksanaan layanan bimbingan.
5. Bab 2 Panduan Pelaksanaan, bagian ini menjelaskan mengenai pengantar, petunjuk umum, petunjuk khusus, peran konselor, peran siswa dalam pelaksanaan sosiodrama, langkah pengembangan teknik sosiodrama, dan cara mengulang permainan peranan.
6. Bab 3 Pelaksanaan, bagian ini menjelaskan mengenai kegiatan yang harus dilakukan dalam setiap pertemuan, dimana dalam buku panduan ini ada tujuh pertemuan dan mencakup skenario drama yang di dalamnya memuat: identitas, kompetensi, garis besar cerita, pemain dan karakter pemain, rincian adegan, diskusi refleksi.
7. Bab 4 Evaluasi, bagian ini menjelaskan tentang evaluasi program, evaluasi hasil, lembaran observasi siswa.
8. Bab 5 Penutup, bagian ini menjelaskan mengenai harapan dari penulis dengan adanya panduan sosiodrama ini dapat menangani perilaku agresif siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang.

9. Daftar rujukan, bagian ini menjelaskan mengenai rujukan-rujukan atau daftar buku atau sumber acuan dalam pembuatan buku panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa.
10. Lampiran, bagian ini memuat lembar observasi perilaku agresif untuk guru
11. Profil penulis, bagian ini berisi tentang profil penulis buku panduan untuk menangani perilaku agresif dengan teknik sosiodrama pada siswa kelas IV.

Dari segi media, spesifikasi panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang, yaitu:

1. Sampul

Latar sampul untuk guru berwarna ungu dengan garis lengkung yang di dalamnya terdapat gambar pemandangan gedung sekolah dan dua orang anak sedang bertegur sapa, dengan judul “Buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama Untuk siswa kelas IV” dengan *font Aachen-Bold* dan ukuran *font* 30 pt warna orange berada di bawah gambar, dibagian pojok kiri atas terdapat tulisan “untuk guru” dengan *font Aachen-Bold* dan ukuran *font* 18 pt dengan warna putih berada di dalam shape, pada bagian kanan atas terdapat nama tim penyusun dengan *font Aachen-Bold* dan ukuran *font* 18 pt warna magenta. Bagian belakang sampul terdapat ringkasan buku/sinopsis buku secara umum dengan *font Comic Sans MS* dan ukuran *font* 18 warna magenta yang terletak dibagian tengah

atas, dibagian bawah ringkasan buku terdapat terdapat logo UIN Maliki Malang dilengkapi dengan keterangan fakultas dan universitas dengan *font Calibri (Body)* dan ukuran *font* 18 pt dengan warna Putih.

2. Halaman pembatas

Untuk setiap bab menggunakan latar gambar yang berbeda dengan halaman isi, terdapat gambar kartun anak bergandengan serta terdapat tulisan judul bab di dalam *Shape* berbentuk persegi empat dengan sudut melengkung berwarna kuning dan tulisan merah.

3. *Font*

Font yang digunakan adalah *font times new roman* dengan ukuran *font* 14, sedangkan pada judul sub bab menggunakan *font AaronBoldExpd* dengan ukuran *font* 18

4. Ukuran Buku

Size buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama ini menggunakan kertas A5. Jenis kertas yang digunakan untuk sampul adalah AP 210 gram, sedangkan untuk isis AP 120 gramsebanyak 78 halaman.

Sedangkan isi dari produk yang akan dihasilkan berupa panduan yang ditujukan untuk siswa terdiri dari 1) Kata Pengantar, 2) Daftar isi, 3) Peta Konsep Buku Untuk Siswa, 4) Petunjuk Penggunaan Buku, 5) Materi dan Skenario Sosiodrama, 6) Evaluasi, 7) Penutup, 9) Profil Penulis.

1. Kata pengantar, bagian ini menjelaskan mengenai rasa syukur penulis buku atas buku panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa.
2. Daftar isi, bagian ini menjelaskan mengenai isi dari buku panduan untuk menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama pada siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang.
3. Peta konsep buku untuk siswa, bagian ini menjelaskan rangkaian dari isi buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama untuk siswa kelas IV untuk siswa.
4. Petunjuk Penggunaan Buku, bagian ini berisi petunjuk untuk menggunakan buku panduan untuk siswa, sehingga mereka tidak kebingungan menggunakan buku panduan ini.
5. Bab I Materi dan Skenario sosiodrama, bagian ini menjelaskan materi tentang perilaku agresif dan sosiodrama, serta skenario sosiodrama yang mencakup identitas, kompetensi, garis besar cerita, pemain dan karakter pemain, rincian adegan, dan diskusi refleksi.
6. Bab II Evaluasi, bagian ini menjelaskan tentang evaluasi program, evaluasi hasil, dan lembaran observasi siswa.
7. Bab III Penutup, bagian ini menjelaskan mengenai harapan dari penulis dengan adanya panduan sosiodrama ini dapat menangani perilaku agresif siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang.

12. Profil Peneliti, bagian ini berisi tentang profil penulis buku panduan untuk menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama pada siswa kelas IV.

Dari segi media, spesifikasi panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang, yaitu:

1. Sampul

Latar sampul untuk siswa yaitu latar pemandangan lingkungan sekolah dan dua orang anak yang sedang bertegur sapa. dengan judul “Buku Panduan Bermain Sosiodrama untuk Siswa Kelas IV” berada ditengah atas dengan *font Comic Sans MS* dan ukuran *font 32 pt* warna putih, dibagian pojok kiri atas terdapat tulisan “untuk siswa” dengan *font Aachen-Bold* dan ukuran *font 18 pt* dengan warna putih di dalam shape, pada bagian bawahnya terdapat nama tim penyusun dengan *font Comic Sans MS* dan ukuran *font 22 pt* warna magenta. Bagian belakang sampul terdapat ringkasan buku/sinopsis buku secara umum dengan *font Comic Sans MS* dan ukuran *font 18* warna ungu yang terletak dibagian tengah, di bagian bawah terdapat logo UIN Maliki Malang dilengkapi dengan keterangan fakultas dan universitas dengan *font Calibri (Body)* dan ukuran *font 18 pt* dengan warna putih..

2. Halaman Pembatas

Pada setiap awal bab dilengkapi dengan warna dasar kertas yang berbeda dengan bagian isi dan dilengkapi gambar kartun anak bergandengan dengan *shape* yang berisi tulisan selamat datang pada

setiap tema dengan *font Comic Sans MS* dengan ukuran *font* 14, dibagian bawahnya terdapat gambar yang sesuai dengan tema.

3. *Font*

Font yang digunakan adalah *font Comic Sans MS* dengan ukuran *font* 14, sedangkan pada judul sub bab menggunakan *font AaronBoldExpd* dengan ukuran *font* 18

4. Ukuran Buku

Size buku panduan sosiodrama dan perangkat untuk menangani perilaku agresif siswa ini menggunakan kertas A5. Jenis kertas isi buku yaitu AP 120 gram sebanyak 62 halaman., sedangkan untuk sampul menggunakan AP 210 gram.

H. Originalitas penelitian

Untuk mendukung originalitas penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan, peneliti mengkaji hasil penelitian terdahulu yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Skripsi Wikan Galuh Widyarto yang berjudul Pengembangan Panduan Sosiodrama untuk Meningkatkan Keterampilan komunikasi Interpersonal siswa kelas VII di SMPN 1 Pakel Tulungagung, letak persamaannya dengan penelitian dan pengembangan ini adalah produk yang dikembangkan yaitu buku panduan sosiodrama, namun yang membuat berbeda adalah tujuan dari buku panduan dan subjek pada penelitian dan pengembangan Wikan ditujukan untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa kelas VII di SMPN 1 Pakel

Tulungagung, sedangkan dalam penelitian dan pengembangan ini tujuannya untuk menangani perilaku agresif siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang.

2. Skripsi Anik Sri Wulan yang berjudul Pengembangan Paket Pelatihan Manajemen Konflik untuk Mencegah timbulnya perilaku Agresif bagi siswa SMP, letak persamaannya yaitu sama-sama meneliti dan mengembangkan produk yang akan membantu untuk menangani perilaku agresif, perbedaannya terletak pada produk yang dikembangkan dan subjek dalam penelitian dan pengembangan, dalam penelitian pengembangan ini mengembangkan produk buku panduan untuk kelas IV SD, sedangkan pada penelitian dan pengembangan Anik mengembangkan paket pelatihan manajemen konflik untuk siswa SMP.
3. Skripsi Anna Aisa yang berjudul Keefektifan Teknik Latihan Asertif untuk Mengurangi Perilaku Agresif Siswa SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang, letak persamaannya dengan penelitian pengembangan ini yaitu pada tujuannya yang sama-sama ingin menangani perilaku agresif siswa, sedangkan letak perbedaannya yaitu pada jenis penelitian, dan subjeknya. Penelitian Anna menggunakan pendekatan kuantitatif, subjeknya siswa SMA, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)*, subjeknya siswa SD. Untuk memperjelas originalitas penelitian akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama peneliti, judul, bentuk, penerbit, dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Wikan Galuh Widyarto, Pengembangan Panduan Sosiodrama untuk Meningkatkan Keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas VII di SMPN 1 Pakel Tulungagung, skripsi, penerbit Universitas Negeri Malang, 2012	Sama-sama membahas tentang pengembangan produk panduan sosiodrama	Skripsi Wikan digunakan untuk meningkatkan komunikasi interpersonal. Subjek penelitian Wikan subjeknya siswa SMP. Sedangkan penelitian pengembangan ini ditujukan untuk menangani perilaku agresif siswa di sekolah. Subjeknya siswa SD.	Mengembangkan buku panduan untuk menangani perilaku agresif dengan teknik sosiodrama siswa kelas IV SDN Blimbing 05.
2.	Anna Aisa, Keefektifan Teknik Latihan Asertif untuk Mengurangi Perilaku Agresif Siswa SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang, skripsi, penerbit Universitas Negeri Malang, 2013.	Sama-sama bertujuan untuk mengembangkan pedoman sosiodrama untuk menangani sebuah masalah	Skripsi Anna untuk menguji keefektifan Teknik Latihan Asertif untuk siswa SMA (pendekatan kuantitatif), bukan untuk mengembangkan sebuah produk.	Mengembangkan buku panduan untuk menangani perilaku agresif dengan teknik sosiodrama pada siswa kelas IV SDN Blimbing 05.

1.1 Lanjutan

			Sedangkan penelitian ini untuk mengembangkan sebuah produk berupa buku panduan untuk siswa SD (R&D).	
3.	Anik Sri Wulan, Pengembangan Paket Pelatihan Manajemen Konflik untuk Mencegah timbulnya perilaku Agresif bagi siswa SMP, skripsi, penerbit Universitas Negeri Malang, 2015	Sama-sama bertujuan untuk mengembangkan produk untuk menangani perilaku agresif	Skripsi Anik mengembangkan paket pelatihan manajemen konflik untuk siswa SMP, sedangkan penelitian pengembangan ini mengembangkan buku panduan teknik sosiodrama	Mengembangkan buku panduan untuk menangani perilaku agresif dengan teknik sosiodrama pada siswa kelas IV SDN Blimbing 05.

I. Definisi Operasional

1. Pengembangan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama

Penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk secara sistematis berupa buku panduan yang bertujuan untuk membantu guru dan siswa dalam pelaksanaan bimbingan, buku panduan ada dua macam yaitu untuk guru dan untuk siswa, isinya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Buku panduan ini berisi materi, langkah-langkah pelaksanaan bimbingan dan evaluasi yang disesuaikan dengan

tujuan. Buku panduan ini ditujukan untuk membantu menangani perilaku agresif, perilaku agresif yang dimaksud adalah perilaku yang dimiliki beberapa siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang seperti sikap menghina teman, berkelahi, memukul teman yang mengejeknya, berteriak-teriak ketika marah, bermusuhan dengan temannya, perilaku ini tidak hanya terjadi sekali atau dua kali namun sudah menjadi kebiasaan dan menimbulkan akibat yang membahayakan. Teknik bimbingan yang digunakan dalam buku panduan ini adalah teknik sosiodrama, teknik sosiodrama yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bimbingan dengan mendramatisasikan sikap, tingkah laku atau penghayatan seseorang seperti yang dilakukan dalam hubungan sosial sehari-hari dalam hal ini adalah perilaku agresif di sekolah. Tema drama yang akan digunakan ada 4 judul yaitu menghina teman, memukul teman, berteriak ketika marah, serta iri dan curiga terhadap teman. Tema ini disesuaikan dengan bentuk perilaku agresif yang dimiliki siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan. Dalam buku panduan ini dijelaskan tentang topik yang menjadi tema sosiodrama, yaitu: agresif secara verbal, agresif secara fisik, agresif berupa ekspresi marah, agresif dengan permusuhan. Sehingga guru harus membuat persiapan pelaksanaan sosiodrama.

- 2) Membuat skenario sosiodrama. Dalam buku panduan ini sudah dipersiapkan beberapa skenario yang sesuai dengan tema yang akan ditampilkan.
- 3) Menentukan kelompok yang akan memainkan sesuai dengan kebutuhan skenarionya, dan memilih individu yang akan memegang peran tertentu. Dalam buku panduan ini dijelaskan jumlah tokoh yang berperan, serta watak para tokoh sehingga guru yang berperan langsung untuk memilih para pemeran. Dengan teknik bertukar peran pada buku sosiodrama ini maka siswa harus bergantian untuk memerankan tokoh yang berbeda.
- 4) Menentukan kelompok penonton dan menjelaskan tugasnya. Dalam buku panduan ini dijelaskan bahwa dalam sosiodrama harus ada siswa yang menjadi kelompok penonton yang nantinya akan memberikan komentar untuk penampilan siswa yang berperan.
- 5) Pelaksanaan sosiodrama. Dalam buku panduan ini sudah ada beberapa tema dan deskripsi watak masing-masing tokoh, sehingga siswa harus membaca petunjuk untuk masing-masing skenario.
- 6) Evaluasi dan diskusi. Dalam buku panduan ini ada kolom yang tersedia untuk menuliskan komentar dan masukan serta hasil diskusi dari masing-masing penampilan sesuai dengan tema.
- 7) Ulangi permainan. Dari hasil diskusi dapat ditentukan apakah perlu diadakan ulangan permainan atau tidak. Jika dari hasil diskusi disimpulkan bahwa sosiodrama perlu diulang karena para tokoh

kurang menghayati dan kurang serius, maka sosiodrama bisa diulangi lagi sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dilaksanakan. Namun, jika dinyatakan sudah berhasil maka tidak perlu diulangi.

Pelaksanaan teknik sosiodrama dalam penelitian pengembangan ini dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1.2 Langkah-Langkah Pelaksanaan sosiodrama

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	Pertemuan 1	<i>Pretest</i>	Melakukan test dengan skala perilaku agresif untuk mengetahui perilaku agresif siswa sebelum diberikan bimbingan dengan buku panduan sosiodrama
2.	Pertemuan 2	Layanan informasi mengenai definisi dan bentuk perilaku agresif	Siswa mengetahui informasi tentang perilaku agresif, bentuk-bentuk perilaku agresif dan dampaknya bagi siswa
3.	Pertemuan 3	Drama 1 “Menghina Teman“	Siswa mampu mengurangi kebiasaan menghina teman
4.	Pertemuan 4	Drama 2 “Memukul Teman”	Siswa mampu mengurangi kebiasaan memukul teman
5.	Pertemuan 5	Drama 3 “Berteriak-teriak ketika marah”	Siswa mampu mengurangi kebiasaan berteriak-teriak ketika marah
6.	Pertemuan 6	Drama 4 ” Iri dan curiga terhadap orang lain”	Siswa mampu mengurangi kebiasaan iri dan curiga terhadap teman
7.	Pertemuan 7	Diskusi, Evaluasi terkait sosiodrama yang sudah diperankan, serta <i>posttest</i> untuk mengukur tingkat keberterimaan	Siswa mampu memahami hubungan antara drama-drama yang sudah diperankan dengan perilakunya di sekolah sehingga siswa mampu mengurangi perilaku-perilaku agresif yang dimilikinya.

		buku panduan sosiodrama.	
--	--	-----------------------------	--

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian pengembangan ini terdiri dari enam bab bagian yaitu sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan berisi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.
2. BAB II Kajian Pustaka berisi: teori yang melandasi permasalahan yang dipilih untuk dibuatkan pengembangannya. Pada bagian ini berisi tentang definisi buku panduan, definisi perilaku agresif beserta indikator-indikatornya dan definisi dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan sosiodrama. Pada bab ini juga terdapat kerangka berpikir dan jabaran yang akan menjelaskan dengan detail input, proses, dan output dari penelitian pengembangan ini.
3. BAB III Metode Penelitian berisi: pada bagian ini menjelaskan tentang jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, dan uji coba (desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data).
4. BAB IV Hasil Pengembangan: pada bagian ini menguraikan tentang deskripsi hasil pengembangan dan penyajian data uji coba.

5. BAB V Pembahasan: pada bagian ini menguraikan dua hal yaitu analisa data dan revisi produk.
6. BAB VI Penutup: pada bagian ini menguraikan dua hal yaitu kajian produk yang telah direvisi, kesimpulan hasil pengembangan, dan saran pemanfaatan produk.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Buku Panduan

Buku memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat yang modern seperti sekarang ini. Banyak hal yang dapat dipelajari dari buku, bahkan hampir semua segi kehidupan manusia direkam di dalam buku. Buku teks atau buku panduan sebagai penunjang pembelajaran dan mengajar dalam pembelajaran tertentu.

Berdasarkan klasifikasi yang dilakukan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional tentang buku-buku pendidikan, terdapat empat jenis buku pendidikan yaitu buku teks pelajaran, buku pengayaan, buku referensi, dan buku panduan pendidik. Klasifikasi ini diperkuat lagi oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 tahun 2008 pasal 6 (2) yang menyatakan bahwa “selain buku teks pelajaran, pendidik dapat menggunakan buku panduan pendidik, buku pengayaan, dan buku referensi dalam proses pembelajaran”. Berdasarkan ketentuan di atas maka terdapat empat jenis buku yang digunakan dalam bidang pendidikan, yaitu (1) Buku Teks Pelajaran; (2) Buku Pengayaan; (3) Buku Referensi; dan (4) Buku Panduan Pendidik.¹²

¹²Pusat Perbukuan. *Pedoman Penulisan Buku Nonteks (Buku Pengayaan, Referensi, dan Panduan Pendidik)*. (Jakarta: Depdiknas, 2008), hlm. 1

Untuk memudahkan dalam memberikan klasifikasi dan pengertian pada buku-buku pendidikan, dilakukan dua pengelompokan buku pendidikan yang ditentukan berdasarkan ruang lingkup kewenangan dalam pengendalian kualitasnya, yaitu (1) buku Teks Pelajaran dan (2) buku Nonteks Pelajaran. Berdasarkan pengelompokan di atas, dapat diidentifikasi ciri-ciri buku nonteks, yaitu (1) buku-buku yang dapat digunakan di sekolah atau lembaga pendidikan, namun bukan merupakan buku acuan wajib bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) buku-buku yang menyajikan materi untuk memperkaya buku teks pelajaran, atau sebagai informasi tentang Ipteks secara dalam dan luas, atau buku panduan bagi pembaca; (3) buku-buku nonteks pelajaran tidak diterbitkan secara berseri berdasarkan tingkatan kelas atau jenjang pendidikan; (4) buku-buku nonteks pelajaran berisi materi yang tidak terkait secara langsung dengan sebagian atau salah satu Standar Kompetensi atau Kompetensi Dasar yang tertuang dalam Standar Isi, namun memiliki keterhubungan dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional; (5) materi atau isi dari buku nonteks pelajaran dapat dimanfaatkan oleh pembaca dari semua jenjang pendidikan dan tingkatan kelas atau lintas pembaca, sehingga materi buku nonteks pelajaran dapat dimanfaatkan pula oleh pembaca secara umum; (6) penyajian buku nonteks pelajaran bersifat longgar, kreatif, dan inovatif sehingga tidak terikat pada

ketentuan-ketentuan proses dan sistematika belajar, yang ditetapkan berdasarkan ilmu pendidikan dan pengajaran.

Mengacu pada ciri-ciri buku nonteks pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa buku panduan adalah buku-buku berisi materi pendukung, pelengkap, dan penunjang buku teks pelajaran yang berfungsi sebagai bahan pengayaan, referensi, atau panduan dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran dengan menggunakan penyajian yang longgar, kreatif, dan inovatif. Buku panduan yang akan dikembangkan adalah buku yang akan memandu guru dan siswa untuk melaksanakan bimbingan untuk menangani perilaku agresif siswa.

2. Perilaku Agresif

Berikut akan dijelaskan tentang definisi perilaku agresif, macam-macam bentuk perilaku agresif, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif, dampak perilaku agresif, dan cara mengendalikan perilaku agresif.

1) Definisi perilaku agresif

Agresif merupakan suatu serangan yang dilakukan oleh suatu organisme terhadap organisme lain, obyek lain atau bahkan dirinya sendiri.¹³ Perilaku agresif adalah perilaku fisik atau lisan yang sengaja dengan maksud menyakiti dan merugikan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari istilah agresif sering digunakan masyarakat, yang di dalamnya mengandung akibat atau kerugian

¹³ Tri Dayakisni dan Hudaniah, *Psikologi Sosial*, (Malang : UMM Press, 2009), hlm. 193

bagi orang lain maupun diri sendiri.¹⁴ Agresi adalah segala bentuk perilaku yang disengaja terhadap makhluk lain dengan tujuan untuk melukainya dan pihak yang dilukai tersebut berusaha untuk menghindarinya.¹⁵ Agresif juga bisa dinyatakan suatu cara untuk melawan dengan sangat kuat, berkelahi, melukai, menyerang, membunuh, atau menghukum orang lain. Atau secara singkatnya agresif adalah tindakan yang dimaksudkan untuk melukai orang lain. Suatu perilaku dapat dikategorikan sebagai perilaku agresif apabila memenuhi tiga syarat, yaitu sebagai berikut:¹⁶

Syarat pertama yaitu terdapatnya niat individu untuk menimbulkan penderitaan atau kerusakan pada suatu objek sasaran. Syarat niat ini harus ada untuk membedakan dari perilaku individu yang terjadi secara tidak sengaja.

Syarat kedua yaitu terdapat harapan bahwa suatu perilaku dapat menimbulkan penderitaan atau kerusakan pada diri objek sasaran. Syarat harapan ini menunjukkan bahwa perilaku agresi berbeda dari perilaku yang oleh pelakunya sama sekali tidak diharapkan.

Syarat ketiga yaitu adanya keinginan objek sasaran untuk menghindari perlakuan merugikan yang diberikan oleh pelaku tindakan agresi. Syarat ini menunjukkan bahwa perilaku tertentu

¹⁴ S.W Sarwono, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 297

¹⁵ Faturochman, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka, 2009), hlm. 82

¹⁶ Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 81-82

yang tidak dihindari oleh objek sasaran tidak termasuk perilaku agresi.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli yang telah disebutkan diatas dapat disimpulkan dan dipahami bahwa perilaku agresif merupakan perilaku yang membahayakan orang lain, dimana perilaku ini dilakukan secara sengaja bukan karena situasi yang mendesak. Perilaku agresif juga bisa disimpulkan sebagai perilaku yang ditunjukkan untuk menyerang, menyakiti orang lain baik secara fisik maupun verbal.

2) Bentuk-bentuk perilaku agresif

Bentuk dari perilaku agresi dapat ditunjukkan dengan berbagai macam cara. Medinus dan Johnson mengelompokkan bentuk-bentuk agresif menjadi empat kelompok, yaitu :¹⁷

- a) Menyerang fisik, yang termasuk di dalamnya adalah memukul, mendorong, meludahi, menendang, menggigit, meninjau, memarahi, dan merampas.
- b) Menyerang suatu objek yang dimaksudkan disini adalah menyerang benda mati atau binatang.
- c) Secara verbal atau simbolis, yang termasuk di dalamnya adalah mengancam secara verbal, menjelek-jelekan orang lain, sikap mengancam dan sikap menuntut.

¹⁷ Tri Dayakisni dan Hudaniah *Op.Cit.*, hlm. 212

- d) Pelanggan terhadap hak milik atau menyerang daerah yang lain.

Buss dan Perry yang mengklasifikasikan agresivitas menjadi 4 jenis, yaitu sebagai berikut:

- a) *Physical Agression* (Agresif Fisik)

Physical aggression merupakan perilaku agresif yang dapat diobservasi (terlihat). *Physical Agression* adalah tindakan yang bertujuan melukai orang lain melalui kekuatan fisik, misalnya memukul, mendorong, menendang dan perilaku sejenisnya.

- b) *Verbal Agression* (Agresif Verbal)

Verbal Agression merupakan perilaku agresif yang dapat diobservasi (terlihat). *Verbal Agression* adalah kecenderungan untuk menyerang orang lain atau memberikan stimulus yang merugikan dan menyakitkan kepada organisme lain secara verbal, yaitu melalui kata-kata dan penolakan. Bentuk penyerangan seperti ancaman, cacian, mengumpat, sindiran, atau penolakan.

- c) *Anger* (ekspresi marah)

Beberapa bentuk *anger* adalah salah satu bentuk agresivitas yang sifatnya tersembunyi dalam perasaan terhadap orang lain tetapi efeknya bisa tampak dalam perbuatan yang menyakiti orang lain. Misalnya perasaan marah, kesal, sebal, dan bagaimana cara mengontrol hal tersebut.

d) *Hostility* (Permusuhan)

Hostility tergolong agresif *covert* (tidak terlihat) yaitu sikap atau perasaan negatif terhadap orang lain yang muncul karena perasaan tertentu. Misalnya cemburu, iri, dan dengki.¹⁸

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa bentuk-bentuk perilaku agresif adalah sangat beragam, sehingga untuk memudahkannya digolongkan menjadi empat macam kategori, yaitu menyerang secara fisik, menyerang suatu objek, secara verbal atau simbolis, dan yang terakhir pelanggaran terhadap hak milik orang lain.

Perilaku agresif yang ditunjukkan oleh seseorang berbeda-beda ada yang berupa perilaku agresif verbal ada juga yang berupa perilaku agresif fisik. Perilaku agresif yang muncul pada anak usia 6-14 tahun adalah berupa kemarahan, kejengkelan, rasa iri, tamak, cemburu, dan suka mengkritik. Mereka mengarahkan perilakunya pada teman sebaya, saudara kandung dan bahkan kepada dirinya sendiri.¹⁹

3) Faktor penyebab perilaku agresif

Setiap perilaku, baik itu bersifat agresif maupun non agresif pasti ada faktor pendorong atau penyebabnya. Beberapa faktor

¹⁸ M. Buss & Perry. *The Aggression Questionnaire, Journal of Personality and Social Psychology*, 1992, hlm 452-459

¹⁹ Tri Dayakisni dan Hudaniah, *Op.Cit.*, hlm. 212

yang menyebabkan timbulnya perilaku agresif pada diri seseorang antara lain:²⁰

- a) Amarah, merupakan emosi yang memiliki ciri-ciri aktivitas sistem saraf parasimpatik yang tinggi dan adanya perasaan tidak suka yang sangat kuat yang biasanya disebabkan adanya kesalahan yang mungkin ternyata salah atau mungkin juga tidak ada.
- b) Kekecewaan, sakit fisik, penghinaan, atau ancaman sering memancing amarah dan akhirnya memancing agresi.
- c) Ejekan dan ancaman merupakan pancingan yang jitu terhadap amarah yang akan mengarah pada agresi. Ejekan ini semakin seru kalau teman-teman yang menjadi penonton juga ikut-ikutan memanas suasana. Pada akhirnya bila salah satu tidak dapat menahan amarahnya maka ia mulai berupaya menyerang lawannya.
- d) Gen, berpengaruh pada pembentukan neural otak yang mengatur perilaku agresi.
- e) Sistem otak yang tidak terlibat dalam agresi ternyata dapat memperkuat atau menghambat sirkuit neural yang mengendalikan agresi.
- f) Kimia darah (khususnya hormon seks yang sebagian ditentukan faktor keturunan) juga dapat mempengaruhi perilaku agresi.

²⁰ Supriyo, *Teknik Bimbingan Klasikal*, (Semarang: Swadaya Publishing, 2010), hlm. 69

- g) Kesenjangan generasi, yaitu adanya perbedaan atau jurang pemisah antara generasi anak dengan orang tuanya dapat terlihat dalam bentuk hubungan komunikasi yang semakin minimal dan seringkali tidak nyambung. Kegagalan komunikasi anak dengan orang tua diyakini sebagai salah satu penyebab timbulnya perilaku agresi pada anak.
- h) Lingkungan, bila anak dibesarkan dalam lingkungan kemiskinan maka perilaku agresi mereka secara alami mengalami penguatan.

Dapat disimpulkan bahwa perilaku agresif disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor dalam dirinya dan dari luar dirinya. Faktor internal yaitu mencakup kondisi pribadi anak baik kondisi fisik maupun psikis yang mempengaruhi kondisi emosi anak bisa berupa gen, kimia darah, sistem otak, perasaan kecewa, amarah. Sedangkan faktor eksternalnya mencakup keadaan diluar diri anak yang mampu mempengaruhi kondisi anak, berupa ejekan, hinaan dari teman dan lingkungan tempat tinggal.

4) Dampak perilaku agresif

Dampak yang dapat ditimbulkan akibat perilaku agresif, antara lain:²¹

²¹ Anantasari , *Menyikapi Perilaku Agresif Anak*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 90

a) Dampak pada pelaku

- (1) Mendapatkan hukuman
- (2) Terkucilkan dari lingkungannya
- (3) Mendapatkan tekanan dari lingkungan
- (4) Kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan

b) Dampak pada korban

- (1) Perasaan tidak berdaya korban
- (2) Kemarahan setelah menjadi korban perilaku agresif
- (3) Perasaan bahwa diri sendiri mengalami kerusakan permanen
- (4) Ketidakmampuan mempercayai orang lain dan ketidakmampuan menggalang relasi dekat dengan orang lain.
- (5) Hilangnya keyakinan bahwa dunia bisa berada dalam tatanan yang adil

c) Dampak lingkungan

- (1) Memicu terjadinya kerusuhan
- (2) Merusak fasilitas umum
- (3) Mengganggu orang yang ada disekitarnya

Seseorang bersikap agresif biasanya memiliki tujuan yaitu kemenangan. Namun kemenangan tersebut harus dibayar dengan dampak yang tidak menyenangkan. Orang yang agresif

akan dijauhi teman, atau bahkan keluarganya sendiri karena perilakunya sudah menyakiti orang lain.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa dampak dari perilaku agresif adalah dijauhi teman atau keluarga. Jika seorang anak memiliki perilaku agresif, anak itu akan dijauhi temannya dan akhirnya menjadi anak yang terkucilkan. Ada tiga alasan mengapa anak agresif ditolak oleh teman sebaya, yaitu sebagai berikut :²²

- (1) Pertama, anak-anak agresif yang ditolak tersebut lebih impulsif dan memiliki masalah dalam mempertahankan perhatian. Hasilnya, mereka lebih cenderung mengacau dalam kegiatan di kelas dan dalam permainan kelompok.
- (2) Kedua, anak-anak agresif yang ditolak tersebut lebih reaktif secara emosional. Kemarahan mereka lebih mudah tersulut dan mereka mungkin lebih sulit memenangkan diri ketika marah. Karena hal ini, mereka lebih cenderung marah pada teman sebaya dan menyerang secara verbal dan fisik.
- (3) Ketiga, anak-anak yang ditolak memiliki kemampuan sosial yang lebih sedikit dalam berteman dan

²² John W. Santrock, *Perkembangan Anak edisi 11 jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm.211-212

mempertahankan hubungan yang positif dengan teman sebaya.

Dapat disimpulkan bahwa anak yang berperilaku agresif di jauhi oleh teman sebayanya karena dianggap mengganggu dan berperilaku menyakiti orang lain.

5) Cara Mengatasi Perilaku Agresif

Beberapa cara untuk mengatasi perilaku agresif antara lain:²³

a) Pengamatan Tingkah Laku yang Baik

Hal ini dapat diterapkan dengan membuat acara-acara di televisi yang memberikan gambaran kegiatan non agresif. Acara-acara yang menimbulkan semangat menolong atau minim kekerasan dapat dipertimbangkan. Pada praktiknya, dalam menonton sebuah acara perlu dilihat peruntukan acara tersebut yang berupa tanda, seperti BO yang berarti perlu bimbingan orang tua.

b) Hukuman

Hukuman (*punishment*) yaitu pemberian konsekuensi yang menyakitkan untuk mengurangi perilaku tertentu sebagai suatu teknik untuk mengurangi agresif. Hal yang paling penting dalam penggunaan hukuman adalah hukuman harus jelas dan sesegera mungkin mengikuti agresivitas yang dilakukan. Kedua,

²³ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 161-162

hukuman harus amat keras sehingga mengurangi kemungkinan pengulangan oleh pelaku.

c) Katarsis

Hipotesis katarsis yakni upaya untuk menurunkan rasa marah dan kebenciannya dengan cara yang lebih aman, sehingga mengurangi bentuk agresivitas yang sekiranya akan muncul. Umumnya, katarsis berupa kegiatan fisik yang menguras tenaga. Ketika fisik lelah diperkirakan tingkah laku agresif akan turun.

d) Kognitif

Ketika seseorang berbuat kesalahan pada orang lain maka pasti orang yang dizalimi akan marah. Namun, jika ternyata orang yang dizalimi tadi ternyata memaafkan si pembuat kesalahan maka artinya kognisi orang yang dizalimi tadi diisi dengan informasi bahwa perlunya memaafkan orang yang menzalimi. Memaafkan, tentunya dengan rasa tulus dan ikhlas bahwa dirinya tidak merugi. Hal ini bisa mengurangi agresivitas, setidaknya agresivitas yang tampak.

Dapat disimpulkan bahwa untuk mengurangi perilaku agresif anak yaitu antara lain dengan memberikan contoh kepada anak untuk berperilaku yang baik, memberikan konsekuensi bagi anak saat berperilaku agresif, jauhkan televisi dan video game yang mengajarkan kekerasan dari anak,

memberikan pengajaran dan contoh mengenai sikap yang baik pada anak, memberikan bantuan pada anak untuk menentukan apakah ia harus meninggalkan, bersikap tegas, atau mencari bantuan kepada orang lain apabila merasa berbahaya, dan yang paling penting adalah tidak membela anak ketika anak membuat masalah.

3. Sosiodrama

Berdasarkan serangkaian pola perilaku yang ada pada siswa sekolah dasar saat ini, di mana perilakunya semakin beragam untuk itu diperlukan upaya menyelenggarakan pengajaran nilai yang efektif yaitu dengan mendesain suatu proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter siswa dan tentunya mengandung karakter positif. Sosiodrama merupakan salah satu upaya pembelajaran nilai melalui pendekatan bermain dan pendramaan suatu cerita yang mengandung pesan moral. Setelah melakukan sosiodrama, anak-anak akan mengetahui secara nyata dampak negatif dari suatu perilaku agresif, sehingga anak-anak terdorong untuk mengurangi atau menghilangkan perilaku tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui sosiodrama siswa dapat memberikan sebuah terapi yang menarik bagi siswa sekolah dasar salah satunya adalah perilaku agresif.

a. Dasar teoretik Sociodrama

Program bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan untuk membantu siswa agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan bakat, minat dan nilai yang dianut. Teknik bimbingan dan konseling ada dua macam yaitu teknik bimbingan individual dan teknik bimbingan kelompok.²⁴ Kedua teknik ini memiliki tujuan yang sama. Dalam bimbingan kelompok pemberian bantuan kepada individu dikelola secara kelompok oleh seorang guru atau konselor.

Salah satu teknik yang ada dalam bimbingan kelompok adalah teknik permainan peranan (*role playing*). Teknik permainan peranan menjadi empat macam yaitu sociodrama, psikodrama, permainan peranan terstruktur dan tidak terstruktur.

b. Definisi Sociodrama

Sociodrama adalah permainan peranan yang ditujukan untuk memecahkan masalah sosial yang timbul dalam hubungan antar manusia.²⁵ Konflik-konflik sosial yang disociodramakan adalah konflik-konflik yang tidak mendalam yang tidak menyangkut gangguan kepribadian.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa sociodrama merupakan teknik bermain peran yang memiliki fungsi untuk memecahkan masalah sosial yang timbul dalam sebuah kelompok.

²⁴Tatiek Romlah, *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*, (Malang : FKIP UM, 2006), hlm. 2

²⁵*Ibid.*, hlm. 104

Konflik sosial yang disosiodramakan adalah konflik-konflik yang menyangkut masalah dalam kehidupan sehari-hari. Sosiodrama dapat dilakukan bila sebagian besar anggota dalam kelompok tersebut menghadapi masalah yang sama atau bisa juga dapat digunakan untuk melatih atau mengubah sikap-sikap tertentu.

c. Tujuan Sosiodrama

Tujuan sosiodrama yaitu dengan mengidentifikasi masalah, memahami masalah, dan mencari jalan keluar pemecahannya sehingga terjadi perubahan dan perkembangan pada diri anak.

Tujuan lain dari pelaksanaan sosiodrama adalah :²⁶

- a) Menggambarkan seseorang atau beberapa orang dalam menghadapi situasi sosial.
- b) Bagaimana menggambarkan cara memecahkan suatu masalah sosial.
- c) Menumbuhkan dan mengembangkan sikap kritis terhadap tingkah laku yang harus atau jangan sampai diambil dalam situasi tertentu saja.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari sosiodrama antara lain: individu dapat berani mengungkapkan pendapat secara lisan, memupuk kerjasama antar pemeran, dapat menjiwai tokoh yang diperankan, melatih cara berinteraksi dengan orang lain,

²⁶ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Op.Cit.*, hlm 123

menunjukkan sikap berani dalam memerankan tokoh, terpecahnya suatu masalah yang dihadapi seorang individu atau lebih.

d. Manfaat Sociodrama

Sebagai salah satu teknik yang digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling, sociodrama memiliki beberapa manfaat. Sociodrama dipergunakan sebagai suatu teknik di dalam memecahkan masalah-masalah sosial dengan melalui kegiatan bermain peran.²⁷

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari sociodrama adalah sebagai teknik untuk memecahkan masalah sosial, mengadaptasi dan menyesuaikan dengan permasalahan yang individu melalui bermain peran.

e. Prosedur Pelaksanaan Sociodrama

Agar pelaksanaan teknik sociodrama dapat berhasil dengan efektif dan mencapai tujuannya, diperlukan untuk mempertimbangkan langkah yang akan ditempuh. Beberapa langkah-langkah sociodrama adalah sebagai berikut :²⁸

- a) Persiapan. Fasilitator mengemukakan masalah dan tema yang akan disociodramakan, dan tujuan permainan. Kemudian diadakan tanya jawab untuk memperjelas masalah dan peranan-peranan yang akan dimainkan.

²⁷ Djumhur dan Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung : CV Ilmu, 2001), hlm. 109

²⁸ Tatiek Romlah, *Op.Cit.*, hlm 104.

- b) Membuat skenario sosiodrama. Skenario sosiodrama dibuat dan dipersiapkan oleh guru
- c) Menentukan kelompok yang akan memainkan sesuai dengan kebutuhan skenarionya, dan memilih individu yang akan memegang peran tertentu. Pemilihan pemegang peran dapat dilakukan secara sukarela setelah fasilitator mengemukakan ciri-ciri atau rambu-rambu masing-masing peran, usulan dari anggota kelompok yang lain, atau berdasarkan kedua-duanya.
- d) Menentukan kelompok penonton dan menjelaskan tugasnya. Kelompok penonton adalah anggota kelompok lain yang tidak ikut menjadi pemain. Tugas kelompok penonton adalah mengobservasi pelaksanaan permainan. Hasil observasi kelompok penonton merupakan bahan diskusi setelah permainan selesai.
- e) Pelaksanaan sosiodrama. Setelah semua peran terisi, para pemain diberi kesempatan untuk berdiskusi beberapa menit untuk menyiapkan diri bagaimana sosiodrama itu akan dimainkan. Setelah siap, dimulailah permainan masing-masing pemain memerankan perannya berdasarkan imajinasinya tentang peran yang dimainkannya. Pemain diharapkan dapat memperagakan konflik-konflik yang terjadi, mengekspresikan perasaannya, dan memperagakan sikap-sikap tertentu sesuai dengan peranan yang dimainkannya. Dalam permainan ini

diharapkan terjadi identifikasi yang sebesar-besarnya antara pemain maupun penonton dengan peran-peran yang dimainkannya.

- f) Evaluasi dan diskusi. Setelah permainan selesai diadakan diskusi mengenai pelaksanaan permainan berdasarkan hasil observasi dan tanggapan-tanggapan penonton. Diskusi diarahkan untuk membicarakan tanggapan mengenai bagaimana para pemain membawakan perannya sesuai dengan ciri-ciri masing-masing peran, cara memecahkan masalah dan kesan-kesan pemain dalam memainkan perannya. Balikan yang paling lengkap adalah melalui rekaman video yang diambil pada waktu permainan berlangsung dan kemudian diputar kembali.
- g) Ulangi permainan. Dari hasil diskusi dapat ditentukan apakah perlu diadakan ulangan permainan atau tidak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar langkah sosiodrama adalah persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut atau evaluasi.

4. Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama

Perilaku agresif adalah penggunaan hak sendiri dengan cara melanggar hak pribadi orang lain. Berbeda dengan sikap asertif, perilaku agresif cenderung mempertahankan hak-haknya dengan melukai orang lain. Perilaku ini dapat membahayakan orang lain.

Anak-anak yang memiliki perilaku agresif sebaiknya diberikan penanganan khusus, agar perilaku agresifnya ini dapat dihilangkan. Sedangkan untuk anak-anak yang tidak memiliki perilaku agresif sebaiknya diberikan pengarahan untuk mencegah munculnya perilaku agresif pada diri anak. Dalam lingkungan sekolah dasar, para personil sekolah memiliki fungsi sebagai perantara untuk menyelesaikan masalah anak dan mengoptimalkan potensi siswa khususnya adalah guru kelas. Untuk mengatasi masalah pada siswa SD/MI digunakan suatu terapi permainan. Dengan permainan dapat membantu anak untuk mengembangkan teknik-teknik yang lebih efektif dalam mengontrol lingkungannya, dan memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.

Berdasarkan beberapa hal yang sudah disebutkan diatas, maka sangat diperlukan untuk membuat desain permainan yang menarik bagi siswa. Salah satunya yaitu sosiodrama. Sosiodrama adalah salah satu bentuk permainan pendidikan yang digunakan untuk menjelaskan perasaan, sikap, tingkah laku dan nilai, dengan tujuan untuk menghayati perasaan, sudut pandangan dan cara berpikir orang lain. Dan sangat diperlukan pula melakukan penelitian pengembangan yang tujuannya untuk mengembangkan sebuah buku panduan teknik permainan sosiodrama yang digunakan untuk menangani permasalahan perilaku agresif anak. Beberapa hal yang mendukung adanya asumsi itu yaitu antara lain:

Pertama, sosiodrama dapat mendukung situasi belajar berdasarkan pengalaman dengan menitikberatkan isi pelajaran pada situasi “di sini pada saat ini”. Dengan adanya analogi yang diwujudkan dalam sosiodrama, para peserta didik dapat menampilkan respon emosi dengan belajar dari respon anak lainnya.

Kedua, sosiodrama dapat membantu para siswa untuk mengungkapkan perasaannya yang tidak dapat dikenal tanpa bercermin pada orang lain. Sosiodrama dalam konteks pembelajaran memandang bahwa diskusi setelah pemeranan dan pemeranan itu sendiri merupakan kegiatan utama dan integral dari pembelajaran, sedangkan dalam psikodrama pemeran dan keterlibatan emosional pengamat itulah yang paling utama.

Ketiga, teknik sosiodrama memberikan asumsi bahwa emosi dan ide-ide dapat diangkat ke taraf sadar untuk kemudian ditingkatkan melalui proses kelompok. Pemecahan masalah tidak selalu datang dari orang tertentu, tetapi bisa saja muncul dari reaksi pengamat terhadap masalah yang sedang diperankan. Dengan demikian, peserta didik dapat belajar dari pengalaman orang lain tentang cara memecahkan masalah yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan dirinya secara optimal.

Keempat, teknik sosiodrama berasumsi bahwa proses psikologis yang tersembunyi, berupa sikap, nilai, perasaan dan sistem keyakinan dapat diangkat ke taraf sadar melalui kombinasi pemeranan dramanya

sesuai dengan tema drama. Sehingga peserta didik dapat mengetahui sikap dan perilakunya yang sesuai dengan orang lain, sikap dan perilakunya perlu dirubah atau tidak. Tanpa bantuan orang lain, para peserta didik sulit untuk menilai dirinya sendiri.

Dalam sosiodrama anak diajak memerankan suatu tokoh tertentu, dan setelah permainan selesai, akan dilakukan suatu evaluasi yang salah satunya dengan menanyakan kepada anak tentang hal yang dapat dijadikan pelajaran dan drama yang dimainkan, hal apa yang harus ditiru dan tidak boleh ditiru oleh anak. Sehingga diharapkan anak yang mempunyai perilaku agresif bisa berubah menjadi lebih baik lagi.

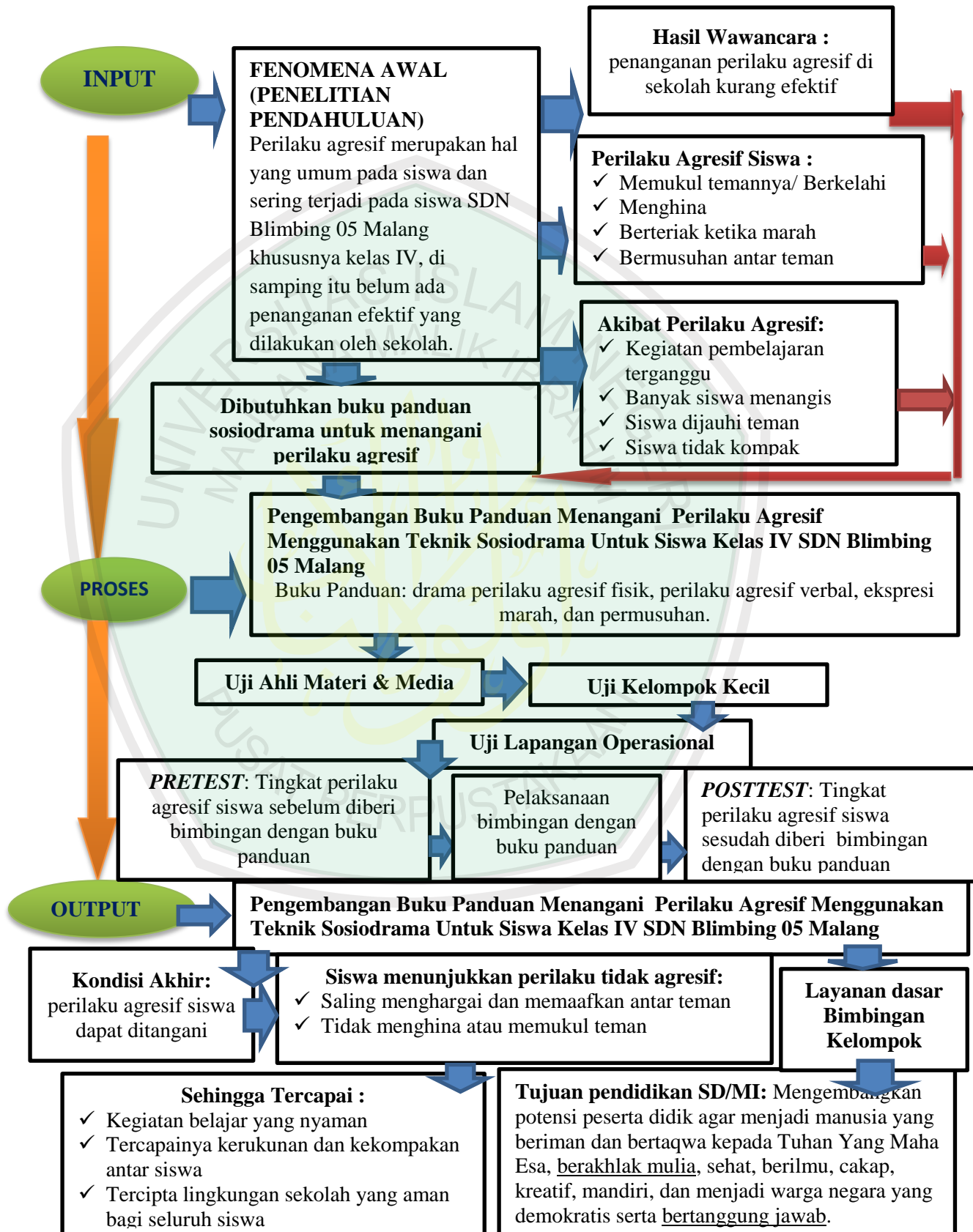
5. Karakteristik Siswa Kelas IV SD/MI

Siswa sebagai subyek bimbingan merupakan subjek yang sangat penting dalam proses bimbingan. Setiap peserta didik mempunyai karakteristik dan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga hal demikian memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam proses bimbingan. Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dalam melaksanakan bimbingan di sekolah, seorang guru perlu memiliki pengetahuan mengenai karakteristik peserta didik. Menurut *Piaget* menyatakan bahwa tahap perkembangan mental anak pada usia anak SD kelas IV berada pada tahap operasional kongkret yakni terjadi pada umur 7-11 tahun. Pada tahap ini *Piaget* menjelaskan bahwa anak sudah mulai mengatur data ke dalam hubungan-hubungan logis dan mendapatkan kemudahan dalam memanipulasi data dalam situasi pemecahan masalah. Pada tahap ini anak mampu membuat keputusan hubungan timbal balik

dan yang berbalikan, misalnya kiri dan kanan adalah hubungan dalam posisi atau tempat.²⁹ Sedangkan perkembangan fisik anak usia kelas IV SD tinggi badan mulai bertambah dan berat badan juga naik dengan pesat. Perkembangan motorik ditandai dengan banyaknya melakukan aktivitas olahraga beregu, membuat beberapa keterampilan dan menggambar. Perkembangan sosial biasanya ditandai dengan mulai menunjukkan ketertarikan dalam peraturan dan aturan permainan, mulai terbentuk penalaran moral, bersikap dengan cukup percaya diri. Sedangkan dalam perkembangan emosi pada usia sekolah dasar (khususnya dikelas-kelas tinggi, kelas 4, 5, dan 6), anak mulai menyadari bahwa pengungkapan emosi secara kasar tidaklah diterima, atau tidak disenangi oleh orang lain. Oleh karena itu, dia mulai belajar untuk mengendalikan diri dan mengontrol ekspresi emosinya. Kemampuan mengontrol emosi diperolehnya melalui peniruan dan latihan (pembiasaan).

²⁹Syamsu Yusuf LN, *op.cit*, hlm. 178

B. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Untuk memperjelas kerangka berpikir di atas, dijabarkan sebagai berikut:

1. Input

Fenomena awal yang ditemukan dalam penelitian pendahuluan yaitu banyak siswa yang mempunyai perilaku agresif di SDN Blimbing 05 Malang khususnya di kelas IV misalnya memukul temannya, berkelahi, mengejek teman, berteriak ketika marah, dan bermusuhan antar teman, dll. Akibat dari perilaku agresif siswa tersebut yaitu antara lain: kegiatan pembelajaran terganggu, banyak siswa menangis, siswa dijauhi teman, siswa tidak kompak dengan temannya, saling bermusuhan dan dendam, serta masih banyak yang lainnya. Namun, perilaku agresif pada siswa justru dianggap perilaku yang wajar dan penanganan yang dilakukan juga kurang efektif. Berdasarkan hasil wawancara disebutkan bahwa penanganan perilaku agresif di sekolah dilakukan menasehati dan menghukum siswa. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perlu adanya solusi efektif untuk menangani perilaku agresif, salah satunya yaitu dengan sosiodrama di mana dalam sosiodrama dibutuhkan juga buku panduan agar pelaksanaannya lebih efektif.

2. Proses

Setelah diketahui adanya masalah terkait dengan perilaku agresif siswa maka peneliti melakukan penelitian dan pengembangan untuk menangani perilaku agresif siswa. Karena dengan adanya produk yang mendukung, maka pelaksanaan sebuah bimbingan akan berjalan lebih efektif. Dalam penelitian dan pengembangan ini peneliti membuat produk yang

mendukung pelaksanaan sosiodrama yaitu berupa buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama. Buku panduan ini terdiri dari dua jenis yaitu : buku panduan untuk guru dan buku panduan untuk siswa. Dalam buku panduan untuk guru akan dijelaskan tentang sosiodrama mulai dari pengertian, manfaat, tujuan, langkah pelaksanaan, skenario sesuai dengan tema, pemilihan tokoh, dll. Dalam buku panduan menangani perilaku agresif dengan teknik sosiodrama isinya sederhana yaitu berisi tentang skenario drama yang dibuat dengan beberapa tema yang lahir dari bentuk-bentuk perilaku agresif yaitu ada 4 tema: agresif fisik, agresif verbal, ekspresi marah, serta permusuhan.

Buku panduan ini nantinya akan diuji oleh dua ahli yaitu ahli materi dan ahli media, dimana kedua ahli akan menilai kecocokan materi dengan karakteristik pengguna, ketepatan pemilihan kata/bahasa, tingkat kegunaan, tingkat kemudahan dalam penerapannya, tingkat kelayakan, dan tingkat kemenarikan produk yang dikembangkan. Selain itu juga untuk memperoleh saran dan masukan sebagai dasar perbaikan produk. Setelah dilakukan uji ahli tahap selanjutnya yaitu uji kelompok kecil yang dilakukan pada siswa SDN Blimbing 05 Malang yang dengan tujuan untuk memperoleh penilaian dari calon pengguna produk terhadap produk, meliputi: ketepatan, kegunaan, kemenarikan, dan kemudahan buku panduan sosiodrama untuk digunakan siswa SD/MI. Terakhir yaitu uji lapangan operasional, dilakukan kepada siswa yang memenuhi kriteria

berdasarkan skala perilaku agresif yaitu dengan kategori tinggi dan sedang. Pada tahap ini peneliti memberikan *pretest* bagi siswa kemudian memberikan bimbingan dengan menggunakan produk buku panduan sosiodrama selama beberapa hari selanjutnya memberikan *posttest* setelah pelaksanaan bimbingan dengan buku panduan untuk mengetahui keberterimaan buku panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang.

3. Ouput

Setelah tahap uji lapangan operasional dan dilakukan revisi berdasarkan, maka diperoleh produk akhir yaitu “Buku Panduan Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama Untuk Siswa Kelas IV SDN Blimbing 05 Malang”.

Landasan pengembangan buku panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa yaitu dengan mengacu pada layanan bimbingan kelompok dimana dijelaskan bahwa dalam layanan bimbingan kelompok ada beberapa cara yang dapat digunakan salah satunya yaitu dengan permainan peranan. Permainan peranan ada 2 macam yaitu sosiodrama dan psikodrama. Dalam penelitian ini peneliti memilih sosiodrama dikarenakan dalam permainan peranan ini lebih ditujukan untuk memecahkan masalah sosial yang timbul dalam hubungan antar manusia. Konflik yang digunakan juga tidak terlalu mendalam sehingga cocok digunakan untuk siswa SD/MI. Penanganan terhadap perilaku agresif dengan teknik sosiodrama ini sesuai dengan tujuan pendidikan SD/MI

yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan adanya produk akhir berupa “Buku Panduan Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama Untuk Siswa Kelas IV SDN Blimbing 05 Malang”, maka kondisi akhir yang diharapkan yaitu perilaku agresif siswa dapat ditangani, kondisi akhir ini dapat dilihat dari perilaku siswa yang sudah tidak berperilaku agresif yaitu: saling menghargai dan memaafkan antar teman, tidak menghina dan memukul teman. Dengan dapat ditanganinya perilaku agresif siswa diharapkan tercapainya kegiatan belajar yang nyaman, tercapainya kerukunan dan kekompakan antar siswa, serta tertanamnya perilaku baik yang akan dibawa sampai dewasa kelak ketika hidup bermasyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan (*Research and Development*). Penelitian pengembangan (*Research and Development*) adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk.³⁰ Dalam hal ini peneliti mengembangkan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama untuk siswa kelas IV SD/MI.

B. Model Pengembangan

Model penelitian dan pengembangan yang digunakan peneliti untuk mengembangkan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama kelas IV SD/MI ini diadaptasi dari model penelitian dan pengembangan Borg & Gall. Rancangan pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall yaitu penelitian yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasikan alat sebagai salah satu produk penelitian.³¹ Langkah-langkah dalam model pengembangan meliputi sepuluh langkah yaitu, sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian dan pengumpulan informasi (*research and information collecting*), yaitu tahap pengukuran (*need assesment*),

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.297

³¹ WR Borg & M.D Gall, *Educational Research : an Introduction*, (New York: Longman, 1983), hlm. 772

studi literatur, penelitian dalam skala kecil dan pertimbangan-pertimbangan dari segi nilai.

2. Melakukan perencanaan (*planning*), meliputi kemampuan-kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, rumusan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian tersebut, desain atau langkah-langkah penelitian kemungkinan pengujian dalam lingkup terbatas.
3. Mengembangkan bentuk produk awal (*develop preliminary form of product*), yaitu tahap mengembangkan kerangka materi yang sudah disusun selengkap dan sesempurna mungkin yang meliputi pengembangan bahan pembelajaran (pelayanan), proses pembelajaran (pelayanan), dan instrumen evaluasi.
4. Melakukan uji coba awal (*preliminary field testing*), yaitu tahap melakukan uji ahli atau validasi ahli pada produk yang telah dikembangkan.
5. Melakukan revisi produk utama (*main product revision*), yaitu tahap perbaikan dan penyempurnaan buku panduan berdasarkan hasil uji coba awal.
6. Melakukan uji lapangan utama (*main field testing*), yaitu uji coba kelompok kecil dan calon pengguna produk.
7. Melakukan revisi produk operasional (*operasional product revision*) yaitu tahap perbaikan dan penyempurnaan buku panduan berdasarkan dari hasil uji lapangan utama.

8. Melakukan uji lapangan operasional (*operasional field testing*), yaitu tahap uji yang dilakukan pada calon pengguna produk yaitu siswa dalam kelompok besar dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*.
9. Melakukan revisi produk akhir (*final product revision*), yaitu tahap perbaikan dan penyempurnaan produk pengembangan berdasarkan pada hasil uji lapangan operasional atau kelompok terbatas.
10. Mendiseminasikan dan mengimplementasikan produk (*dissemination and implementation*), yaitu tahap melaporkan hasil dalam pertemuan profesional dan dalam jurnal, bekerja sama dengan penerbit untuk penerbitan produk dan memonitor penyebaran produk untuk pengontrolan kualitas.

Kesepuluh langkah model pengembangan *Borg and Gall* adalah siklus yang saling berkaitan dan berkesinambungan, namun tidak semua langkah tersebut wajib dilakukan oleh peneliti. Langkah-langkah tersebut bisa diadaptasi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti. Setiap pengembang tentu saja dapat memilih dan menentukan langkah-langkah yang paling tepat bagi dirinya berdasarkan kondisi khusus yang dihadapinya dalam proses pengembangan. Pada pengembangan ini peneliti sampai pada tahap ke sembilan, yaitu tahap melakukan revisi produk akhir (*final product revision*). Sedangkan tahap ke sepuluh tidak digunakan dalam pengembangan ini karena untuk melakukan langkah ke sepuluh perlu adanya generalisasi produk, artinya harus dilakukan penelitian di berbagai

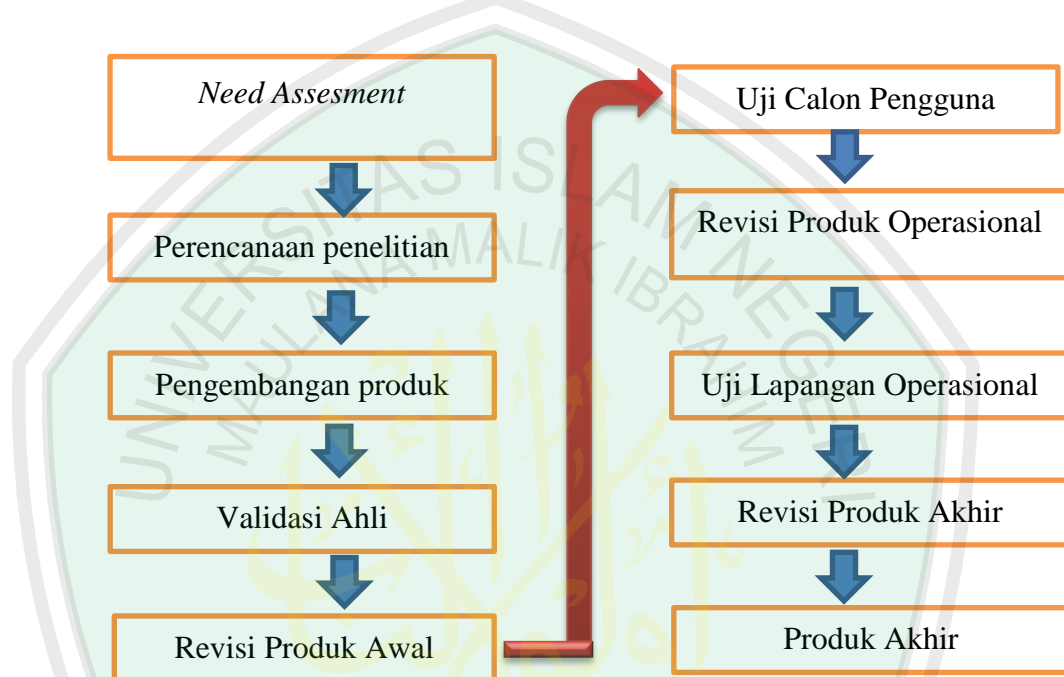
sekolah sehingga produk bisa cocok digunakan untuk semua sekolah yang tentunya akan memakan banyak waktu dan biaya. Produk akhir yang dihasilkan dari pengembangan ini adalah berupa buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama. Sesuai dengan judul yang dikemukakan peneliti yaitu “Pengembangan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama untuk siswa kelas IV SD/MI ” maka dengan adanya buku panduan ini perilaku agresif siswa kelas IV dapat ditangani.

Peneliti menggunakan model pengembangan *research and development* (R&D) Borg & Gall berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Pengembangan ini dimulai dengan meneliti dan mengumpulkan informasi. Pengembangan buku panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa ini juga dimulai dengan melakukan *need assesment*,
2. Pengembangan ini sederhana dan fleksibel karena dapat dipilih tahap mana yang sesuai dengan kebutuhan,
3. Penilaian dan revisi produk dilaksanakan secara berulang-ulang sehingga menghasilkan produk yang lebih baik,
4. Strategi pengembangan dipilih karena langkah-langkah pelaksanaannya jelas, terperinci, dan sistematis.

C. Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian pengembangan buku panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa ini diadaptasi dari prosedur penelitian dan pengembangan Borg & Gall. Adapun langkah-langkah yang peneliti gunakan ada dalam skema dibawah ini :



Gambar 3.1 Model pengembangan Borg & Gall

Penjelasan langkah-langkah pengembangan buku panduan menangani perilaku agresif sosiodrama untuk siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang adalah sebagai berikut:

1. *Need Assesment*

Analisis kebutuhan (*need assesment*) merupakan kegiatan pengumpulan data baik dari siswa maupun dari guru dengan tujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Analisis kebutuhan (*need assesment*) merupakan kegiatan pengumpulan data kebutuhan untuk dijadikan referensi agar produk yang dibuat peneliti sesuai dengan

kondisi yang ada dan efektif. Pada tahap ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh pengembang yaitu melakukan kegiatan penyebaran angket. Tujuan dari penyebaran angket adalah untuk memperoleh informasi tentang kebutuhan siswa dan guru kelas IV khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling siswa. Dalam penelitian ini data yang ingin diperoleh adalah data tentang perlu atau tidaknya buku panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang serta data tentang buku panduan yang dibutuhkan siswa. Langkah ini merupakan informasi awal dalam merancang buku panduan. Dalam penyebaran angket yang menjadi subyek adalah siswa SDN Bimbing 05 Malang kelas IV serta guru kelas IV SDN Blimbing 05 Malang. Hasil *need assesment* akan digunakan untuk mengembangkan produk lebih lanjut.

2. Melakukan perencanaan

Kegiatan yang akan dilakukan dalam perencanaan ini adalah menentukan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian pengembangan, merumuskan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama yang sesuai dengan permasalahan perilaku agresif siswa SD/MI, dan menyusun desain atau langkah-langkah pengembangan. Dalam melakukan perencanaan perlu menentukan tujuan buku panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa, ada dua tujuan yaitu :

a. Tujuan Umum

Perilaku agresif siswa dapat diatasi menggunakan permainan sosiodrama

b. Tujuan Khusus

Siswa dapat memahami orang lain, dan mempunyai hubungan yang baik dengan teman dan gurunya baik di kelas maupun di lingkungan sekolah.

Teknik yang dirasa cocok untuk bagi peneliti untuk menangani perilaku agresif siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang adalah sosiodrama. Sehingga peneliti akan membuat buku panduan bagi guru dan siswa yang dibuat semenarik mungkin.

3. Pengembangan Produk Awal

Tahap pengembangan produk merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dalam menyusun isi dari buku panduan sosiodrama, menyusun alat evaluasi produk yang dikembangkan. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengembangan produk awal meliputi tiga kegiatan, yaitu sebagai berikut:

a. Menyusun *Draft* Buku Panduan

Penyusunan *draft* buku panduan untuk siswa dimulai dengan merumuskan tujuan pengembangan buku panduan. Adapun tujuan pengembangan buku panduan, siswa dapat memahami orang lain, dan mempunyai hubungan yang baik dengan teman dan gurunya baik di kelas maupun di lingkungan sekolah.

Setelah merumuskan tujuan pengembangan buku panduan, pada tahap selanjutnya peneliti menentukan bagian (komponen) yang akan disajikan dalam buku panduan, adapun bagian-bagian dari buku panduan untuk guru yang dikembangkan yaitu 1) Halaman Sampul; 2) Kata pengantar; 3) Daftar Isi; 4) Peta konsep buku untuk guru; 5) Pengantar yang berisi (pendahuluan yang mencakup latar belakang, pengertian sosiodrama, komponen panduan pelaksanaan layanan bimbingan); 6) Panduan Pelaksanaan yang mencakup (petunjuk umum, petunjuk khusus, peran guru, peran siswa dalam pelaksanaan sosiodrama, langkah pengembangan model sosiodrama, cara mengulang sosiodrama); 7) Pelaksanaan yang mencakup kegiatan yang dilakukan dalam tujuh pertemuan dan skenario drama (identitas, kompetensi, garis besar cerita, pemain, pemain dan karakter pemain, rincian adegan, skenario sosiodrama, dan diskusi refleksi; 8) Evaluasi yang mencakup (evaluasi proses, evaluasi hasil, dan lembar observasi siswa), serta penutup, dan selanjutnya daftar rujukan dan lampiran.

Sedangkan bagian-bagian panduan untuk siswa, yaitu 1) Halaman Sampul; 2) Kata pengantar; 3) Daftar Isi; 4) Peta Konsep Buku Untuk Siswa; 5) Petunjuk Penggunaan Buku; 6) Materi yang mencakup materi tentang perilaku agresif dan sosiodrama dan Skenario Sosiodrama, yang mencakup: (identitas, kompetensi, garis besar cerita, pemain dan karakter pemain, rincian adegan,

diskusi refleksi, mulai dari drama tema 1 sampai tema 4; 6) Penutup; 7) Profil Penulis.

b. Menyusun Isi dari Buku Panduan Sosiodrama

Dalam buku panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa ini, peneliti menggunakan teknik bertukar peran dimana seorang pemeran diminta untuk memainkan peran yang sebelumnya diperankan orang lain. Tujuan dari pertukaran peran ini adalah untuk:

- 1) Mengklarifikasi situasi yaitu dengan melihat bagaimana orang lain memerankan peran yang sama sehingga pemain dapat menghayati situasinya dengan lebih jelas,
- 2) Meningkatkan spontanitas, dengan bertukar peran pemain menjadi terus bertumbuh, lebih bebas, dan tidak terikat pada pola-pola tertentu, serta dipaksa untuk menilai kembali perilakunya melalui sudut pandang yang lain,
- 3) Untuk meningkatkan pengertian dan kesadaran bagaimana orang lain merasakan dan melakukan hal yang sama.³²

Isi merupakan jbaran produk buku panduan yang dibuat dan perlu perbaikan atau revisi lebih lanjut. Pada tahap ini peneliti mengembangkan buku panduan yang diperuntukkan untuk guru yang mencakup: kata pengantar, daftar Isi, Bab I Pendahuluan yang mencakup latar belakang, pengertian sosiodrama, komponen

³² Tatiek Romlah, *Op.Cit.*, hlm 105-106

panduan pelaksanaan layanan bimbingan, Bab II Panduan Pelaksanaan yang mencakup (petunjuk umum, petunjuk khusus, peran guru, peran siswa dalam pelaksanaan sosiodrama, langkah pengembangan sosiodrama, cara mengulang sosiodrama), Bab III Pelaksanaan yang mencakup kegiatan yang dilakukan dalam tujuh pertemuan dan skenario drama (identitas, kompetensi, garis besar cerita, pemain, rambu-rambu pemain, rincian adegan, diskusi refleksi), Bab IV Evaluasi yang mencakup (evaluasi proses, evaluasi hasil, dan lembar observasi siswa), Bab V penutup, dan selanjutnya profil penulis.

Sedangkan buku panduan untuk siswa mencakup: kata pengantar, daftar isi, tujuan sosiodrama, skenario sosiodrama, kolom hasil diskusi tentang tema setiap drama, penutup. Tema-tema yang dipilih dalam buku panduan sosiodrama sesuai dengan bentuk-bentuk perilaku agresif menurut Buss and Perry.

Beberapa langkah-langkah sosiodrama yang akan dilakukan dalam pelaksanaan bimbingan yang mendasari rancangan buku panduan sosiodrama adalah sebagai berikut :

- 8) Persiapan. Dalam buku panduan ini dijelaskan tentang topik yang menjadi tema sosiodrama, yaitu: agresif secara verbal, agresif secara fisik, agresif berupa ekspresi marah, agresif dengan permusuhan. Sehingga guru harus membuat persiapan pelaksanaan sosiodrama.

- 9) Membuat skenario sosiodrama. Dalam buku panduan ini sudah dipersiapkan beberapa skenario yang sesuai dengan tema yang akan ditampilkan.
- 10) Menentukan kelompok yang akan memainkan sesuai dengan kebutuhan skenarionya, dan memilih individu yang akan memegang peran tertentu. Dalam buku panduan ini dijelaskan jumlah tokoh yang berperan, serta watak para tokoh sehingga guru yang berperan langsung untuk memilih para pemeran. Dengan teknik bertukar peran pada buku sosiodrama ini maka siswa harus bergantian untuk memerankan tokoh yang berbeda.
- 11) Menentukan kelompok penonton dan menjelaskan tugasnya. Dalam buku panduan ini dijelaskan bahwa dalam sosiodrama harus ada siswa yang menjadi kelompok penonton yang nantinya akan memberikan komentar untuk penampilan siswa yang berperan.
- 12) Pelaksanaan sosiodrama. Dalam buku panduan ini sudah ada beberapa tema dan deskripsi watak masing-masing tokoh, sehingga siswa harus membaca petunjuk untuk masing-masing skenario.
- 13) Evaluasi dan diskusi. Dalam buku panduan ini ada kolom yang tersedia untuk menuliskan komentar dan masukan serta hasil diskusi dari masing-masing penampilan sesuai dengan tema.

14) Ulangi permainan. Dari hasil diskusi dapat ditentukan apakah perlu diadakan ulangan permainan atau tidak. Jika dari hasil diskusi disimpulkan bahwa sosiodrama perlu diulang karena para tokoh kurang menghayati dan kurang serius, maka sosiodrama bisa diulangi lagi sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dilaksanakan. Namun, jika dinyatakan sudah berhasil maka tidak perlu diulangi.

c. Menyusun Alat Evaluasi Produk

Alat evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa format uji ahli dan uji calon pengguna produk yang berbentuk format penilaian dan lembar saran perbaikan produk. Format penilaian berisi kata pengantar, petunjuk pengisian dan rincian pernyataan tentang aspek-aspek yang dinilai. Lembar saran perbaikan berisi pernyataan untuk menuliskan saran pada lembar yang sudah disediakan dan masukan berupa deskripsi atau uraian tertulis. Sedangkan alat evaluasi uji operasional berupa instrumen *pretest* dan *posttest* yaitu berupa angket skala perilaku agresif.

4. Validasi Ahli

Dalam tahap ini dilakukan validasi oleh para ahli, yaitu : ahli psikologi dan ahli media untuk menilai produk awal.

a. Ahli materi (psikologi)

Uji ahli psikologi dimaksudkan untuk memberikan penilaian terhadap kualitas produk yang dikembangkan. Penilaian dilakukan

meliputi kecocokan materi dengan karakteristik pengguna, ketepatan pemilihan kata/bahasa, tingkat kegunaan, tingkat kemudahan dalam penerapannya, memberikan saran berkenaan dengan sistematika, bahasa, isi materi dan prosedur yang ada dalam produk, serta kesesuaian produk untuk menangani perilaku agresif siswa.

b. Ahli media

Uji ahli media dilakukan untuk memperoleh masukan tentang ketepatan konten-konten yang ada dalam buku panduan yaitu berkenaan dengan jenis tulisan (*font*), ukuran tulisan, warna tulisan, tata bahasa, gambar, ketepatan dan kemenarikan penulisan nomor halaman, ketepatan dan kemenarikan jenis kertas sampul serta ketepatan dan kemenarikan ukuran buku panduan.

5. Revisi Produk Awal

Revisi produk awal atau revisi isi dan desain produk ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan dan menyempurnakan desain produk. Revisi isi dan desain produk ini didasarkan pada hasil penilaian dan masukan atau saran dari ahli yang telah melaksanakan penilaian terhadap isi dan desain produk, yaitu ahli materi (ahli psikologi), dan ahli media.

6. Uji calon Pengguna

Uji Calon pengguna ini dilakukan pada 2 guru dan 6 siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang. Hal ini dilakukan untuk memperoleh

penilaian dari calon pengguna produk terhadap produk yang sudah dikembangkan. Adapun penilaian yang dilakukan meliputi tingkat ketepatan, kegunaan, kemenarikan, dan kemudahan buku panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa.

7. Revisi Produk Operasional

Pada tahap ini peneliti merevisi produk yang telah diuji pada kelompok terbatas. Revisi produk ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan dan menyempurnakan produk didasarkan pada kekurangan yang ditemukan dan masukan yang diperoleh saat uji lapangan terbatas. Pada tahap ini perbaikan dilakukan dengan memperhatikan bahwa buku panduan yang dikembangkan oleh peneliti bisa digunakan dengan baik oleh semua siswa, sehingga pada perbaikan ini harus mampu menyatukan saran dan masukan dari semua siswa dan guru.

8. Uji Lapangan Operasional

Uji lapangan operasional dilakukan pada calon pengguna produk yaitu 10 siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang. Pemilihan siswa ini didasarkan pada kriteria tingkat perilaku agresif tinggi dan sedang berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengukuran skala perilaku agresif siswa. Pada tahap ini, langkah awal yang dilakukan peneliti adalah memberikan *pretest* pada siswa dengan menggunakan skala perilaku agresif siswa. Selanjutnya melakukan tujuh kali pertemuan dengan siswa untuk melaksanakan bimbingan dengan menggunakan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik

sosiodrama, dan kemudian peneliti melakukan *posttest* pada siswa dengan menggunakan skala perilaku agresif. *Pretest* dan *posttest* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan buku panduan untuk menangani perilaku agresif siswa menggunakan teknik sosiodrama.

9. Revisi Produk Akhir

Revisi ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan produk setelah melakukan uji lapangan operasional. Revisi ini didasarkan pada hasil penilaian produk oleh calon pengguna. Penilaian yang diperoleh berupa kelemahan dan kelebihan produk yang dikembangkan, maka kelemahan atau kekurangan dari produk tersebut yang perlu diperbaiki.

10. Produk Akhir

Produk akhir dari penelitian dan pengembangan ini adalah “Buku Panduan Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama Untuk Siswa Kelas IV SDN Blimbing 05 Malang”.

D. Uji Coba

1. Desain Uji Coba

Uji coba pengembangan produk ini dilakukan melalui uji ahli, uji calon pengguna produk (uji kelompok kecil) dan dilengkapi dengan uji lapangan operasional. Seluruh informasi yang telah diperoleh dari hasil uji coba digunakan sebagai dasar perbaikan buku panduan, sehingga dihasilkan produk berupa buku panduan menangani perilaku agresif siswa menggunakan teknik sosiodrama yang layak. Dalam desain uji coba ini dideskripsikan gambaran tentang tingkat keberterimaan yaitu

kegunaan, kemudahan, ketepatan, dan kemenarikan produk buku panduan yang dikembangkan oleh peneliti.

Berikut adalah rincian desain uji coba pengembangan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama untuk siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang:

Tahap pertama uji coba ahli terdiri dari ahli psikologi, dan uji ahli media. Uji ahli dilakukan oleh dosen yang sudah berkompeten dibidangnya, yaitu ahli dalam menilai materi dan ahli dalam menilai media. Pada tahap uji ahli didapatkan penilaian berupa keakuratan secara teoritik, kemenarikan secara tampilan, kemudahan dalam penggunaan dan kelayakan untuk calon pengguna. Apabila masih ada kekurangan pada produk berdasarkan hasil penilaian ahli materi (ahli psikologi) dan ahli media maka perlu direvisi.

Uji coba kedua adalah uji coba calon pengguna produk atau uji kelompok kecil. Tahap ini dilakukan setelah uji coba ahli dilaksanakan dan produk telah direvisi sesuai dengan masukan uji ahli. Hasil penilaian dan masukan dari calon pengguna produk akan digunakan sebagai dasar revisi produk kedua (revisi produk operasional).

Sedangkan uji lapangan operasional atau kelompok besar dimaksudkan untuk menilai keefektifan buku panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa dengan menggunakan rancangan eksperimen *one group pretest-posttest design*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat

O_1	X	O_2
-------	---	-------

membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.³³ Desain *one group pretest-posttest design* dapat digambarkan seperti berikut :

Keterangan :

O₁ : Pengukuran atau tes yang diberikan untuk mengetahui tingkat perilaku agresif siswa sebelum mengikuti kegiatan bimbingan dengan menggunakan buku panduan sosiodrama.

O₂ : Pengukuran atau tes yang diberikan untuk mengetahui perilaku agresif siswa setelah mengikuti kegiatan bimbingan dengan menggunakan buku panduan sosiodrama.

X : Perlakuan

Berikut penjelasan tahap-tahap *one group pretest-posttest design* :

- a. Melakukan *pretest*: pemberian tes dengan menggunakan skala perilaku agresif kepada subjek penelitian sebelum mendapatkan perlakuan berupa kegiatan bimbingan untuk menangani perilaku agresif siswa.
- b. Melakukan perlakuan atau *treatment*: pemberian perlakuan atau *treatment* ini berupa kegiatan bimbingan menggunakan buku panduan.
- c. Melakukan *posttest*: pemberian tes dengan menggunakan skala perilaku agresif siswa kepada subjek penelitian setelah mendapatkan perlakuan berupa kegiatan bimbingan untuk menangani perilaku agresif siswa.

³³ Sugiyono, 2015, *Op.Cit.*, hlm. 75

Pelaksanaan bimbingan menggunakan buku panduan sosiodrama dilaksanakan dalam tujuh kali pertemuan, ini disesuaikan dengan kebutuhan dan variabel perilaku agresif yang menjadi skenario dalam drama, rancangan kegiatan bimbingan dengan buku panduan sosiodrama adalah berikut ini:

Tabel 3.1 Rancangan Kegiatan Bimbingan dengan Buku Panduan Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	Pertemuan 1	<i>Pretest</i>	Melakukan test dengan skala perilaku agresif untuk mengetahui perilaku agresif siswa sebelum diberikan bimbingan dengan buku panduan sosiodrama
2.	Pertemuan 2	Layanan informasi mengenai definisi dan bentuk perilaku agresif	Siswa mengetahui informasi tentang perilaku agresif, bentuk-bentuk perilaku agresif dan dampaknya bagi siswa
3.	Pertemuan 3	Drama 1 “Menghina Teman“	Siswa mampu mengurangi kebiasaan menghina teman
4.	Pertemuan 4	Drama 2 “Memukul Teman”	Siswa mampu mengurangi kebiasaan memukul teman
5.	Pertemuan 5	Drama 3 “Berteriak-teriak ketika marah”	Siswa mampu mengurangi kebiasaan berteriak-teriak ketika marah
6.	Pertemuan 6	Drama 4 ” Iri dan curiga terhadap orang lain”	Siswa mampu mengurangi kebiasaan iri dan curiga terhadap teman
7.	Pertemuan 7	Diskusi, Evaluasi terkait sosiodrama yang sudah diperankan, serta <i>posttest</i> untuk mengukur tingkat keberterimaan buku panduan sosiodrama.	Siswa mampu memahami hubungan antara drama-drama yang sudah diperankan dengan perilakunya di sekolah sehingga siswa mampu mengurangi perilaku-perilaku agresif yang dimilikinya.

Pada dasarnya, terapi tingkah laku diarahkan pada tujuan-tujuan memperoleh tingkah laku baru, penghapusan tingkah laku yang maladaptif, serta memperkuat dan mempertahankan tingkah laku yang diinginkan. Terapi tingkah laku menekankan pada evaluasi dan keefektifan teknik yang digunakan, sehingga diperlukan perbaikan berkesinambungan atas prosedur *treatment* menandai proses terapeutik.³⁴ Namun, dalam penelitian pengembangan ini perbaikan tidak dilakukan secara berkesinambungan karena keterbatasan waktu dan dalam penelitian pengembangan ini lebih ditekankan pada pengembangan produk dan keefektifan produk untuk mengurangi permasalahan. Sehingga, peneliti membatasi waktu *treatment* yaitu sampai pada adanya perubahan dari perilaku lama ke perilaku baru.

2. Subyek Uji Coba

Berdasarkan desain uji coba maka ada tiga jenis subjek uji coba dalam pengembangan ini. Penetapan subjek validasi ahli didasarkan pada beberapa pertimbangan atau dipilih secara *puspositive sampling* (*judgement sampling*), penetapan subjek diambil dengan kriteria khusus yang memiliki hubungan erat dengan kriteria tujuan penelitian pengembangan. Sampel Purposif adalah sampel yang dipilih secara cermat dengan mengambil orang atau obyek penelitian yang selektif dan mempunyai ciri-ciri spesifik.³⁵

³⁴ Gerald Corey, *Teori Konseling & Psikoterapi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), hlm. 197

³⁵ Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 192

Subjek uji coba yang pertama dalam penelitian pengembangan buku panduan teknik sosiodrama ini adalah subjek ahli berikut:

- a. Subjek ahli materi (ahli psikologi) merupakan dosen psikologi dengan kriteria sebagai berikut :
 - 1) Memiliki kualifikasi pendidikan tingkat S2
 - 2) Berpengalaman dalam bidang psikologi dan penanganan masalah-masalah berkaitan dengan anak.
- b. Subjek ahli media adalah dosen desain dan media pembelajaran yang memiliki kriteria sebagai berikut :
 - 1) Memiliki kualifikasi pendidikan tingkat S2
 - 2) Berpengalaman dalam bidang pengembangan media pembelajaran, dan desain sebuah produk untuk penunjang baik pembelajaran maupun bimbingan.

Sedangkan subjek kedua dalam penelitian pengembangan buku panduan teknik sosiodrama ini adalah subjek calon pengguna produk (guru dan siswa) merupakan pihak yang akan menggunakan produk berupa buku panduan terdiri dari guru dan siswa. Kriteria guru yaitu guru yang kelas yang akan dijadikan subjek minimal telah menjadi guru kelas selama 3 tahun serta responsif terhadap pengembangan produk ini.

Sedangkan kriteria siswa dipilih untuk uji lapangan operasional adalah siswa yang sesuai dengan hasil observasi di sekolah, wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, dan siswa lain yang

sering mendapat perlakuan kasar dari siswa yang mempunyai perilaku agresif, kemudian diperkuat dengan hasil *pretest* dengan angket skala perilaku agresif, yaitu siswa kelas IV dengan nilai *pretest* angket skala perilaku agresif dengan kategori sedang dan tinggi. Berikut penjabaran proses pemilihan subjek (siswa) untuk uji lapangan operasional:

Fenomena perilaku agresif yang terjadi di SDN Blimbing 05 Malang diketahui ketika melakukan observasi dan wawancara di sekolah tersebut. Sekolah ini terdiri dari 6 kelas, yaitu kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, Kelas IV merupakan kelas di sekolah ini yang dikenal dengan anak-anaknya yang memiliki perilaku agresif paling banyak. Kelas ini terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan.

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa kelas IV yang dilakukan pada tanggal 27 November 2015, terdapat siswa-siswa kelas IV yang memiliki sikap agresif. Perilaku agresif yang ditunjukkan yaitu memukul, menghina, berteriak atau membanting benda ketika marah, dan saling bermusuhan dengan teman sekelasnya.

Untuk melengkapi data observasi tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas IV. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV (Dhimas Ari Wibowo, S.Pd) di SDN Blimbing 05 Malang didapatkan data bahwa hampir setiap hari saat

anak laki-laki kelas IV bermain bersama di sekolah, kecenderungan permainan berakhir dengan adanya perkelahian. Saat pelajaran pun, sebagian besar siswa memilih ribut sendiri di kelas dan menjahili teman-temannya. Menurut guru kelas IV dari 35 siswa, hampir semuanya menunjukkan ciri-ciri perilaku agresif, namun hanya ada 10 siswa yang paling sering berperilaku agresif ketika di sekolah yaitu CF, ADS, BRA, AW, SW, RAL, RRDA, AMP, FYA, DFP.

Perilaku agresif yang ditunjukkan masing-masing siswa tersebut adalah berbeda. Perilaku agresif yang muncul pada ADS, BRA dan AW adalah sering menjahili temannya saat di kelas, berkelahi, serta suka mengejek temannya. AMP dan FYA, sering kali bertindak nakal, suka menendang-nendang temannya, mencubit temannya, menjahili temannya, mengejek temannya, selain itu AMP dan FYA sering kali membuat siswa perempuan menangis karena diganggu olehnya. SW, RAL, RRDA adalah siswa yang suka mengganggu temannya, suka membentuk geng dan selalu bersikap iri dan curiga terhadap temannya. Perilaku agresif pada CF dan DFP yaitu suka menendang-nendang temannya, menyubit, menusuk-nusukkan pensil, suka membanting barang temannya dan berteriak ketika marah dengan temannya.

Hasil wawancara dengan guru juga didukung dengan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas IV yang mengalami

kerugian atau akibat dari perilaku agresif kesepuluh siswa yang disebutkan di atas. Mereka mengaku sering mendapatkan perlakuan yang kasar dari kesepuluh siswa tersebut, baik perilaku agresif verbal seperti ejekan, fisik seperti ditusuk pensil, dan lain-lain.

Untuk memperoleh data yang lebih akurat dalam rangka pemilihan subjek penelitian, maka peneliti memberikan angket *pretest* kepada seluruh siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang. dari hasil angket dipilih siswa dengan kategori perilaku agresif sedang dan tinggi untuk pelaksanaan uji lapangan operasional. Berdasarkan angket skala perilaku agresif diperoleh hasil bahwa ada 10 siswa yang memiliki perilaku agresif dengan kategori sedang dan tinggi, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas dan siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang. Maka, dari data hasil observasi, wawancara dan *pretest* ini dapat disimpulkan bahwa ada 10 siswa yang digunakan untuk uji lapangan operasional yaitu CF, ADS, BRA, AW, SW, RAL, RRDA, AMP, FYA, DFP.

3. Jenis Data

Data yang diperoleh dari uji ahli, uji calon pengguna dan uji lapangan operasional berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang diperoleh dari uji ahli dan uji calon pengguna yaitu berupa kritik, saran dan masukan yang berupa deskripsi tertulis pada lembar saran perbaikan. Data kualitatif yang diperoleh pada tahap uji

lapangan operasional yaitu berupa deskripsi proses bimbingan dengan menggunakan buku panduan sosiodrama selama beberapa kali pertemuan.

Sedangkan data kuantitatif yang diperoleh dari uji ahli dan uji calon pengguna yaitu, data yang diperoleh dari hasil penilaian uji ahli dan uji calon pengguna (guru dan siswa) terhadap produk buku panduan sosiodrama dalam bentuk angka. Data kuantitatif yang diperoleh pada tahap uji lapangan operasional yaitu berupa jawaban dari skala perilaku agresif siswa dalam bentuk angka dan jumlah skor pada saat diberikan *pretest* dan *posttest*.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah instrumen yang mendukung pengumpulan data dari awal perancangan produk sampai hasil produk yang telah dilaksanakan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dan pengembangan ini berupa format penilaian. Berikut penjelasan secara rinci tentang format penilaian yang digunakan sebagai pengumpul data :

- a. Instrumen yang pertama adalah format penilaian yang digunakan dalam tahap uji coba produk, yaitu format penilaian uji ahli materi dari dosen psikologi, uji ahli media dari dosen media, dan uji calon pengguna (guru dan siswa).

Penilaian yang dilakukan melalui format penilaian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan, kegunaan, kemenarikan, dan

kemudahan produk buku panduan sosiodrama yang dikembangkan. Keempat aspek ini disesuaikan indikatornya dengan buku panduan yang dikembangkan.

Berikut ini adalah jabaran dari masing-masing aspek dalam format penilaian uji ahli psikologi dan uji calon pengguna produk 1 (guru):

1. Ketepatan: mencakup ketepatan antara topik sosiodrama dengan tujuan sosiodrama, ketepatan topik sosiodrama dengan skenario sosiodrama, ketepatan tujuan sosiodrama dengan skenario sosiodrama, ketepatan isi garis besar cerita dengan materi bimbingan, ketepatan materi evaluasi setelah permainan dengan skenario sosiodrama.
2. Kegunaan: kegunaan pendahuluan, kegunaan panduan pelaksanaan sosiodrama, kegunaan skenario sosiodrama, kegunaan panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa.
3. Kemenarikan: kemenarikan materi yang diangkat dalam sosiodrama.
4. Kemudahan: kemudahan langkah-langkah permainan sosiodrama, kemudahan panduan dalam pelaksanaan membantu menangani perilaku agresif siswa, kemudahan bahasa yang digunakan dalam model sosiodrama.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Isi dan Calon Pengguna Produk I (Guru)

Varia bel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Item
Buku pandu an	Materi (Isi)dan Calon Pengguna Produk I (Guru)	1. Ketepatan	1. Ketepatan antara topik sosiodrama dengan tujuan sosiodrama	3a
			2. Ketepatan topik sosiodrama dengan skenario sosiodrama	3b
			3. Ketepatan tujuan sosiodrama dengan skenario sosiodrama	3c
			4. Ketepatan isi garis besar cerita dengan materi bimbingan	3d
			5. Ketepatan materi evaluasi setelah permainan dengan skenario sosiodrama	3e
		2. Kegunaan	1. Kegunaan pendahuluan	1a
			2. Kegunaan panduan pelaksanaan sosiodrama	1b
			3. Kegunaan skenario sosiodrama	1c
			4. Kegunaan panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa	1d
			5. Panduan ini dapat membantu guru dalam menangani perilaku agresif siswa	1e
		3. Kemenarikan	Kemenarikan materi yang diangkat dalam sosiodrama.	4a
		4. Kemudahan	1. Kemudahan langkah-langkah permainan sosiodrama	2a

			2. Kemudahan panduan dalam pelaksanaan membantu menangani perilaku agresif siswa	2b
			3. Kemudahan bahasa yang digunakan dalam model sosiodrama	2c

Sedangkan jabaran dari masing-masing aspek dalam format penilaian uji ahli media yaitu ketepatan dan kemenarikan sampul, kata pengantar, struktur pada daftar isi, struktur pendahuluan, struktur pada pelaksanaan, struktur materi dan skenario sosiodrama, struktur penutup, dan struktur lampiran.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Media

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Item
Buku panduan	Media	Ketepatan dan kemenarikan	1. Ketepatan dan Kemenarikan struktur sampul	1
			2. Ketepatan dan Kemenarikan Struktur kata Pengantar	2
			3. Ketepatan dan Kemenarikan struktur pada daftar isi	3
			4. Ketepatan dan Kemenarikan Struktur Pada Pendahuluan	4
			5. Ketepatan dan Kemenarikan Struktur Pada Panduan Pelaksanaan	5

			6. Ketepatan dan Kemenarikan Struktur Materi dan Skenario Sosiodrama	6
			7. Ketepatan dan Kemenarikan Struktur Penutup	7
			8. Ketepatan dan Kemenarikan Struktur Lampiran	8
			9. Ketepatan dan kemenarikan penulisan nomor halaman	9
			10. Ketepatan dan kemenarikan jenis kertas sampul	10
			11. Ketepatan dan kemenarikan ukuran buku panduan	11

Berikut ini adalah jabaran dari masing-masing aspek dalam format penilaian uji calon pengguna produk II (siswa):

1. Ketepatan: ketepatan penulisan judul dengan desain sampul buku, ketepatan pemilihan gambar dalam setiap halaman buku panduan, ketepatan penggunaan bahasa pada buku panduan, ketepatan ukuran tulisan, ketepatan perpaduan warna pada desain sampul.
2. Kegunaan: kegunaan gambar pada sampul buku panduan sosiodrama, kegunaan kata pengantar pada buku panduan, kegunaan daftar isi dalam buku panduan, kegunaan tujuan umum dan tujuan khusus, kegunaan identitas skenario sosiodrama, kegunaan kolom hasil diskusi dalam buku

panduan, kegunaan jawaban untuk pertanyaan evaluasi, kegunaan daftar rujukan.

3. **Kemenarikan:** kemenarikan tampilan sampul buku panduan sosiodrama, kemenarikan skenario drama dalam buku panduan, kemenarikan dan keterpaduan warna pada tampilan isi buku panduan, kemenarikan jenis tulisan pada buku panduan sosiodrama.
4. **Kemudahan:** kemudahan pemahaman isi garis besar cerita, kemudahan pemahaman bahasa pada garis besar cerita, kemudahan pemahaman pertanyaan evaluasi setiap skenario dalam buku panduan sosiodrama.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Calon Pengguna Produk II (Siswa)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Item
Buku panduan	Calon Pengguna Produk II (Siswa)	1. Ketepatan	1. Ketepatan penulisan judul dengan desain sampul buku	2a
			2. Ketepatan pemilihan gambar dalam setiap halaman buku panduan	2b
			3. Ketepatan penggunaan bahasa pada buku panduan	2c
			4. Ketepatan ukuran tulisan	2d
			5. Ketepatan perpaduan warna pada desain sampul	2e

		2. Kegunaan	1. Kegunaan gambar pada sampul buku panduan sosiodrama	1a
			2. Kegunaan kata pengantar pada buku panduan	1b
			3. Kegunaan daftar isi dalam buku panduan	1c
			4. Kegunaan tujuan umum dan tujuan khusus	1d
			5. Kegunaan identitas skenario sosiodrama	1e
			6. Kegunaan kolom hasil diskusi dalam buku panduan	1f
			7. Kegunaan jawaban untuk pertanyaan evaluasi	1g
			8. Kegunaan daftar rujukan	1h
		3. Kemenarikan	Kemenarikan tampilan sampul buku panduan sosiodrama	4a
			Kemenarikan skenario drama dalam buku panduan	4b
			Kemenarikan dan keterpaduan warna pada tampilan isi buku panduan	4c
		4. Kemudahan	Kemudahan pemahaman isi garis besar cerita	3a
			Kemudahan pemahaman bahasa pada garis besar cerita	3b
			Kemudahan pemahaman pertanyaan evaluasi setiap skenario dalam buku panduan	3c

			sosiodrama	
--	--	--	------------	--

Format penilaian yang digunakan dalam uji coba produk ini berbentuk skala penilaian yang disertai lembar saran perbaikan.

Empat kategori jawaban adalah sebagai berikut:

- 1: Tidak Tepat, Tidak Jelas, Tidak Bermanfaat, Tidak Mudah, Tidak Menarik
 - 2: Kurang Tepat, Kurang Jelas, Kurang Bermanfaat, Kurang Mudah, Tidak Menarik
 - 3: Tepat, Jelas, Bermanfaat, Mudah, Menarik
 - 4: Sangat Tepat, Sangat Jelas, Sangat Bermanfaat, Sangat Mudah, Sangat Menarik.
- b. Instrumen yang kedua adalah angket yang digunakan dalam tahap uji lapangan operasional yang berfungsi untuk mengetahui efektifitas penggunaan buku panduan sosiodrama dilihat dari perubahan tingkat perilaku agresif sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa kegiatan bimbingan menggunakan buku panduan sosiodrama. Angket ini berupa angket skala perilaku agresif yang diberikan pada tahap *pretest* dan *posttest*.

Variabel yang digunakan dalam angket mengacu pada teori Buss dan Perry yang mengklasifikasikan agresivitas menjadi 4 jenis, adapun jenis perilaku agresif yang dituangkan dalam kuesioner adalah sebagai berikut:

1) *Physical Agression* (Agresif Fisik)

Physical agression merupakan perilaku agresif yang dapat diobservasi (terlihat). *Physical Agression* adalah tindakan yang bertujuan melukai orang lain melalui kekuatan fisik, misalnya memukul, mendorong, menendang dan perilaku sejenisnya.

2) *Verbal Agression* (Agresif Verbal)

Verbal Agression merupakan perilaku agresif yang dapat diobservasi (terlihat). *Verbal Agression* adalah kecenderungan untuk menyerang orang lain atau memberikan stimulus yang merugikan dan menyakitkan kepada organisme lain secara verbal, yaitu melalui kata-kata dan penolakan. Bentuk penyerangan seperti ancaman, cacian, mengumpat, sindiran, atau penolakan.

3) *Anger* (ekspresi marah)

Beberapa bentuk *anger* adalah salah satu bentuk agresivitas yang sifatnya tersembunyi dalam perasaan terhadap orang lain tetapi efeknya bisa tampak dalam perbuatan yang menyakiti orang lain. Misalnya perasaan marah, kesal, sebal, dan bagaimana cara mengontrol hal tersebut.

4) *Hostility* (Permusuhan)

Holistility tergolong agresif *covert* (tidak terlihat) yaitu sikap atau perasaan negatif terhadap orang lain yang muncul karena perasaan tertentu. Misalnya cemburu, iri, dan dengki.

Di samping mengacu pada Buss & Perry, peneliti juga berkonsultasi dengan guru kelas IV SDN Blimbing 05 Malang, dengan harapan kuesioner yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan karakteristik agresivitas di sekolah tersebut.

c. Skala *Likert*

Skala *Likert* digunakan untuk memberikan kriteria pilihan jawaban pada angket. Skala *Likert* yang digunakan adalah skala *Likert* dengan pilihan jawaban serta skor yang mempunyai empat pilihan jawaban. Dalam penelitian ini skala *Likert* yang dihilangkan pilihan jawaban netralnya dengan tujuan agar subjek tidak menjawab pilihan ragu-ragu yang mengakibatkan data mengenai perbedaan diantara responden menjadi kurang informatif.³⁶ Alasan memakai empat skala adalah untuk mendapatkan informasi yang pasti dari responden. Jika seandainya semua responden memilih pada kategori tengah, maka peneliti tidak memperoleh informasi pasti. Angket ini menggunakan skala *Likert* dengan pilihan jawaban serta skor yang mempunyai empat pilihan jawaban, yaitu: Sangat setuju, Setuju, Kurang Setuju, dan Tidak Setuju seperti berikut ini:

³⁶ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 35.

Tabel 3.5 Keterangan Nilai Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

Pernyataan *favourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang positif atau mendukung terhadap objek sikap. Sedangkan pernyataan *unfavourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap.³⁷

d. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian dan pengembangan ini digunakan untuk melihat proses pelaksanaan bimbingan dengan buku panduan sosiodrama, hal-hal yang diamati adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Pedoman Observasi

No	Perilaku yang tampak	Frekuensi												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Mengancam saat apa yang dia inginkan tidak dipenuhi													
2	Mengancam saat marah													
3	Marah tanpa alasan yang jelas pada temannya saat di kelas													

³⁷Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 98.

	teman tanpa ijin											
18	Merampas barang milik teman											
19	Membuat temannya menangis											

5. Teknik Analisis Data

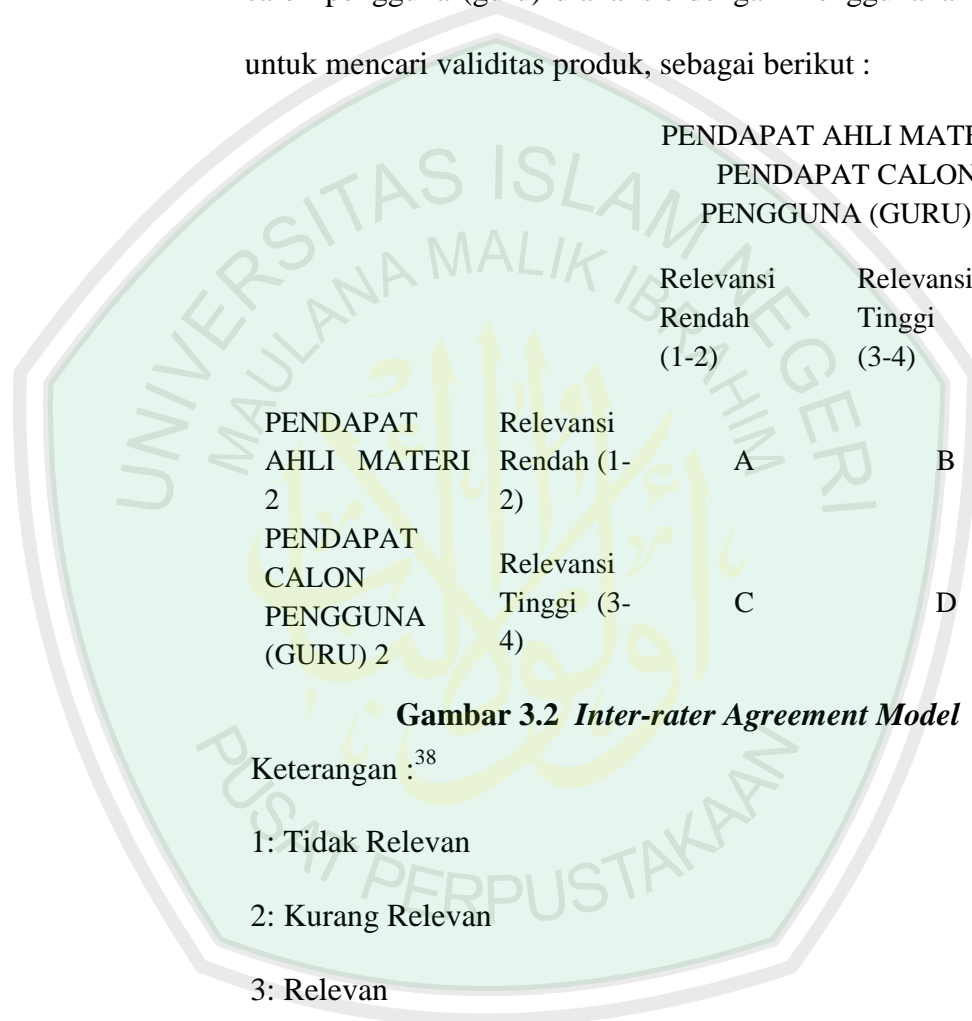
Teknik analisis data pada penelitian pengembangan ini ada dua macam yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Kedua jenis data yang disebutkan ini akan dianalisis secara mendetail dan menyeluruh agar didapatkan hasil akhir terhadap produk yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini. Kedua jenis data tersebut diperoleh dari format penilaian uji ahli, angket calon pengguna (guru dan siswa) dan dari angket yang digunakan pada *pretest* dan *posttest* saat melakukan uji lapangan operasional. Berikut akan dijelaskan teknik analisis data kuantitatif, teknik analisis data kualitatif, dan teknik analisis data uji lapangan operasional :

a. Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif ini digunakan untuk menganalisis hasil jawaban yang diperoleh dari angket uji ahli (psikologi dan media), uji calon pengguna produk (guru dan siswa) terhadap buku panduan untuk siswa maupun buku panduan untuk guru. Selain itu analisis data kuantitatif juga digunakan pada instrumen skala perilaku agresif siswa.

1) Analisis Data Hasil Uji Ahli Materi (Psikologi) dan Uji Calon Pengguna (Guru)

Data kuantitatif yang diperoleh dari uji ahli materi dan uji calon pengguna (guru) dianalisis dengan menggunakan rumus untuk mencari validitas produk, sebagai berikut :



Gambar 3.2 Inter-rater Agreement Model

Keterangan :³⁸

1: Tidak Relevan

2: Kurang Relevan

3: Relevan

4: Sangat Relevan

Berdasarkan model kesepakatan (*Inter-rater agreement model*) di atas, peneliti menentukan indeks hasil uji ahli materi

$$\text{Indeks uji ahli} = \frac{D}{A+B+C+D}$$

³⁸ Robert J. Gregory, *Psychological Testing : History, Principles, and Applications*, (Boston : Allyn and Bacon, 2000), hlm. 99

dan calon pengguna (guru) dengan menggunakan rumus berikut:³⁹

Keterangan :

A : Relevansi rendah dari ahli 1 dan 2

B : Relevansi tinggi dari ahli 1 dan relevansi rendah dari ahli 2

C : Relevansi rendah dari ahli 1 dan relevansi tinggi dari ahli 2

D : Relevansi tinggi dari ahli 1 dan 2

Kategori indeks uji validitas buku panduan sosiodrama dari yang dilakukan untuk ahli materi dan calon pengguna (guru) mengacu pada pengklasifikasian validitas dengan penghitungan penormaan, yaitu dengan jumlah kelas interval empat kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 3.7 Pengklasifikasian Indeks Validitas Uji Ahli

Indeks Uji Ahli	Klasifikasi Validitas
0,75-1,00	Sangat Tinggi
0,50-0,74	Tinggi
0,25-0,49	Sedang
0,00-0,24	Rendah

2) Analisis Data Uji Ahli Media dan Uji Calon Pengguna

Data kuantitatif yang diperoleh dari uji ahli media dan calon pengguna dapat dianalisis dengan melihat nilai rata-rata setiap aspek dalam angket dengan rumus :

$$\sum x = \frac{\sum n}{N}$$

³⁹*Ibid.*, hlm. 98

Keterangan :

Σx = total rata – rata atau rentangan

$$\Sigma n = \text{total nilai}$$

N = Jumlah yang dinilai

Total rentangan yang tinggi akan mengindikasikan bahwa produk itu berhasil dan bagus. Untuk dapat menentukan interpretasi dari uji ahli media, maka terlebih dahulu menentukan rentangan skor dengan rumus:

$$P = \frac{R-1}{K} \text{ Jadi}$$

Keterangan:

P= Panjang Interval

R= Kelas Atas- Kelas Bawah

K= Kelas Interval

Panjang kelas dari masing-masing aspek diinterpretasikan dengan tabel konversi berikut ini:

Tabel 3.8 Skala Interpretasi Penilaian Buku Panduan Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama oleh ahli media dan calon pengguna produk

No	Aspek	Rentang Skor	Keterangan
1.	Ketepatan	0,00-1,00	Kurang Tepat
		1,01-2,00	Cukup Tepat
		2,01-3,00	Tepat
		3,01-4,00	Sangat Tepat
2.	Kegunaan/ kebermanfaatan	0,00-1,00	Kurang Berguna
		1,01-2,00	Cukup Berguna
		2,01-3,00	Berguna
		3,01-4,00	Sangat Berguna
3.	Kemenarikan	0,00-1,00	Kurang Menarik
		1,01-2,00	Cukup Menarik

		2,01-3,00	Menarik
		3,01-4,00	Sangat Menarik
4.	Kemudahan	0,00-1,00	Kurang Mudah
		1,01-2,00	Cukup Mudah
		2,01-3,00	Mudah
		3,01-4,00	Sangat Mudah

Tabel 3.9 Skala Interpretasi Penilaian Buku Panduan Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama oleh Ahli Media dan Calon Pengguna (Siswa).

No	Aspek	Rentang Skor	Keterangan
1.	Pendahuluan	0,00-1,00	Kurang Jelas
		1,01-2,00	Cukup Jelas
		2,01-3,00	Jelas
		3,01-4,00	Sangat Jelas
2.	Panduan Penggunaan	0,00-1,00	Kurang Jelas
		1,01-2,00	Cukup jelas
		2,01-3,00	Jelas
		3,01-4,00	Sangat Jelas
3.	Prosedur Pelaksanaan layananan Bimbingan	0,00-1,00	Kurang jelas
		1,01-2,00	Cukup jelas
		2,01-3,00	Jelas
		3,01-4,00	Sangat Jelas
4.	Sistematika Penulisan	0,00-1,00	Kurang jelas
		1,01-2,00	Cukup jelas
		2,01-3,00	Jelas
		3,01-4,00	Sangat Jelas
5.	Kelengkapan Isi Panduan	0,00-1,00	Kurang jelas
		1,01-2,00	Cukup jelas
		2,01-3,00	Jelas
		3,01-4,00	Sangat Jelas

3) Analisis Instrumen Skala Perilaku Agresif

Pemberian skor untuk pernyataan dalam instrumen mengacu pada model skala *Likert* dengan empat skala yaitu: jawaban, yaitu : sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju

Tabel 3.10 Keterangan Nilai Skor Skala Likert untuk Skala Perilaku Agresif

Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

Adapun kisi-kisi angket skala perilaku agresif adalah sebagai berikut :



Tabel 3.11 Kisi-Kisi Skala Perilaku Agresif

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Item	
				Favourable	Unfavourable
Perilaku agresif	a. Agresif fisik	1. Memukul	Memukul orang yang dianggap sebagai sumber masalah	1	7
		2. Menendang	Menendang orang yang dianggap sebagai sumber masalah	2	8
		3. Merusak	Merusak barang milik orang lain	3	9
	b. Agresif Verbal	1. Menghina	Menghina orang yang telah melukai hatinya	4, 25	10
		2. Mengejek	Mengejek orang yang mengganggu	5	11
		3. Mengancam	Mengancam orang yang menjadi sumber masalah	6	12
		4. Membentak	Membentak orang lain menjadi sumber masalah	13	18
	c. Ekspresi Marah	1. Menangis	Menangis untuk meluapkan kemarahan	14	19
		2. Membanting	Membanting barang untuk meluapkan kemarahan	15	20
		3. Berteriak	Berteriak untuk meluapkan kemarahan	16	24
	d. Permusuhan	1. Cemburu	Cemburu kepada orang lain yang menjadi sumber masalah	17	22
2. Curiga		Kecurigaan terhadap orang lain yang menjadi sumber masalah	23	21	

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala adalah sebagai berikut:

a) Uji validitas

Cara yang digunakan untuk mencari koefisien validitas instrumen adalah dengan menggunakan teknik *interval validity*, yaitu dengan mengkorelasikan tiap-tiap item dengan skor totalnya. Perhitungan validitas dengan bantuan SPSS. Program SPSS untuk uji validitas ini menggunakan *corrected item-total correlation*. Kriteria pengujiannya yaitu:

(1) Jika $r_{hitung} \geq 0,288$ (r_{tabel} dengan uji 2 sisi dan signifikansi 0,005) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor (dinyatakan valid)

(2) Jika $r_{hitung} \leq 0,288$ (r_{tabel} dengan uji 2 sisi dan signifikansi 0,005) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor (dinyatakan tidak valid).

b) Uji reliabilitas untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini digunakan perhitungan reliabilitas internal, yaitu perhitungan yang dilakukan berdasarkan data dari instrumen yang diuji cobakan sebanyak 1 kali pengtesan.

Dalam hal ini, uji reliabilitas menggunakan rumus *formula alpha* dari *Cronbach*. Reliabilitas skala diketahui dengan bantuan *SPSS*. Hasilnya dari perhitungan reliabilitas untuk item-item yang valid dan menghilangkan item-item yang tidak valid dengan taraf signifikansi 5%.

Berikut adalah tabel uji validitas dan reliabilitas angket skala perilaku agresif:

Tabel 3.12 Validitas Angket Skala Perilaku Agresif

		Y
x1	Pearson Correlation	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
x2	Pearson Correlation	.975**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
x3	Pearson Correlation	.650*
	Sig. (2-tailed)	.042
	N	10
x4	Pearson Correlation	.855**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	10
x5	Pearson Correlation	.713*
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	10
x6	Pearson Correlation	.999**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
x7	Pearson Correlation	.713*
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	10

x8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.999** .000 10
x9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.999** .000 10
x10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.999** .000 10
x11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.999** .000 10
x12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.999** .000 10
x13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.999** .000 10
x14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.999** .000 10
x15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.999** .000 10
x16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.999** .000 10
x17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.999** .000 10
x18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.999** .000 10
x19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.999** .000 10

x20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.999** .000 10
x21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.999** .000 10
x22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.999** .000 10
x23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.999** .000 10
x24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.999** .000 10
x25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.999** .000 10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 3.13 Reliabilitas Angket Skala Perilaku Agresif

Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.632	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	346.3000	19203.567	1.000	.370
x2	552.4000	48819.600	.975	.628
x3	552.3000	49102.233	.648	.631
x4	552.5000	48949.167	.854	.629
x5	552.6000	48989.600	.710	.630
x6	552.3000	48858.233	.999	.629
x7	552.6000	48989.600	.710	.630
x8	552.3000	48858.233	.999	.629
x9	552.3000	48858.233	.999	.629
x10	552.3000	48858.233	.999	.629
x11	552.3000	48858.233	.999	.629
x12	552.3000	48858.233	.999	.629
x13	552.3000	48858.233	.999	.629
x14	552.3000	48858.233	.999	.629
x15	552.3000	48858.233	.999	.629
x16	552.3000	48858.233	.999	.629
x17	552.3000	48858.233	.999	.629
x18	552.3000	48858.233	.999	.629
x19	552.3000	48858.233	.999	.629
x20	552.3000	48858.233	.999	.629
x21	552.3000	48858.233	.999	.629
x22	552.3000	48858.233	.999	.629
x23	552.3000	48858.233	.999	.629
x24	552.3000	48858.233	.999	.629
x25	552.3000	48858.233	.999	.629
Y	277.6000	12347.156	1.000	.448

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
5.5520E2	4.939E4	222.23551	25

Pengujian instrumen penelitian baik dari segi validitas maupun reliabilitasnya terhadap 10 responden diperoleh hasil bahwa instrumen penelitian yang dipergunakan adalah valid dimana nilai probabilitas untuk korelasinya lebih kecil dari 0,05 dan koefisien reliabilitasnya (*Cronbach's Alpha*) lebih besar dari 0,60, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.14 Kesimpulan Validitas dan Reliabilitas

Nomor Item	Validitas		Koefisien Alpha
	Korelasi	Probabilitas	
X1	1,000	0,000	0,632
X2	0,975	0,000	
X3	0,650	0,000	
X4	0,855	0,000	
X5	0,713	0,000	
X6	0,999	0,000	
X7	0,999	0,000	
X8	0,999	0,000	
X9	0,999	0,000	
X10	0,999	0,000	
X11	0,999	0,000	
X12	0,999	0,000	
X13	0,999	0,000	
X14	0,999	0,000	
X15	0,999	0,000	
X16	0,999	0,000	
X17	0,999	0,000	
X18	0,999	0,000	
X19	0,999	0,000	
X20	0,999	0,000	
X21	0,999	0,000	
X22	0,999	0,000	
X23	0,999	0,000	
X24	0,999	0,000	
X25	0,999	0,000	

Berdasarkan data dari tabel diatas menunjukkan semua item pertanyaan untuk variabel mempunyai nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dan mempunyai koefisien *alpha* 0,632. Dengan demikian berarti bahwa 25 item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel. Setelah mendapatkan item yang telah dinyatakan valid dan reliabel dalam pengukuran, maka selanjutnya instrumen skala perilaku agresif dikategorikan untuk mengetahui untuk mengetahui tingkat perilaku agresif siswa. Penentuan panjang kelas untuk mengetahui rentangan skor dan kategorinya diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono.⁴⁰ Berikut adalah rumus perhitungannya:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{(25 \times 4) - (25 \times 1)}{4} \\ &= 18.75 \text{ dibulatkan menjadi } 19 \end{aligned}$$

Maka diperoleh tabel pengkategorian perilaku agresif siswa sebagai berikut:

Tabel 3.15 Pengkategorian Skor Perilaku Agresif

Kategori	Skor
Sangat Rendah	85-100
Rendah	65-84
Sedang	45-64
Rendah	25-44

⁴⁰Sugiyono, *op.cit.*, hlm 80

Keterangan:

1. Semakin tinggi skor dalam angket skala perilaku agresif artinya terjadi penurunan perilaku agresif
2. Semakin rendah skor dalam angket skala perilaku agresif artinya terjadi kenaikan perilaku agresif

b. Analisis Data Kualitatif

Data yang dianalisis secara kualitatif yaitu data yang berupa saran, masukan dan tanggapan dari ahli materi (ahli psikologi), ahli media, dan guru serta siswa sebagai calon pengguna. Data kualitatif diperoleh dari data uji pengguna produk dan hasil diskusi dua ahli yang dipilih yaitu ahli psikologi dan ahli media baik berupa kekurangan, kelebihan, aspek yang perlu diperbaiki, dll. Data kualitatif ini diuraikan secara deskriptif dan secara jelas sehingga bisa digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk oleh peneliti. Sehingga produk yang dikembangkan oleh peneliti bisa dikatakan tepat, bermanfaat, mudah, dan menarik bagi pengguna produk.

c. Analisis Data Uji Lapangan Operasional dari Hasil *Pretest* dan *Posttest*.

Teknik analisis yang digunakan untuk melihat tingkat perubahan atau pengaruh pelaksanaan penggunaan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama adalah teknik analisis *non parametrik* yaitu teknik analisis *wilcoxonSigned Rank*

Test, pada *SPSS for windows* versi 16.00. Uji ini untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan dari satu subjek.⁴¹

Teknik analisis *wilcoxon* dilakukan dengan cara menghitung taraf signifikansi perbedaan rerata perilaku agresif siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan kegiatan bimbingan dengan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama untuk siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS. Keputusan yang diambil dalam *uji wilcoxon* bisa juga dilakukan dengan membandingkan angka Z_{hitung} dengan Z_{tabel} , dimana jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ maka H_0 diterima. Sebaliknya jika $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

⁴¹ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2012),hlm. 156

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Pengembangan

Buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama pada siswa kelas IV SD/MI berisi serangkaian panduan tentang pelaksanaan sosiodrama yang terkait dengan menangani perilaku agresif di sekolah. Buku panduan ini disusun dengan baik dan menarik baik dari segi materi maupun tampilan buku panduan sosiodrama. Produk yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini adalah buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama untuk kelas IV SD/MI untuk guru dan siswa. Buku panduan sosiodrama ini dikembangkan oleh penulis, dan produk nantinya akan digunakan untuk guru dan siswa kelas IV SD/MI dalam upaya menangani perilaku agresif siswa. Berikut adalah deskripsi produk yang dikembangkan:

Isi dari produk yang akan dihasilkan berupa panduan yang ditujukan untuk guru terdiri dari 1) Kata Pengantar, 2) Daftar isi, 3) Peta Konsep Buku Untuk Guru, 4) Bab I Pendahuluan, 5) Bab II Panduan pelaksanaan, 6) Bab III Pelaksanaan, 7) Bab IV Evaluasi, 8) Bagian V Penutup, 9) Daftar Rujukan, 10) Profil Penulis.

1. Kata pengantar, bagian ini menjelaskan mengenai rasa syukur penulis buku atas buku panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa.

2. Daftar isi, bagian ini menjelaskan mengenai isi dari buku panduan untuk menangani perilaku agresif dengan teknik sosiodrama pada siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang.
3. Peta konsep buku untuk guru, bagian ini menjelaskan rangkaian dari isi buku panduan untuk menangani perilaku agresif dengan teknik sosiodrama pada siswa kelas IV untuk guru.
4. Bab I Pendahuluan, bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang, pengertian sosiodrama, tujuan sosiodrama, sasaran sosiodrama, prosedur pelaksanaan permainan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa dan komponen panduan pelaksanaan layanan bimbingan.
5. Bab 2 Panduan Pelaksanaan, bagian ini menjelaskan mengenai pengantar, petunjuk umum, petunjuk khusus, peran konselor, peran siswa dalam pelaksanaan sosiodrama, langkah pengembangan teknik sosiodrama, dan cara mengulang permainan peranan.
6. Bab 3 Pelaksanaan, bagian ini menjelaskan mengenai kegiatan yang harus dilakukan dalam setiap pertemuan, dimana dalam buku panduan ini ada tujuh pertemuan dan mencakup skenario drama yang di dalamnya memuat: identitas, kompetensi, garis besar cerita, pemain dan karakter pemain, rincian adegan, diskusi refleksi.
7. Bab 4 Evaluasi, bagian ini menjelaskan tentang evaluasi program, evaluasi hasil, lembar observasi siswa.

8. Bab 5 Penutup, bagian ini menjelaskan mengenai harapan dari penulis dengan adanya panduan sosiodrama ini dapat menangani perilaku agresif siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang.
9. Daftar rujukan, bagian ini menjelaskan mengenai rujukan-rujukan atau daftar buku atau sumber acuan dalam pembuatan buku panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa.
10. Lampiran, bagian ini memuat lembar observasi perilaku agresif untuk guru
11. Profil penulis, bagian ini berisi tentang profil penulis buku panduan untuk menangani perilaku agresif dengan teknik sosiodrama pada siswa kelas IV.

Dari segi media, spesifikasi panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang, yaitu:

1. Sampul

Latar sampul untuk guru berwarna ungu dengan garis lengkung yang di dalamnya terdapat gambar pemandangan gedung sekolah dan dua orang anak sedang sedang bertegur sapa, dengan judul “Buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama Untuk siswa kelas IV” dengan *font Aachen-Bold* dan ukuran *font* 30 pt warna putih berada di bawah gambar, dibagian pojok kiri atas terdapat tulisan “untuk guru” dengan *font Aachen-Bold* dan ukuran *font* 18 pt dengan warna putih berada di dalam shape, pada bagian kanan atas terdapat nama tim penyusun dengan

font Aachen-Bold dan ukuran *font* 18 pt warna magenta. Bagian belakang sampul terdapat ringkasan buku/sinopsis buku secara umum dengan *font Comic Sans MS* dan ukuran *font* 18 warna magenta yang terletak dibagian tengah atas, dibagian bawah ringkasan buku terdapat terdapat logo UIN Maliki Malang dilengkapi dengan keterangan fakultas dan universitas dengan *font Calibri (Body)* dan ukuran *font* 18 pt dengan warna putih.

2. Halaman pembatas

Untuk setiap bab menggunakan latar gambar yang berbeda dengan halaman isi, terdapat gambar kartun anak bergandengan serta terdapat tulisan judul bab di dalam *Shape* berbentuk persegi empat dengan sudut melengkung berwarna kuning dan tulisan merah.

3. Font

Font yang digunakan adalah *font times new roman* dengan ukuran *font* 14, sedangkan pada judul sub bab menggunakan *font AaronBoldExpd* dengan ukuran *font* 18

4. Ukuran Buku

Size buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama ini menggunakan kertas A5. Jenis kertas yang digunakan untuk sampul adalah AP 210 gram sebanyak 78 halaman, sedangkan untuk isis AP 120 gram.

Sedangkan isi dari produk yang akan dihasilkan berupa panduan yang ditujukan untuk siswa terdiri dari 1) Kata Pengantar, 2) Daftar isi, 3) Peta Konsep Buku Untuk Siswa, 4) Petunjuk Penggunaan Buku, 5) Materi dan Skenario Sosiodrama, 6) Evaluasi, 7) Penutup, 9) Profil Penulis.

1. Kata pengantar, bagian ini menjelaskan mengenai rasa syukur penulis buku atas buku panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa.
2. Daftar isi, bagian ini menjelaskan mengenai isi dari buku panduan untuk menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama pada siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang.
3. Peta konsep buku untuk siswa, bagian ini menjelaskan rangkaian dari isi buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama untuk siswa kelas IV untuk siswa.
4. Petunjuk Penggunaan Buku, bagian ini berisi petunjuk untuk menggunakan buku panduan untuk siswa, sehingga mereka tidak kebingungan menggunakan buku panduan ini.
5. Bab I Materi dan Skenario sosiodrama, bagian ini menjelaskan materi tentang perilaku agresif dan sosiodrama, serta skenario sosiodrama yang mencakup identitas, kompetensi, garis besar cerita, pemain dan karakter pemain, rincian adegan, dan diskusi refleksi.

6. Bab II Evaluasi, bagian ini menjelaskan tentang evaluasi program, evaluasi hasil, dan lembaran observasi siswa.
7. Bab III Penutup, bagian ini menjelaskan mengenai harapan dari penulis dengan adanya panduan sosiodrama ini dapat menangani perilaku agresif siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang.
8. Profil Peneliti, bagian ini berisi tentang profil penulis buku panduan untuk menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama pada siswa kelas IV.

Dari segi media, spesifikasi panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang, yaitu:

1. Sampul

Latar sampul untuk siswa yaitu latar pemandangan lingkungan sekolah dan dua orang anak yang sedang bertegur sapa. dengan judul “Buku Panduan Bermain Sosiodrama untuk Siswa Kelas IV” berada ditengah atas dengan *font Comic Sans MS* dan ukuran *font* 32 pt warna putih, dibagian pojok kiri atas terdapat tulisan “untuk siswa” dengan *font Aachen-Bold* dan ukuran *font* 18 pt dengan warna putih di dalam shape, pada bagian bawahnya terdapat nama tim penyusun dengan *font Comic Sans MS* dan ukuran *font* 22 pt warna magenta. Bagian belakang sampul terdapat ringkasan buku/sinopsis buku secara umum dengan *font Comic Sans MS* dan ukuran *font* 18 warna ungu yang terletak dibagian tengah, di bagian

bawah terdapat logo UIN Maliki Malang dilengkapi dengan keterangan fakultas dan universitas dengan *font Calibri (Body)* dan ukuran *font* 18 pt dengan warna putih.

2. Halaman Pembatas

Pada setiap awal bab dilengkapi dengan warna dasar kertas yang berbeda dengan bagian isi dan dilengkapi gambar kartun anak bergandengan dengan *shape* yang berisi tulisan selamat datang pada setiap tema dengan *font Comic Sans MS* dengan ukuran *font* 14, dibagian bawahnya terdapat gambar yang sesuai dengan tema.

3. Ukuran Buku

Size buku panduan sosiodrama dan perangkat untuk menangani perilaku agresif siswa ini menggunakan kertas A5. Jenis kertas isi buku yaitu AP 120 gram sebanyak 62 halaman, sedangkan untuk sampul menggunakan AP 210 gram.

B. Penyajian Data Uji Coba

Uji coba buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama pada siswa Kelas IV SD dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama penyajian data hasil uji coba merupakan paparan data dari kegiatan uji coba produk yang dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu uji ahli (uji ahli materi dan uji ahli media), uji calon pengguna produk (guru dan siswa), dan uji kelompok kecil. Penyajian data uji coba dipaparkan dalam data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian pada format penilaian tiap

aspek, sedangkan data kualitatif didapat berdasarkan saran, masukan, tanggapan, dan komentar dari penilaian ahli maupun calon pengguna produk. Berikut adalah hasil dari penilaian uji ahli:

1. Data Hasil Uji Ahli Materi

Uji ahli materi (psikologi) dilakukan oleh dua orang ahli pertama dilakukan pada tanggal 13 Mei 2016 oleh Ibu Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd yang telah memiliki pengalaman mengajar selama 10 tahun. Ahli kedua pada tanggal 14 Mei 2016 oleh Bapak Ahmad Mukhlis, MA yang telah memiliki pengalaman mengajar selama 6 tahun. Kedua ahli merupakan ahli dalam bidang psikologi. Produk dinilai dari segi aspek akseptabilitas, yaitu ketepatan, kegunaan, kemudahan, kemenarikan isi atau materi dalam buku panduan sosiodrama. Data hasil penilaian berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data penilaian ahli materi (psikologi) adalah sebagai berikut:

a. Data Kuantitatif

Data hasil penilaian ahli materi (psikologi) mengenai pengembangan buku panduan sosiodrama kontrol diri secara kuantitatif, yakni menggunakan *inter-rater agreement model* dengan menggunakan kategori indeks yang mengacu pada pengklasifikasian yang dikemukakan oleh Guilford. Uraian penilaian dari ahli materi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Penilaian 1 Buku Panduan Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama Oleh Ahli Materi (Psikologi)

No	Uraian	Nilai		KET
		I	II	
Aspek ketepatan				
1.	Ketepatan antara topik sosiodrama dengan tujuan sosiodrama	4	4	D
2.	Ketepatan topik sosiodrama dengan skenario sosiodrama	3	4	D
3.	Ketepatan tujuan sosiodrama dengan skenario sosiodrama	3	4	D
4.	Ketepatan isi garis besar cerita dengan materi bimbingan	3	4	D
5.	Ketepatan materi evaluasi setelah permainan dengan skenario sosiodrama	2	4	C
Aspek Kegunaan				
1.	Kegunaan Pendahuluan	3	3	D
2.	Kegunaan panduan pelaksanaan sosiodrama	3	4	D
3.	Kegunaan skenario sosiodrama	3	4	D
4.	Kegunaan panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa	3	4	D
5.	Panduan ini dapat membantu guru dalam menangani perilaku agresif siswa	3	4	D
Kemudahan				
1.	Kemudahan langkah-langkah permainan sosiodrama	3	4	D
2.	Kemudahan panduan dalam pelaksanaan membantu menangani	3	4	D

4.1 Lanjutan

	perilaku agresif siswa			
3.	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam model sosiodrama	3	4	D
Kemenarikan				
1.	Kemenarikan materi yang diangkat dalam sosiodrama	3	4	D

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui penilaian ahli materi terhadap buku panduan tersebut secara umum diperoleh hasil bahwa item pernyataan yang memiliki relevansi rendah dari ahli 1 dan 2 (A)= 0. Item pernyataan yang memiliki relevansi tinggi dari ahli 1 dan rendah dari ahli 2 (B)= 0. Item pernyataan yang memiliki relevansi rendah dari ahli 1 dan relevansi tinggi dari ahli 2 (C) = 1. Item pernyataan yang memiliki relevansi tinggi dari ahli 1 dan 2 (D) = 13. Kemudian, pengembang menghitung indeks uji ahli materi buku panduan sosiodrama bagi siswa kelas IV SD dengan menggunakan rumus *inter-rater agreement model* berikut:

PENDAPAT AHLI MATERI 1

Relevansi Rendah (1-2)	Relevansi Tinggi (3-4)
------------------------------	------------------------------

PENDAPAT (1-2)	Relevansi Rendah A=0	Relevansi Tinggi B=0
-------------------	----------------------------	----------------------------

AHLI	Relevansi		
MATERI 2	Tinggi	C=1	13
	(3-4)		

GGambar 4.1 Inter-rater Agreement Model Penilaian 1 Ahli Materi untuk Buku Panduan

Berdasarkan model kesepakatan (*Inter-rater agreement model*) di atas, peneliti menentukan indeks hasil uji ahli materi dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Indeks uji ahli} = \frac{D}{A+B+C+D} = \frac{13}{0+0+1+13} = \frac{13}{14} = 0,92$$

Dengan demikian mengacu pada perhitungan tersebut diperoleh indeks uji ahli materi sebesar 0,92 yang berarti memiliki validitas yang sangat tinggi. Dengan demikian buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama, secara umum tidak ada yang perlu direvisi.

Tabel 4.2 Penilaian 1 Buku Panduan Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama Oleh Ahli Materi (Psikologi)

No	Uraian	Nilai		KET
		I	II	
Aspek pendahuluan				
1.	Kejelasan isi latar belakang	3	4	D
2.	Kejelasan pengertian sosiodrama	3	3	D
3.	Kejelasan rumusan tujuan umum dan tujuan khusus dalam sosiodrama	3	4	D
4.	Kejelasan sasaran pengguna buku	3	4	D
4.2 Lanjutan				D
Panduan pelaksanaan				

1.	Kejelasan uraian dan isi petunjuk umum dalam buku panduan	3	4	D
2.	Kejelasan uraian dan isi petunjuk khusus dalam buku panduan sosiodrama	3	4	D
3.	Kejelasan deskripsi dan uraian peran guru dalam panduan	3	4	D
4.	Kejelasan deskripsi dan uraian peran siswa dalam panduan	3	4	D
5.	Kejelasan deskripsi dan uraian langkah pengembangan sosiodrama	3	4	D
Skenario Sosiodrama				
1.	Kejelasan identitas skenario sosiodrama	3	4	D
2.	Kejelasan kompetensi dalam sosiodrama	3	3	D
3.	Kejelasan garis besar cerita dalam sosiodrama	3	4	D
4.	Kejelasan uraian rambu-rambu pemain	3	3	D
5.	Kejelasan rincian adegan sosiodrama	3	3	D
6.	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam panduan sosiodrama	3	4	D
Penutup/ evaluasi				
1.	Kejelasan isi diskusi refleksi	2	4	C
2.	Kejelasan isi evaluasi untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses permainan	2	4	C
4.2 Lanjutan				
Aspek Sistematis				
	Sistematika buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama	3	4	D

Aspek kelengkapan			
Kelengkapan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama	3	4	D

Tabel 4.2 menunjukkan hasil penilaian ahli materi terhadap buku panduan. Berdasarkan penilaian tersebut secara umum diperoleh hasil bahwa item pernyataan yang memiliki relevansi tinggi dari ahli 1 dan 2 (A)= 0. Item pernyataan yang memiliki relevansi tinggi dari ahli materi 1 dan relevansi rendah dari ahli materi 2 (B)= 0. Item pernyataan yang memiliki relevansi rendah dari ahli materi 1 dan relevansi tinggi dari ahli materi 2 (C) = 2. sedangkan item pernyataan yang memiliki relevansi tinggi dari ahli materi 1 dan 2 (D) = 18. Selanjutnya, peneliti menghitung indeks uji ahli materi buku panduan sosiodrama untuk guru dengan menggunakan rumus *inter-rater agreement model* berikut:

PENDAPAT AHLI MATERI

1

	Relevansi Rendah (1-2)	Relevansi Tinggi (3-4)
PENDAPAT Rendah (1-2)	0	0

AHLI	Relevansi		
MATERI 2	Tinggi	2	18
	(3-4)		

Gambar 4.2 Inter-rater agreement model Penilaian 2 Ahli Materi untuk Buku Panduan.

Berdasarkan model kesepakatan (*Inter-rater agreement model*) di atas, peneliti menentukan indeks hasil uji ahli materi dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Indeks uji ahli} = \frac{D}{A+B+C+D} = \frac{18}{0+0+2+18} = \frac{18}{20} = 0,9$$

Dengan demikian mengacu pada perhitungan tersebut diperoleh indeks uji ahli materi sebesar 0,9 yang berarti memiliki validitas yang sangat tinggi. Dengan demikian buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama secara umum tidak ada yang perlu direvisi.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif hasil uji materi pengembangan buku panduan sosiodrama yaitu berupa saran dan kritik dari ahli materi (psikologi). Hasil uji ahli materi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Saran dan Kritik dari Ahli Materi

Dr. Esa Nur Wahyuni	
A.	Buku panduan guru Pada tahap refleksi perlu mengarahkan siswa untuk menyadari dan mengubah perilaku agresif
B.	Buku panduan siswa Refleksi perlu dikaitkan dengan tujuan perlakuan (sosiodrama)
Akhmad Mukhlis, MA	
A.	Buku panduan guru

4.3 Lanjutan

	1. Pendahuluan butuh beberapa revisi untuk menguatkan konsep 2. Perangkat untuk guru dan siswa butuh tambahan formulir <i>checklist</i> kegiatan/aktivitas 3. Beberapa tulisan terdapat kesalahan huruf dan tanda baca
B.	Buku panduan siswa Konsep sosiodrama perlu revisi untuk pemantapan kompetensi, tujuan dan rinciannya.

2. Data Hasil Uji Ahli Media

Uji ahli media bertujuan untuk mengetahui kelayakan buku panduan sosiodrama sebagai media bimbingan di sekolah. Aspek yang dinilai dari uji ahli media ini adalah aspek ketepatan, kegunaan, kemudahan, dan kemenarikan buku panduan sebagai media bimbingan. Uji ahli media dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2016 oleh Dr. Muhammad Walid, M.A yang memiliki keahlian dalam bidang desain dan media pembelajaran. Pendidikan terakhir beliau adalah S3 dan memiliki pengalaman kerja selama 5 tahun dibidangnya.

a. Data kuantitatif

Tabel 4.4 Penilaian Buku Panduan Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama oleh Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Nilai
1.	Ketepatan dan Kemenarikan struktur sampul	Judul Panduan (Bagian Depan)	
		a. Jenis Tulisan (<i>font</i>)	4
		b. Ukuran Tulisan	4
		c. Warna Tulisan	3
		Gambar	

4.4 Lanjutan

		a. Jenis gambar	4
		b. Ukuran gambar	3
		c. Warna gambar	4
		d. Penataan gambar	3
		Preview Isi Buku Panduan (Bagian Belakang)	
		a. Jenis tulisan (font)	3
		b. Ukuran tulisan	4
		c. Warna tulisan	3
		d. Tata bahasa	4
		e. Sinopsis buku	4
Nilai Total		43	
Nilai Rata-rata		3,5	
2.	Ketepatan dan Kemenarikan Struktur kata Pengantar	Judul	
		a. Jenis tulisan (font)	3
		b. Ukuran tulisan	3
		c. Warna tulisan	3
		d. Tata bahasa	4
		Isi	
		a. Jenis tulisan (font)	4
		b. Ukuran tulisan	3
		c. Warna tulisan	3
		d. Tata bahasa	4
Nilai Total		27	
Nilai Rata-rata		3,3	
3.	Ketepatan dan Kemenarikan struktur pada daftar isi	Judul	
		a. Jenis tulisan (font)	4
		b. Ukuran tulisan	4
		c. Warna tulisan	3
		d. Tata bahasa	4
		Isi	
		a. Jenis tulisan (font)	4
		b. Ukuran tulisan	4
		c. Warna tulisan	3

4.4 Lanjutan

		d. Tata bahasa	4
Nilai Total		30	
Nilai Rata-rata		3,7	
4.	Ketepatan dan Kemenarikan Struktur Pada Pendahuluan	Judul	
		a. Jenis tulisan (font)	4
		b. Ukuran tulisan	4
		c. Warna tulisan	3
		d. Tata bahasa	4
		e. Gambar	3
		Isi	
		a. Jenis tulisan (font)	4
		b. Ukuran tulisan	4
		c. Warna tulisan	3
		d. Tata bahasa	4
Nilai Total		33	
Nilai Rata-rata		3,6	
5.	Ketepatan dan Kemenarikan Struktur Pada Panduan Pelaksanaan	Judul	
		a. Jenis tulisan (font)	4
		b. Ukuran tulisan	4
		c. Warna tulisan	3
		d. Tata bahasa	4
		e. Gambar	3
		Isi	
		a. Jenis tulisan (font)	4
		b. Ukuran tulisan	4
		c. Warna tulisan	3
		d. Tata bahasa	4
Nilai Total		33	
Nilai Rata-rata		3,6	
6.	Ketepatan dan Kemenarikan Struktur Materi dan Skenario Sosiodrama	Judul	
		a. Jenis tulisan (font)	4
		b. Ukuran tulisan	4

4.4 Lanjutan

		c. Warna tulisan	3
		d. Tata bahasa	4
		e. Gambar	3
		Isi	
		a. Jenis tulisan (font)	4
		b. Ukuran tulisan	4
		c. Warna tulisan	3
		d. Tata bahasa	4
Nilai Total		33	
Nilai Rata-rata		3,6	
8.	Ketepatan dan Kemenarikan Struktur Penutup	Judul	
		a. Jenis tulisan (font)	4
		b. Ukuran tulisan	4
		c. Warna tulisan	3
		d. Tata bahasa	4
		e. Gambar	3
		Isi	
		a. Jenis tulisan (font)	4
		b. Ukuran tulisan	4
		c. Warna tulisan	3
		d. Tata bahasa	4
Nilai Total		33	
Nilai Rata-rata		3,6	
9.	Ketepatan dan Kemenarikan Struktur Lampiran	Judul	
		a. Jenis tulisan (font)	4
		b. Ukuran tulisan	4
		c. Warna tulisan	3
		d. Tata bahasa	4
		e. Gambar	3

4.4 Lanjutan

		Isi
		a. Jenis tulisan (font)
		4
		b. Ukuran tulisan
		4
		c. Warna tulisan
		3
		d. Tata bahasa
		4
Nilai Total		33
Nilai Rata-rata		3,6
10.	Ketepatan dan kemenarikan penulisan nomor halaman	3
11.	Ketepatan dan kemenarikan ukuran buku panduan	3

Tabel 4.4 menunjukkan hasil penilaian ahli media pada buku panduan menangani perilaku agresif. Berdasarkan penilaian tersebut diperoleh hasil bahwa aspek ketepatan dan kemenarikan sampul mendapatkan nilai rata-rata 3,5 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat tepat dan menarik. Pada aspek ketepatan dan kemenarikan struktur kata pengantar mendapatkan nilai rata-rata 3,3 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat tepat dan menarik. Pada aspek ketepatan dan kemenarikan struktur daftar isi mendapatkan nilai rata-rata 3,7 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat sangat tepat dan sangat menarik. Pada aspek ketepatan dan kemenarikan struktur pendahuluan mendapatkan nilai rata-rata 3,6 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat tepat dan sangat menarik. Pada aspek ketepatan dan kemenarikan struktur panduan pelaksanaan

mendapatkan nilai rata-rata 3,6 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat tepat dan menarik. Pada aspek ketepatan dan kemenarikan struktur materi dan skenario sosiodrama mendapatkan nilai rata-rata 3,6 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat tepat dan sangat menarik. Pada aspek ketepatan dan kemenarikan struktur penutup mendapatkan nilai rata-rata 3,6 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat tepat dan sangat menarik. Pada aspek ketepatan dan kemenarikan struktur lampiran mendapatkan nilai rata-rata 3,6 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat tepat dan sangat menarik. Pada aspek ketepatan dan kemenarikan penulisan nomor halaman mendapatkan nilai rata-rata 4 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat tepat dan sangat menarik. Pada aspek ketepatan dan kemenarikan ukuran buku panduan mendapatkan nilai rata-rata 4 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat tepat dan sangat menarik. Total rata-rata penilaian uji ahli drama adalah sebesar 3,65.

Dengan demikian buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama dinyatakan sangat tepat dan sangat menarik digunakan untuk siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang.

b. Data kualitatif

Data kualitatif hasil uji ahli media pengembangan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama yaitu berupa saran dan kritik dari ahli media. Saran dan kritik dari ahli media adalah untuk memperbaiki warna-warna tulisan yang kurang pada sampul kurang kontras, buku siswa dibuat *full color*. dan perlu adanya gambar protokol untuk setiap awal pergantian materi.

3. Data Hasil Uji Kelompok Kecil (Guru dan Siswa)

a. Data penilaian dari uji calon pengguna produk 1 (guru)

Penilaian dari uji calon pengguna dilakukan oleh dua orang guru kelas IV. Penilaian dari uji calon pengguna dilakukan pada tanggal 15 Mei 2016 oleh bapak Dhimas Ari Wibowo, S.Pd yang telah memiliki pengalaman mengajar selama 10 tahun. Penilaian dari uji calon pengguna yang kedua oleh Ibu Listiyo Juwitamarningsih, S.Pd pada tanggal 18 Mei 2016 oleh yang telah memiliki pengalaman mengajar selama 15 tahun.

Data hasil penilaian berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

Data penilaian dari uji calon pengguna adalah sebagai berikut:

1) Data Kuantitatif

Data hasil penilaian guru terhadap buku panduan menangani perilaku agresif secara kuantitatif dianalisis

menggunakan *inter-rater agreement model*. Uraian penilaian dari guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Penilaian Buku Panduan oleh Uji Calon Pengguna 1 (Guru)

No	Uraian	Nilai		KET
		I	II	
Aspek ketepatan				
1.	Ketepatan antara topik sosiodrama dengan tujuan sosiodrama	4	4	D
2.	Ketepatan topik sosiodrama dengan skenario sosiodrama	4	4	D
3.	Ketepatan tujuan sosiodrama dengan skenario sosiodrama	4	3	D
4.	Ketepatan isi garis besar cerita dengan materi bimbingan	4	4	D
5.	Ketepatan materi evaluasi setelah permainan dengan skenario sosiodrama	3	4	D
Aspek Kegunaan				
1.	Kegunaan Pendahuluan	4	4	D
2.	Kegunaan panduan pelaksanaan sosiodrama	4	3	D
3.	Kegunaan skenario sosiodrama	4	4	D
4.	Kegunaan panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa	4	4	D
5.	Panduan ini dapat membantu guru dalam menangani perilaku agresif siswa	4	4	D
Aspek Kemudahan				
1.	Kemudahan langkah-langkah permainan sosiodrama	4	3	D

4.5 Lanjutan

2.	Kemudahan panduan dalam pelaksanaan membantu menangani perilaku agresif siswa	3	4	D
3.	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam model sosiodrama	4	4	D
Aspek Kemerarikan				
1.	Kemerarikan materi yang diangkat dalam sosiodrama	4	3	D

Tabel 4.5 menunjukkan hasil penilaian calon pengguna produk (guru) pada buku panduan menangani perilaku agresif bagi guru. Berdasarkan penilaian tersebut secara umum diperoleh hasil bahwa item pernyataan yang memiliki relevansi tinggi dari calon pengguna 1 dan 2 (A) = 0. Item pernyataan yang memiliki relevansi tinggi dari calon pengguna 1 dan rendah dari calon pengguna 2 (B) = 0. Item pernyataan yang memiliki relevansi rendah dari calon pengguna 1 dan relevansi tinggi dari calon pengguna 2 (C) = 0. Item pernyataan yang memiliki relevansi tinggi dari ahli 1 dan 2 (D) = 14. Selanjutnya, pengembang menghitung indeks uji calon pengguna buku panduan untuk siswa kelas IV SD/MI dengan menggunakan rumus *inter-rater agreement model* berikut:

		GURU 1	
		Relevansi Rendah (1-2)	Relevansi Tinggi (3-4)
GURU 2	Relevansi Rendah (1-2)	0	0
	Relevansi Tinggi (3-4)	0	14

Gambar 4.3 Inter-rater Agreement Model Uji Calon Pengguna Produk I (guru) untuk Buku Panduan

Berdasarkan model kesepakatan (*Inter-rater agreement model*) di atas, peneliti menentukan indeks hasil uji calon pengguna produk 1 (guru) dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Indeks uji ahli} = \frac{D}{A+B+C+D} = \frac{14}{0+0+0+14} = \frac{14}{14} = 1$$

Dengan demikian mengacu pada perhitungan tersebut diperoleh indeks uji calon pengguna produk 1 (guru) sebesar 1 yang berarti memiliki validitas yang sangat tinggi. Dengan demikian buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama secara umum tidak ada yang perlu direvisi.

2) Data Kualitatif

Tabel 4.6 Saran dan Kritik dari Calon Pengguna Produk 1 (Guru)

4.6 Lanjutan

Dhimas Ari Wibowo, S.Pd	
A.	Buku panduan guru Sudah bagus dan mudah digunakan
B.	Buku panduan siswa Kompetensi keberhasilan dalam buku panduan siswa tidak perlu dicantumkan
Listiyo Juwitamarningsih, S.Pd	
A.	Buku panduan guru Sudah bagus dan mudah digunakan
B.	Buku panduan siswa Dalam soal diskusi refleksi jarak antara setiap pertanyaan perlu dilebihkan agar anak-anak lebih leluasa dalam menulis jawaban

b. Data penilaian dari uji calon pengguna produk II (siswa)

Penilaian dilakukan oleh enam siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang tahun ajaran 2015/2016. Siswa diminta memberikan penilaian terhadap buku panduan sosiodrama yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2016. Format penilaian uji coba kelompok kecil menggunakan angket dengan skala 4 penilaian. Data hasil penilaian berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data uji coba calon pengguna II (siswa) adalah sebagai berikut:

1) Data Kuantitatif

4.7 Tabel Penilaian Buku Panduan Oleh Calon Pengguna II (siswa)

No	Aspek		Penilaian					
			1	2	3	4	5	6
1.	Kegunaan	Kegunaan gambar pada sampul buku panduan sosiodrama	4	3	4	4	3	4

4.7 Lanjutan

		Kegunaan kata pengantar pada buku panduan	4	4	4	4	4	4
		Kegunaan daftar isi dalam buku panduan	4	4	4	3	4	4
		Kegunaan tujuan umum dan tujuan khusus	4	4	4	4	3	4
		Kegunaan identitas skenario sosiodrama	3	4	4	4	4	4
		Kegunaan kolom hasil diskusi dalam buku panduan	4	4	4	4	3	4
		Kegunaan jawaban untuk pertanyaan evaluasi	4	4	4	4	3	4
		Nilai total	27	27	28	27	24	28
		Nilai rata-rata	3,8	3,8	4	3,8	3,4	4
		Rata-rata keseluruhan			3,6			
2	Ketepatan	Ketepatan penulisan judul dengan desain sampul buku	4	4	3	4	4	3
		Ketepatan pemilihan gambar dalam setiap halaman buku panduan	4	4	4	3	4	4
		Ketepatan penggunaan bahasa pada buku panduan	4	4	4	4	3	4

4.7 Lanjutan

		Ketepatan ukuran tulisan	4	4	4	4	4	4
		Ketepatan perpaduan warna pada desain sampul	4	4	4	4	4	4
Nilai total			20	20	19	19	19	19
Nilai rata-rata			4	4	3,8	3,8	3,8	3,8
Rata-rata keseluruhan			3,8					
3	Kemudahan	Kemudahan pemahaman isi garis besar cerita	4	4	4	4	4	4
		Kemudahan pemahaman bahasa pada garis besar cerita	4	4	4	4	4	4
		Kemudahan pemahaman pertanyaan evaluasi setiap skenario dalam buku panduan sosiodrama	4	3	4	4	3	4
Nilai total			12	11	12	12	11	12
Nilai rata-rata			4	3,6	4	4	3,6	4
Rata-rata keseluruhan			3,8					
4	Kemenarikan	Kemenarikan tampilan sampul buku panduan sosiodrama	4	4	4	4	4	4
		Kemenarikan skenario drama dalam buku panduan	4	3	4	4	4	4
		Kemenarikan dan keterpaduan warna pada tampilan isi buku panduan	4	4	4	4	4	4

4.7 Lanjutan

	Kemenarikan jenis tulisan pada buku panduan sosiodrama	4	4	4	4	4	4
Nilai total		16	15	16	16	16	16
Nilai rata-rata		4	3,7	4	4	4	4
Rata-rata keseluruhan		3,9					
Nilai rata-rata enam penilaian		3,9	3,7	3,9	3,9	3,7	3,9

Berdasarkan hasil penilaian pada tabel 4.7 diperoleh hasil bahwa dari siswa 1 mendapatkan nilai rata-rata 3,9 setiap aspeknya dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat memenuhi 4 aspek. Penilaian oleh siswa 2 mendapatkan nilai rata-rata 3,7 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat memenuhi 4 aspek. Penilaian oleh siswa 3 mendapatkan nilai rata-rata 3,3,9 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat memenuhi 4 aspek. Penilaian oleh siswa 4 mendapatkan nilai rata-rata 3,9 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat memenuhi 4 aspek. Penilaian oleh siswa 5 mendapatkan nilai rata-rata 3,7 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat memenuhi 4 aspek. Penilaian oleh siswa 6 mendapatkan nilai rata-rata 3,9 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat memenuhi 4 aspek. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku panduan menangani

perilaku agresif sudah sangat berguna, tepat, mudah, dan menarik untuk digunakan oleh siswa Kelas IV SDN Blimbing 05 Malang.

2) Data kualitatif

Tidak ada masukan dari siswa. Rata-rata komentar siswa terhadap buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama sudah sangat positif. Jadi secara umum buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama untuk siswa kelas IV SD/MI tidak ada yang perlu direvisi.

4. Data Hasil Uji Lapangan Operasional

Uji lapangan operasional dilakukan untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan buku panduan untuk menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama bagi siswa kelas IV SD/MI. Efektifitas buku panduan dapat dilihat dari tingkat perilaku agresif siswa yang berbeda sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan bimbingan dengan buku panduan. Uji lapangan operasional dilakukan dengan menggunakan tes awal (*pretest*), data *pretest* ini didukung dengan data hasil observasi dan wawancara untuk mengetahui siswa yang memiliki perilaku agresif yang sesuai untuk menjadi subjek uji lapangan operasional, karena jika hanya menggunakan data hasil *pretest* dikhawatirkan data kurang valid. Tes akhir (*posttest*) yang diukur dengan menggunakan skala perilaku agresif serta didukung dengan observasi serta wawancara lanjutan dengan guru dan siswa lain

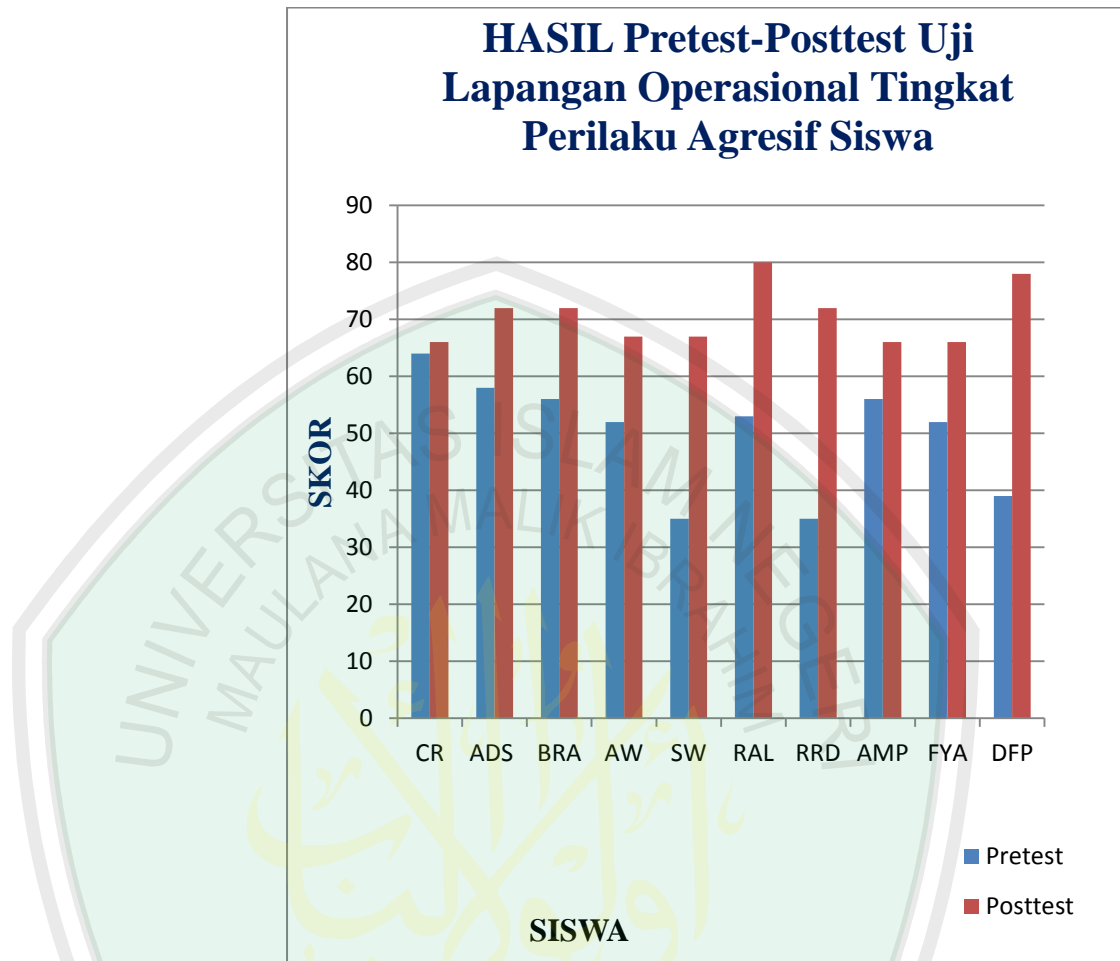
yang menjadi korban. Subyek yang dipergunakan dalam uji lapangan operasional ini berjumlah 10 siswa dari kelas IV SDN Blimbing 05 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Data yang diperoleh dari uji lapangan operasional adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif uji lapangan operasional berbentuk data *pretest* dan *posttest* sedangkan data kualitatif berbentuk deskripsi pelaksanaan *treatment*. Adapun data yang dihasilkan dari uji lapangan operasional adalah sebagai berikut:

1) Data Kuantitatif Uji Lapangan Operasional

Tabel 4.8 Hasil *pretest-posttest* Uji Lapangan Operasional dengan Skala Perilaku Agresif

No	Nama	Skala perilaku agresif			
		<i>Pretest</i>	Keterangan	<i>Posttest</i>	Keterangan
1	CR	64	Sedang	66	Rendah
2	ADS	58	Sedang	72	Rendah
3	BRA	56	Sedang	72	Rendah
4	AW	52	Sedang	67	Rendah
5	SW	35	Tinggi	67	Rendah
6	RAL	53	Sedang	80	Rendah
7	RRDA	35	Tinggi	72	Rendah
8	AMP	56	Sedang	66	Rendah
9	FYA	52	Tinggi	66	Rendah
10	DFP	39	Tinggi	78	Rendah



Gambar 4.4 Diagram Hasil *Pretest-Posttest* Uji Lapangan Operasional Tingkat Perilaku Agresif Siswa

Keterangan:

Skor meningkat artinya perilaku agresif berada pada kategori rendah sedangkan skor menurun artinya perilaku agresif berada pada kategori tinggi

Sedangkan perhitungan hasil *pretest* dan hasil *posttest* menggunakan uji *wilcoxon SPSS 16,00* dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Wilcoxon
Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
<i>pretest</i>	10	50.00	10.111	35	64
<i>Posttest</i>	10	70.60	5.147	66	80

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
<i>posttest - pretest</i>	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	10 ^b	5.50	55.00
	Ties	0 ^c		
	Total	10		

a. *posttest* < *pretest*

b. *posttest* > *pretest*

c. *posttest* = *pretest*

Test Statistics^b

	<i>posttest - pretest</i>
Z	-2.805 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Tabel 4.8 merupakan hasil *pretest-posttest* uji lapangan operasional pada 10 siswa. Pada tabel tersebut dapat diketahui penurunan perilaku agresif siswa dari enam kategori sedang dan empat kategori tinggi pada saat *pretest* menjadi sepuluh kategori rendah saat *posttest*.

Selain itu, untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama juga dilakukan uji *wilcoxon* yang merupakan uji nonparametrik yang digunakan untuk menguji dua variabel yang saling berpasangan mempunyai perbedaan hasil yang nyata atau tidak. pada tabel 4.9 dapat dilihat perbandingan antara hasil *pretest* dan *posttest* dari hasil uji statistik deskriptif, dengan jumlah subjek penelitian 10 siswa. Hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata 50,00 dengan nilai minimum 35 dan nilai maksimum 64. Sedangkan, hasil *posttest* menunjukkan nilai rata-rata 70,60 dengan nilai minimum 66 dan nilai maksimum 80.

Dalam tabel *Wilcoxon* dapat dilihat nilai *negative ranks* sebanyak 0 yang berarti tidak ada nilai *posttest* yang lebih rendah dari nilai *pretest*, nilai *positive ranks* sebanyak 10 yang berarti semua nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest* selain itu ada keterangan b pada *positive rank* yang berarti hasil *posttest* lebih besar daripada hasil *pretest* dengan jumlah subjek penelitian sejumlah 10 siswa. Sedangkan nilai *ties* sebanyak 0 yang berarti bahwa tidak terdapat subyek yang nilai *posttest* yang sama dengan nilai *pretest*. Sedangkan pada tabel *test statistik* didapatkan nilai $Z_{hitung} = -2.805$ (-2,8). Harga (-) tidak diperhitungkan karena harga mutlak dan signifikansi sebesar 0,005. Maka $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($2,8 > 1,96$), dengan *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar $0,005 < \alpha$ 0,05

maka H_0 ditolak. Sedangkan nilai signifikansi (derajat kesalahan) yang lebih kecil dari alpha 5% ($0,005 < 0,050$) sehingga H_0 ditolak, maka ada perbedaan perilaku agresif siswa antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama bagi siswa kelas IV SD/MI.

Dapat disimpulkan dari uji lapangan operasional ini, bahwa setelah diberikan perlakuan berupa buku panduan menangani perilaku agresif siswa menggunakan teknik sosiodrama, ada perbedaan yang signifikan pada hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Dengan demikian buku panduan menangani perilaku agresif siswa menggunakan sosiodrama, efektif untuk menangani perilaku agresif siswa.

Data *pretest* dalam uji lapangan operasional didukung dengan data hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas serta siswa yang menjadi korban pada penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti (dijelaskan pada bagian pemilihan subjek uji coba pada Bab III). Data hasil Tes akhir (*posttest*) juga didukung dengan observasi serta wawancara lanjutan dengan guru dan siswa lain yang menjadi korban.

Data hasil observasi dan wawancara pada saat penelitian pendahuluan (sebelum pemberian *treatment*) dan penelitian lanjutan (setelah pemberian *treatment*) bertujuan untuk

memperoleh data penelitian yang sebenar-benarnya terjadi di lapangan baik sebelum dan sesudah penelitian, karena jika hanya menggunakan data hasil *pretest* dan *posttest* dikhawatirkan data kurang valid dan kurang dapat dipercaya.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif Hasil Penilaian Uji Ahli Materi

Berdasarkan data penilaian dari dua ahli materi yang dianalisis dengan menggunakan *inter-rater agreement model* dengan menggunakan kategori indeks yang mengacu pada pengklasifikasian yang dikemukakan oleh Guilford, memiliki relevansi tinggi dari kedua ahli yaitu 13. Dilanjutkan dengan penghitungan indeks uji ahli materi yang memperoleh indeks sebesar 0,92. Berdasarkan pengklasifikasian *inter-rater agreement* berarti buku panduan sosiodrama ini bagi siswa secara umum tidak ada yang perlu direvisi. Dengan demikian hasil analisis data dari uji ahli materi dapat disimpulkan bahwa buku panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa ini relevan untuk menangani perilaku agresif siswa. Dan secara umum tidak perlu direvisi.

Untuk penilaian dua ahli materi terhadap buku panduan menangani perilaku agresif siswa menggunakan sosiodrama, diperoleh hasil bahwa buku panduan juga memperoleh relevansi tinggi dari kedua ahli sebesar 18. Dilanjutkan dengan penghitungan indeks uji ahli materi yang memperoleh indeks sebesar 0,9. Berdasarkan pengklasifikasian *inter-rater* berarti buku panduan menangani

perilaku agresif siswa menggunakan sosiodrama ini memiliki validitas yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa buku panduan secara umum tidak ada yang perlu direvisi.

2. Analisis data kuantitatif dari penilaian uji ahli media

Berdasarkan penilaian ahli media diperoleh hasil bahwa aspek ketepatan dan kemenarikan sampul mendapatkan nilai rata-rata 3,5 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat tepat dan menarik. Pada aspek ketepatan dan kemenarikan struktur kata pengantar mendapatkan nilai rata-rata 3,3 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat tepat dan menarik. Pada aspek ketepatan dan kemenarikan struktur daftar isi mendapatkan nilai rata-rata 3,7 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat sangat tepat dan sangat menarik. Pada aspek ketepatan dan kemenarikan struktur pendahuluan mendapatkan nilai rata-rata 3,6 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat tepat dan sangat menarik. Pada aspek ketepatan dan kemenarikan struktur panduan pelaksanaan mendapatkan nilai rata-rata 3,6 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat tepat dan menarik. Pada aspek ketepatan dan kemenarikan struktur materi dan skenario sosiodrama mendapatkan nilai rata-rata 3,6 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat tepat dan sangat menarik. Pada aspek ketepatan dan kemenarikan struktur penutup mendapatkan nilai

rata-rata 3,6 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat tepat dan sangat menarik. Pada aspek ketepatan dan kemenarikan struktur lampiran mendapatkan nilai rata-rata 3,6 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat tepat dan sangat menarik. Pada aspek ketepatan dan kemenarikan penulisan nomor halaman mendapatkan nilai rata-rata 4 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat tepat dan sangat menarik. Pada aspek ketepatan dan kemenarikan ukuran buku panduan mendapatkan nilai rata-rata 4 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat tepat dan sangat menarik. Total rata-rata penilaian uji ahli media adalah sebesar 3,65. Dengan demikian buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama dinyatakan sangat tepat dan sangat menarik digunakan untuk siswa kelas IV SD/MI.

3. Hasil Analisis Data Kuantitatif Uji Kelompok Kecil (Guru dan Siswa)

Berdasarkan data penilaian dari dua calon pengguna produk (guru) yang dianalisis dengan menggunakan *inter-rater agreement model* dengan menggunakan kategori indeks yang mengacu pada pengklasifikasian yang dikemukakan oleh Guilford, memiliki relevansi tinggi dari kedua ahli yaitu 14. Dilanjutkan dengan penghitungan indeks uji pengguna (guru) yang memperoleh indeks sebesar 1. Berdasarkan pengklasifikasian *inter-rater* berarti buku

panduan sosiodrama ini memiliki validitas yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa buku panduan menangani perilaku agresif siswa menggunakan sosiodrama secara umum tidak ada yang perlu direvisi. Dengan demikian hasil analisis data dari uji pengguna (guru) dapat disimpulkan bahwa buku panduan menangani perilaku agresif siswa menggunakan sosiodrama ini sangat relevan untuk diberikan kepada siswa kelas IV SD dan secara umum tidak perlu direvisi.

Berdasarkan hasil uji calon pengguna produk II diperoleh hasil bahwa dari siswa 1 mendapatkan nilai rata-rata 3,9 setiap aspeknya dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat memenuhi 4 aspek. Penilaian oleh siswa 2 mendapatkan nilai rata-rata 3,7 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat memenuhi 4 aspek. Penilaian oleh siswa 3 mendapatkan nilai rata-rata 3,9 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat memenuhi 4 aspek. Penilaian oleh siswa 4 mendapatkan nilai rata-rata 3,9 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat memenuhi 4 aspek. Penilaian oleh siswa 5 mendapatkan nilai rata-rata 3,7 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat memenuhi 4 aspek. Penilaian oleh siswa 6 mendapatkan nilai rata-rata 3,9 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat tepat, berguna, mudah, dan menarik.

Dengan demikian berdasarkan hasil uji calon pengguna produk II (siswa) dapat disimpulkan bahwa buku panduan menangani perilaku agresif sudah sangat berguna, tepat, mudah, dan menarik untuk digunakan oleh siswa Kelas IV SD/MI.

4. Hasil Analisis Data Kualitatif Uji Lapangan Operasional

Data kualitatif yang diperoleh dari uji lapangan operasional berupa penjabaran kegiatan bimbingan menggunakan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama, atau bisa disebut jabaran *treatment*. *Treatment* dilaksanakan di sela-sela waktu pelajaran yang sudah ditentukan oleh guru kelas IV dengan durasi 45 menit setiap pertemuan dan dilaksanakan selama tujuh kali pertemuan. Berikut adalah penjabaran setiap kali pertemuan selama tujuh kali pertemuan.

a. Pertemuan 1

Pada pertemuan pertama, diawali dengan memberikan angket *pretest* yang dilaksanakan pada Senin 16 Mei 2016. Tujuan dari pemberian *pretest* ini untuk mengetahui tingkat perilaku agresif siswa. Dari hasil pengisian angket *pretest* diketahui bahwa 10 siswa memiliki perilaku agresif tinggi. Setelah melakukan *pretest* siswa diinformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan selama bimbingan dengan menggunakan buku panduan.

b. Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari yang sama yaitu 16 Mei 2016. Pada pertemuan kedua, diawali dengan pembahasan materi bimbingan tentang perilaku agresif dan sosiodrama sebagai pengantar agar siswa memahami tujuan dari bimbingan. Dari hasil evaluasi bimbingan, diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan bimbingan pada pertemuan pertama dalam pelatihan ini dianggap sangat berhasil karena siswa memiliki pemahaman yang tinggi tentang materi yang diberikan.

c. Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan Selasa 17 Mei 2016, pukul 08.00-08.45 di SDN Blimbing 05 Malang. Pada pertemuan ketiga, siswa diajak untuk bermain sosiodrama “Menghina Teman”. Drama ini bercerita tentang seorang siswa yang memiliki kebiasaan menghina teman ketika di kelas. Karena kebiasaannya itu, suatu hari siswa tersebut justru mengalami kerugian sendiri. Drama ini bertujuan untuk mengurangi kebiasaan menghina teman yang dimiliki sebagian besar siswa kelas IV.

Pada pertemuan ketiga ini, masih banyak siswa yang ribut. Hanya beberapa siswa yang mau memperhatikan dengan seksama. Namun, setelah drama selesai dimainkan, dan siswa diajak berdiskusi, mereka terlihat antusias, siswa mampu

mendesripsikan makna dan pelajaran apa yang dapat diambil dari drama.

d. Pertemuan IV

Pertemuan keempat yang dilaksanakan Rabu 18 Mei 2016, pukul 10.00-10.45 WIB di SDN Blimbing 05 Malang. Siswa diajak untuk bermain sosiodrama dengan judul “memukul teman”. Drama ini bercerita tentang seorang siswa yang memiliki kebiasaan memukul teman. Karena kebiasaannya itu, suatu hari siswa tersebut justru ia dimarahi guru dan merasa menyesal. Drama ini bertujuan untuk mengurangi kebiasaan memukul teman yang dimiliki sebagian besar siswa kelas IV. Saat pelaksanaan sosiodrama yang kedua ini, beberapa siswa sudah menunjukkan ketertarikannya mengikuti kegiatan, dengan secara sukarela mengajukan diri sebagai pemain dalam drama tersebut. Dalam drama ini ada lima (5) orang pemain, dan siswa yang mengajukan diri secara sukarela dan memilih sendiri peranan mana yang akan dia perankan.

Pada pertemuan keempat ini, keadaan kelas terlihat lebih tenang dan siswa jauh lebih fokus mengikuti kegiatan. Setelah drama selesai dimainkan, siswa diajak berdiskusi, mereka terlihat jauh lebih antusias dibanding sebelumnya, siswa mampu mendeskripsikan makna dan pelajaran apa yang dapat diambil dari drama tadi. Perilaku agresif yang tampak pada pertemuan keempat

ini yaitu: beberapa siswa masih ribut, masih ada siswa yang menghina temannya yang lain yang sedang berperan sebagai tokoh dalam drama tersebut.

e. Pertemuan V

Pertemuan kelima yang dilaksanakan Kamis 19 Mei 2016, pukul 08.00-08.45 di SDN Blimbing 05 Malang. Pada pertemuan kelima, siswa diajak untuk bermain sosiodrama dengan judul “berteriak ketika marah”. Drama ini bercerita tentang seorang siswa yang memiliki kebiasaan marah dan berteriak-teriak ketika marah kepada teman. Karena kebiasaannya itu, suatu hari siswa tersebut justru mengalami kerugian sendiri, yaitu dia menjadi jauh dengan sahabat baiknya. Drama ini bertujuan untuk mengurangi kebiasaan berteriak-teriak ketika marah yang dimiliki siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang.

Saat pelaksanaan sosiodrama yang keempat ini, semua siswa menunjukkan ketertarikannya mengikuti kegiatan, dengan secara sukarela mengajukan diri sebagai pemain dalam drama tersebut, dan bahkan peneliti mengalami kesulitan saat harus menentukan pemain, karena semua siswa ingin bermain drama tersebut. Setelah membuat kesepakatan bersama dengan siswa akhirnya terpilih empat orang pemain.

f. Pertemuan VI

Pertemuan keenam yang dilaksanakan pada Jum'at 20 Mei 2016, pukul 08.00-08.45 WIB di SDN Blimbing 05 Malang. Pada pertemuan keenam ini, siswa diajak untuk bermain sosiodrama “iri dan curiga terhadap teman”. Drama ini bercerita tentang seorang siswa yang memiliki kebiasaan iri dan curiga terhadap teman. Karena kebiasaannya itu, suatu hari siswa tersebut justru mengalami kerugian sendiri. Drama ini bertujuan untuk mengurangi kebiasaan iri dan curiga terhadap teman yang dimiliki beberapa siswa kelas IV. Saat pelaksanaan sosiodrama yang kelima ini, semua siswa masih menunjukkan ketertarikannya mengikuti kegiatan, dengan secara sukarela mengajukan diri sebagai pemain dalam drama tersebut. Setelah membuat kesepakatan bersama dengan siswa akhirnya terpilih lima (5) orang pemain.

Pada pertemuan keenam ini, keadaan kelas hening dan sangat tenang. Mereka memperhatikan drama yang dimainkan dengan seksama, mereka juga secara teratur memberikan pendapat dengan sukarela terkait pelaksanaan drama. Perilaku agresif seperti ribut dan berbicara sendiri yang selama ini dimiliki siswa tidak tampak pada pertemuan keenam ini, siswa juga tidak saling menghina saat teman yang lain sedang bermain drama, selain itu siswa yang terkadang berbicara yang tidak pantas saat kegiatan juga tidak ada lagi.

g. Pertemuan VII

Pada pertemuan ketujuh yang dilaksanakan pada hari yang sama yaitu Jum'at 20 Mei 2016, pukul 08.45-09.00 WIB di SDN Blimbing 05 Malang. Pada pertemuan ketujuh, siswa diajak untuk berdiskusi, refleksi diri, dan evaluasi terkait semua drama yang telah diperankan. Siswa dibagi menjadi empat kelompok dan mereka ditugaskan untuk berdiskusi terkait drama yang sudah diperankan. Setelah mereka selesai berdiskusi, salah satu siswa mewakili masing-masing kelompok mereka membacakan hasil diskusi dari kelompok mereka. Setelah semua selesai dibacakan, peneliti mengajak semua siswa untuk berdiskusi membahas hasil dari diskusi mereka pada tiap-tiap kelompok kecil mereka. Peneliti juga memberikan *posttest* untuk mengetahui hasil dari bimbingan menggunakan buku panduan sosiodrama. Secara umum, siswa sepenuhnya menyadari dampak dari semua perilaku agresif yang selama ini mereka lakukan. Siswa menunjukkan perubahan sikap mereka dari awal pertemuan sampai pertemuan ketujuh. Siswa tidak lagi berbicara sendiri, tidak lagi menghina, dan tidak disiplin. Walaupun tidak semua siswa berhenti membuat gaduh, namun sekarang mayoritas siswa kelas IV tidak lagi ribut saat di kelas dan tidak lagi menghina teman yang sedang maju dan mau mengerjakan perintah guru di depan kelas.

Pada pertemuan ketujuh ini siswa diberikan angket *posttest* untuk melihat perbedaan tingkat perilaku agresif. Angket *posttest* dianalisis secara keseluruhan. Dari hasil penghitungan dengan menggunakan *SPSS for windows versi 16.00* terhadap hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perilaku agresif siswa setelah diberikan bimbingan dengan menggunakan buku panduan, ada perbedaan yang signifikan pada hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil yang didapatkan terjadi penurunan perilaku agresif siswa, dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama bagi siswa kelas IV SD/MI ini efektif untuk menangani perilaku agresif siswa. Nilai skor *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.10 pada halaman 117.

Selain data *pretest* dan *posttest* diatas, untuk mendukung data keefektifan dari buku panduan mengani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama, dijelaskan juga data hasil observasi dan wawancara sebelum dan sesudah pemberian treatment layanan bimbingan. Berdasarkan hasil observasi yang dilihat dari tiap pertemuan, dapat dipahami bahwa setiap harinya ada perubahan terkait perilaku agresif siswa kelas IV. Siswa yang suka memukul dan berkelahi menjadi berkurang kebiasaan memukulnya yang memiliki kebiasaan menghina tidak lagi menghina teman saat tema yang lain sedang berada di depan kelas,

siswa yang suka berteriak dan membanting benda ketika marah menjadi berkurang kebiasaannya, siswa yang selalu iri dan curiga dengan temannya mulai berkurang frekuensinya. Untuk lebih mudahnya berikut akan digambarkan perubahan perilaku agresif siswa setelah mengikuti layanan berdasarkan hasil wawancara dan observasi:



Tabel 5.1 Frekuensi Perubahan Perilaku Agresif Siswa

No	Bentuk Perilaku Agresif	Frekuensi Perilaku Agresif																			
		Sebelum										Sesudah									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Mengancam saat apa yang dia inginkan tidak dipenuhi	5	4	5	3	5	6	4	5	4	5	3	2	2	1	2	3	1	2	2	2
2.	Mengancam saat marah	6	6	7	5	7	6	6	5	5	4	2	3	2	3	2	2	3	2	1	1
3.	Marah tanpa alasan yang jelas pada temannya saat di kelas	4	4	5	4	5	4	5	5	4	6	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3
4.	Mengolok-olok temannya	5	4	5	3	5	6	4	5	4	5	3	2	2	1	2	3	1	2	2	2
5.	Menghina temannya karena orang tua temannya	6	5	6	7	8	7	6	5	6	7	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2
6.	Menghina karena keadaan fisik temannya	5	4	5	4	5	5	5	6	7	6	3	2	3	2	1	2	2	1	1	2
7.	Tidak disiplin saat di kelas	4	4	5	4	5	4	5	5	4	6	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3
8.	Melawan saat dibimbing oleh guru	6	5	4	5	6	7	6	5	4	5	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1
9.	Tidak melaksanakan	5	6	7	6	5	6	7	6	5	8	2	2	3	3	2	2	1	1	2	3

	perintah guru																				
10.	Membuat gaduh saat dikelas	6	4	5	3	5	6	4	5	4	5	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2
11.	Menendang teman saat marah	6	5	5	7	6	7	6	5	6	7	2	1	3	1	2	3	2	3	1	2
12.	Memukul teman menggunakan penggaris saat marah	5	6	6	7	6	5	4	5	6	4	2	2	1 1	3	2	1	2	2	1	1
13.	Melempar benda yang ada disekitarnya saat marah	6	6	7	5	7	6	6	5	5	4	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2
14.	Menyerang secara bersama-sama pada teman	7	6	6	5	5	4	6	5	5	4	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1
15.	Mengganggu anak lain yang sedang bermain	4	4	5	4	5	4	5	5	4	6	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3
16.	Bersikap kasar pada guru	5	4	5	3	5	6	4	5	4	5	3	2	2	1	2	3	1	2	2	2
17.	Mengambil barang milik teman tanpa izin	6	5	6	7	8	7	6	5	6	7	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2
18.	Merampas barang milik teman	4	4	5	4	5	4	5	5	4	6	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3
19.	Membuat temannya menangis	6	5	4	5	6	7	6	5	4	5	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1

5. Analisis Data Kualitatif

Setelah data kuantitatif, subyek uji ahli, uji kelompok kecil (guru dan siswa) serta proses uji lapangan operasional memberikan penilaian dan masukan yang bersifat kualitatif untuk perbaikan buku panduan. Secara umum hasil penilaian dari semua ahli dan calon pengguna produk sudah baik.

B. Revisi Produk Pengembangan

Berdasarkan analisis data uji coba buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama dan panduan penggunaan buku panduan sosiodrama bagi guru, dapat disimpulkan bahwa produk yang telah dikembangkan memiliki kriteria sangat tepat, sangat berguna, sangat mudah, sangat menarik. Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu direvisi untuk penyempurnaan produk. Revisi dilakukan setelah penilaian dari ahli materi (psikologi) dan ahli media serta calon pengguna produk (guru dan siswa), dan uji lapangan operasional.

Dari masukan-masukan dan aspek-aspek yang dinilai masih kurang oleh uji ahli materi dan media, uji calon pengguna produk (guru dan siswa), dan uji coba produk terbatas (uji kelompok kecil) akan dijadikan sebagai bahan revisi. Adapun hasil revisi tersebut sebagai berikut:

1. Revisi Produk berdasarkan Uji Ahli Materi (Psikologi)

Berdasarkan paparan analisis dari uji ahli materi 1 adalah pada tahap refleksi perlu mengarahkan siswa untuk menyadari dan

mengubah perilaku agresif dan refleksi perlu dikaitkan dengan tujuan perlakuan (sosiodrama). Maka, peneliti meninjau kembali dan merevisi bagian diskusi refleksi. Sedangkan masukan dari uji materi II adalah pendahuluan butuh beberapa revisi untuk menguatkan konsep, perangkat untuk guru dan siswa butuh tambahan formulir *checklist* kegiatan/aktivitas, beberapa tulisan terdapat kesalahan huruf dan tanda baca dan konsep sosiodrama perlu revisi untuk pemantapan kompetensi, tujuan dan rinciannya. Maka, peneliti meninjau kembali konsep tentang perilaku agresif dan sosiodrama, menambahkan daftar *checklist* dan membetulkan kembali tulisan yang masih kurang tepat. Memperhatikan masukan dari validator, peneliti merevisi buku panduan sesuai dengan masukan validator, secara rinci akan dibahas sebagai berikut:

a. Masukan Ahli Materi 1

Pada tahap refleksi perlu mengarahkan siswa untuk menyadari dan mengubah perilaku agresif.

F. Diskusi Refleksi

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pemahaman kalian tentang drama yang telah di tampilkan:

1. Siapa tokoh-tokoh yang ada dalam permainan sosiodrama yang telah dilaksanakan tadi? Dan bagaimana karakter masing-masing tokoh?
2. Cerita tadi menceritakan tentang apa?
3. Apa yang menyebabkan permasalahan dalam cerita?
4. Apa yang terjadi pada adegan ke IV (tahap puncak masalah)?
5. Seputar masalah dalam cerita?

Gambar 5.1 Diskusi Refleksi Sebelum direvisi

E. Diskusi Refleksi

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pemahaman kalian tentang drama yang telah di tampilkan:

1. Jika kamu menjadi Bintang apa yang akan kamu lakukan ketika ada temanmu yang mengejekmu?
2. Apakah kamu setuju dengan sikap Angga?
3. Apakah ada temanmu yang mempunyai sikap seperti Angga?
4. Apa yang akan kamu lakukan jika mempunyai teman seperti Angga?
5. Menurutmu bagaimana cara agar tidak terhindar dari sikap suka mengejek teman?
6. Apakah kamu mengejek temanmu ketika ada temanmu yang terlihat lemah?
7. Jika ada teman yang mengejekmu apa yang akan kamu lakukan?

Gambar 5.2 Diskusi Refleksi Setelah Direvisi

b. Masukan Ahli Materi 2

Rincian masukan dari validator sebelum dan sesudah direvisi

dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.1 Revisi Buku Panduan Berdasarkan Penilaian Uji**Ahli Materi 2**

No	Bentuk masukan	Sebelum	Sesudah
1.	Pendahuluan butuh beberapa revisi untuk menguatkan konsep	Teori tentang perilaku agresif dan sosiodrama perlu mengambil dari para ahli dan ditambahkan rujukan	Teori tentang perilaku agresif dan sosiodrama sudah mengambil dari pendapat para ahli dan ditambahkan rujukan
2.	Perangkat untuk guru dan siswa butuh tambahan formulir <i>checklist</i> kegiatan/aktivitas	Belum ada daftar <i>checklist</i> kegiatan baik untuk guru maupun siswa	Sudah ada daftar <i>checklist</i> kegiatan baik untuk guru maupun siswa
3.	Beberapa tulisan terdapat kesalahan huruf dan tanda baca	Masih terdapat beberapa kesalahan penulisan huruf dan tanda baca.	Kesalahan penulisan huruf dan tanda baca sudah disempurnakan.

2. Revisi Produk berdasarkan Uji Ahli Media

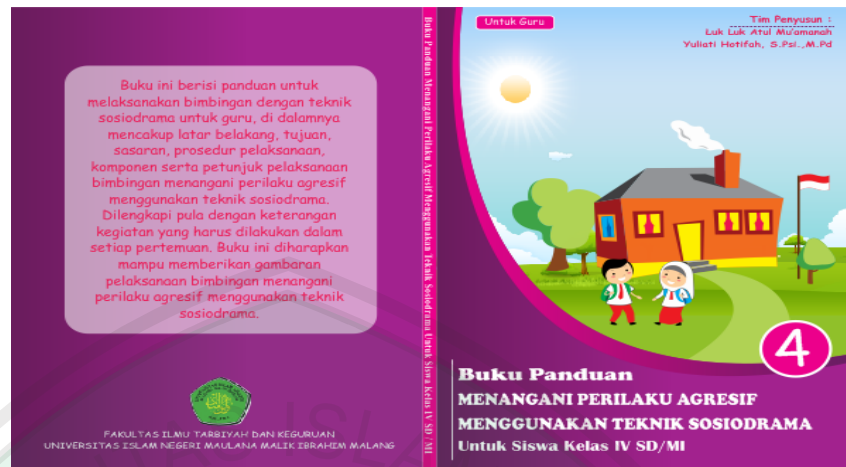
Berdasarkan paparan analisis dari uji ahli media untuk memperbaiki warna-warna tulisan yang kurang kontras dengan *background* buku, ukuran *font* yang perlu diperbesar, dan perlu adanya gambar protokol untuk setiap awal pergantian materi. Maka, peneliti meninjau kembali warna tulisan, ukuran *font*, dan gambar protokol yang sesuai dengan setiap topik pembahasan. Memperhatikan masukan dari validator, peneliti merevisi buku panduan sesuai dengan masukan validator secara rinci terdapat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Revisi Buku Panduan Berdasarkan Uji Ahli Media

No	Bentuk masukan	Sebelum	Sesudah
1.	Perbaiki warna-warna tulisan pada sampul kurang kontras.	Warna tulisan pada sampul ada yang kurang terlihat	Warna tulisan sudah diganti dan sudah terlihat
2.	Buku siswa dibuat <i>full color</i> .	Buku siswa menggunakan <i>background</i> putih polos	Buku siswa menggunakan <i>background</i> pemandangan
3.	Perlu adanya gambar protokol untuk setiap awal pergantian materi	Belum ada gambar protokoler untuk setiap pergantian materi	Sudah ditambahkan gambar untuk memperjelas pergantian materi



Gambar 5.3 Sampul Buku Panduan untuk Guru Sebelum direvisi



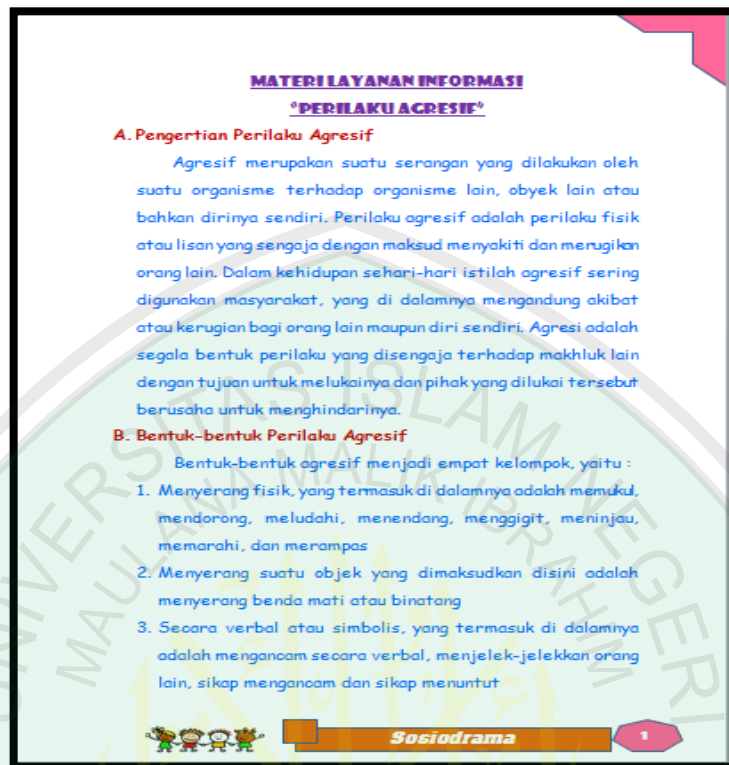
Gambar 5.4 Sampul Buku Panduan untuk Guru Sesudah direvisi



Gambar 5.5 Sampul Buku Panduan untuk Siswa Sebelum direvisi



Gambar 5.6 Sampul Buku Panduan untuk Siswa Setelah direvisi



Gambar 5.7 Desain Halaman Sebelum direvisi



Gambar 5.8 Desain Halaman Setelah direvisi

3. Revisi Produk berdasarkan Uji Calon Pengguna Produk (Guru dan Siswa)

Berdasarkan paparan analisis uji calon pengguna produk (guru) terdapat beberapa masukan. Memperhatikan masukan dari guru, peneliti merevisi buku panduan sesuai masukan guru, penjelasan dari revisi produk yang dilakukan peneliti dijabarkan pada tabel 5.3.

Tabel 5.3 Revisi Buku Panduan Berdasarkan Uji Calon Pengguna Produk I (Guru)

No	Bentuk masukan	Sebelum	Sesudah
Guru 1			
1.	Kompetensi keberhasilan dalam buku panduan untuk siswa tidak perlu dicantumkan.	Kompetensi keberhasilan dicantumkan dalam buku panduan untuk siswa	Kompetensi keberhasilan dihapus dalam buku panduan untuk siswa.
Guru 2			
1.	Dalam soal diskusi refleksi jarak antara setiap pertanyaan perlu dilebihkan agar anak-anak lebih leluasa dalam menulis jawaban	Jarak antar pertanyaan dalam diskusi refleksi terlalu sempit untuk menulis jawaban siswa	Jarak sudah dilebihkan beberapa spasi agar siswa lebih leluasa menulis jawaban.

4. Revisi Produk berdasarkan Uji Calon Pengguna Produk II (Siswa)

Berdasarkan paparan analisis uji calon pengguna produk (siswa) terdapat beberapa masukan. Memperhatikan masukan dari siswa, peneliti merevisi buku panduan sesuai masukan siswa, namun tetap mempertimbangkan kondisi yang ada. Sehingga terkait lama waktu yang digunakan untuk melaksanakan permainan sosiodrama, idealnya memang perlu perlu ditambah, namun peneliti juga menyesuaikan

dengan kebijakan waktu yang sudah ditentukan oleh sekolah dan guru kelas sehingga tidak mengganggu pelajaran.

Produk yang telah direvisi dari hasil penilaian uji ahli, uji kelompok kecil (guru dan siswa) serta uji lapangan operasional adalah produk pengembangan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama yang telah dibuktikan keberterimaannya baik secara praktis maupun teoritis.



BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan tiga hal yaitu yang pertama mengenai kajian produk pengembangan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama. Yang kedua yaitu kesimpulan hasil pengembangan dan, yang ketiga yaitu mengenai saran pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama untuk siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang. Sosiodrama merupakan permainan peranan yang ditujukan untuk memecahkan masalah sosial yang timbul dalam hubungan antar manusia. Konflik-konflik sosial yang disosiodramakan adalah konflik-konflik yang tidak menyangkut gangguan kepribadian.⁴² Dalam teknik sosiodrama ini, siswa belajar mengembangkan atau mengekspresikan suatu penghayatan (suatu yang dipikirkan, diasumsikan, atau diinginkan) dalam keadaan seandainya menjadi tokoh yang sedang diperankannya itu ada dan dia berada dalam posisi seperti dalam peran tersebut. Selain itu, siswa dituntut untuk berpartisipasi secara aktif dan dapat berinteraksi secara langsung dengan siswa lainnya, sehingga hubungan baik antar siswa akan terbentuk. Dari

⁴² Tatiek Romlah.*op.cit.*, hlm. 104

pernyataan tersebut jelas bahwa teknik sosiodrama sudah tepat digunakan untuk memberikan layanan bimbingan kelompok terkait perilaku agresif siswa SD/MI.

Perilaku agresif adalah perilaku yang ditunjukkan untuk melukai, menyakiti, dan mecelakakan orang lain bahkan merusak barang yang diawali dari proses berpikir atau hasil kemarahan sehingga menimbulkan kerugian psikis, fisik serta materi. perilaku agresif dapat berupa fisik, verbal, ekspresi marah, dan permusuhan.

Buss dan Perry mengklasifikasikan agresivitas menjadi 4 jenis, adapun jenis perilaku agresif yang dituangkan dalam kuesioner adalah sebagai berikut:

1. *Physical Agression* (Agresif Fisik)

Physical aggression merupakan perilaku agresif yang dapat diobservasi (terlihat). *Physical Agression* adalah tindakan yang bertujuan melukai orang lain melalui kekuatan fisik, misalnya memukul, mendorong, menendang dan perilaku sejenisnya.

2. *Verbal Agression* (Agresif Verbal)

Verbal Agression merupakan perilaku agresif yang dapat diobservasi (terlihat). *Verbal Agression* adalah kecenderungan untuk menyerang orang lain atau memberikan stimulus yang merugikan dan menyakitkan kepada organisme lain secara verbal, yaitu melalui kata-kata dan penolakan. Bentuk penyerangan seperti ancaman, cacian, mengumpat, sindiran, atau penolakan.

3. *Anger* (ekspresi marah)

Beberapa bentuk *anger* adalah salah satu bentuk agresivitas yang sifatnya tersembunyi dalam perasaan terhadap orang lain tetapi efeknya bisa tampak dalam perbuatan yang menyakiti orang lain. Misalnya perasaan marah, kesal, sebal, dan bagaimana cara mengontrol hal tersebut.

4. *Hostility* (Permusuhan)

Hostility tergolong agresif *covert* (tidak terlihat) yaitu sikap atau perasaan negatif terhadap orang lain yang muncul karena perasaan tertentu. Misalnya cemburu, iri, dan dengki.⁴³

Tema-tema yang digunakan peneliti dalam mengembangkan buku panduan ini sudah mencakup 4 jenis perilaku agresif yang diungkapkan oleh Buss dan Perry. Hal ini dimaksudkan agar siswa memahami akibat-akibat dari perilaku agresif, dapat memahami teman, dan belajar dari setiap judul drama yang telah dimainkan.

Buku panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama berisi prosedur yang perlu diperhatikan guru dalam melaksanakan permainan sosiodrama untuk siswa kelas IV SD/MI. Langkah-langkah dari pelaksanaan sosiodrama adalah 1) persiapan, 2) membuat skenario, 3) menentukan kelompok yang akan memainkan sosiodrama, 4) menentukan kelompok penonton dan menjelaskan tugasnya, 5) pelaksanaan sosiodrama, 6) evaluasi dan

⁴³ M. Buss & Perry. *op.cit*, hlm 452-459

diskusi, dan 7) ulangan permainan.⁴⁴ Dengan melaksanakan permainan sosiodrama sesuai dengan prosedur, maka materi di dalam sosiodrama akan tersampaikan kepada siswa secara maksimal. Dengan tersampainya materi tersebut, maka perilaku agresif siswa akan dapat ditangani, sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan permainan sosiodrama berhasil.

Buku panduan sosiodrama merupakan alat yang digunakan oleh guru untuk menangani perilaku agresif siswa. Pemecahan masalah tidak selalu datang dari orang tertentu, tetapi bisa saja muncul dari reaksi pengamat terhadap masalah yang sedang diperankan. Dengan adanya buku panduan sosiodrama yang lengkap, maka dapat membantu dalam pemberian layanan bimbingan konseling khususnya bimbingan kelompok dengan teknik permainan sosiodrama. Melalui sosiodrama siswa dapat mengembangkan kreativitasnya melalui penampilan-penampilan pada setiap adegan dalam sosiodrama. Dalam setiap adegannya, diharapkan siswa dapat menampilkan peranan yang sesuai dengan peran mereka dan harus sesuai dengan garis besar cerita, sehingga secara langsung maupun tidak langsung ada proses pembelajaran siswa dalam permainan sosiodrama.

Perubahan yang terjadi pada siswa adalah berbeda satu dengan yang lain. Ada siswa yang mengalami penurunan perilaku agresif setelah mengikuti layanan pada pertemuan pertama dan kedua, sedangkan ada

⁴⁴ Tatiek Romlah, *op.cit.*, hlm 104.

siswa yang mengalami penurunan setelah mengikuti layanan beberapa kali pertemuan. Perbedaan penurunan tingkat perilaku agresif ini, disebabkan karena beberapa faktor diantara yaitu:

a. Keaktifan siswa dalam kegiatan

Siswa yang aktif adalah siswa yang mengikuti kegiatan dengan antusias. Selain menjadi pemeran, siswa juga mengamati jalannya drama dengan baik. Siswa yang aktif, akan mampu menganalisis dampak dari setiap perilaku agresif yang dipertontonkan, sehingga dia terdorong untuk mengurangi perilaku agresif yang dia miliki.

b. Kemampuan Siswa dalam menghayati keadaan orang lain

Kemampuan menghayati dan berempati terhadap keadaan orang lain sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan sosiodrama, karena inti dari kegiatan sosiodrama adalah bagaimana siswa mampu menghayati jalan cerita yang diperankan sehingga siswa mampu mengimplikasikan kejadian dalam cerita dengan kehidupan nyata mereka. Siswa yang memiliki penghayatan yang tinggi, akan mampu menyerap dengan cepat pesan yang terkandung dalam setiap drama, sehingga kesadaran mereka akan dampak perilaku agresif lebih cepat muncul daripada siswa yang memiliki tingkat penghayatan rendah. kesadaran tentang dampak perilaku agresif ini, akan mempengaruhi munculnya komitmen siswa untuk tidak berperilaku agresif lagi.

Jadi, dapat dipahami bahwa sosiodrama merupakan cara yang efektif untuk mengurangi perilaku agresif siswa. Selain itu, teknik sosiodrama ini memiliki banyak sekali keunggulan dalam mengurangi perilaku agresif siswa, hal ini sesuai dengan pendapat Roestiyah yang menyatakan bahwa sosiodrama memiliki keunggulan yaitu: ⁴⁵

- a. Siswa lebih tertarik dalam memahami materi layanan yang disampaikan karena dikemas dalam bentuk drama
- b. Siswa lebih cepat memahami bagaimana dampak dari masalah sosial (dalam penelitian ini masalah perilaku agresif) karena mereka memainkan drama itu sendiri. sehingga siswa terdorong untuk mengurangi perilaku agresif mereka
- c. Siswa dengan cepat dapat memahami perasaan orang lain
- d. Siswa belajar menghargai pendapat orang lain, sehingga menimbulkan sikap saling pengertian, tenggang rasa, toleransi, dan cinta kasih terhadap sesama makhluk, karena merasa menghayati peranannya
- e. Peserta tidak pasif tetapi aktif, mengamati dan mengajukan saran dan kritik.

Berdasarkan hasil dan pendapat beberapa ahli tersebut, maka dapat dipahami bahwa layanan klasikal menggunakan teknik sosiodrama ini mampu mengurangi perilaku agresif yang dimiliki siswa kelas IV di SDN Blimbing 05 Malang. Hal ini dibuktikan dengan adanya

⁴⁵Roestiyah N K. *Strategi Belajar Mengajar*.(Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2010), hlm. 93

penurunan perilaku agresif siswa setelah mengikuti bimbingan dengan buku panduan menggunakan teknik sosiodrama tersebut. Hal ini diketahui dari data *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas IV dan didukung dengan data wawancara dan observasi dengan guru kelas dan siswa lain di kelas.

Secara umum, penilaian perilaku agresif siswa tidak hanya dilihat dari hasil *posttest* penurunan perilaku agresif mereka. Jadi, untuk melihat berhasil atau tidaknya *treatment* yang diberikan, peneliti juga melihat hasil akhir perilaku agresif siswa setelah diberikan *treatment*. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, wawancara dengan siswa, dan observasi terhadap perilaku siswa, didapatkan hasil bahwa perilaku agresif siswa setelah mengikuti bimbingan menggunakan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama menjadi rendah. Artinya, perilaku agresif siswa dapat ditangani secara keseluruhan. Hasil ini juga didukung penelitian terdahulu oleh Dian Muslimatun Azizah dengan judul “Mengurangi Perilaku Agresif Melalui Layanan Klasikal Menggunakan Teknik Sosiodrama Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Pegirikan 03 Kabupaten Tegal” dengan hasil bahwa setelah pemberian layanan klasikal menggunakan teknik sosiodrama, perilaku agresif siswa dikategorikan menjadi sangat rendah.

Aspek kegunaan, kemudahan, kemenarikan dan ketepatan dalam buku panduan sosiodrama ini dapat dilihat dari materi, prosedur

pelaksanaan sosiodrama, dan skenario sosiodrama. Selain itu, buku panduan ini didesain dengan warna sampul dan halaman isi yang sangat menarik dengan gambar yang menarik pula. Gambar dalam buku juga berkaitan dengan tema setiap drama.

Hasil analisis data dan setelah dilakukan uji coba produk dapat disimpulkan bahwa buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang telah berterima secara teoretis dan praktis. Buku panduan ini telah berterima secara teoretis, terbukti bahwa di dalam layanan bimbingan dan konseling terdapat teknik sosiodrama yang ditujukan untuk memecahkan masalah sosial yang timbul dalam hubungan antar manusia, yang salah satunya adalah perilaku agresif siswa terhadap temannya. Buku panduan ini juga telah berterima secara praktis, terbukti bahwa buku panduan ini sudah bisa digunakan sebagai petunjuk dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling dengan permainan sosiodrama. Dari pernyataan di atas, jelas bahwa buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama telah berterima secara teoretis dan praktis.

Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui kelebihan dan kelemahan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama. Adapun kelebihan dari buku panduan ini adalah 1) dapat memudahkan guru dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama, 2) guru dapat melatih mental siswa untuk

tampil di depan umum, siswa akan menjadi lebih kreatif dan berinisiatif, 3) pembelajaran nilai-nilai dan sikap-sikap baik dan buruk menjadi lebih mudah diberikan kepada siswa, 4) topik cerita dalam sosiodrama disesuaikan dengan kebutuhan siswa karena diketahui dari *need asesment* yang diberikan kepada siswa, 5) siswa dapat belajar melalui permainan sehingga siswa berantusias, tidak bosan, dan mudah memahami materi yang disampaikan. Kelemahan dari panduan sosiodrama ini adalah 1) memerlukan waktu yang relatif panjang dalam pelaksanaannya dan sekolah memiliki kebijakan hanya 45 menit di sela-sela pembelajaran, 3) memerlukan kreativitas dan keterampilan dalam memimpin jalannya permainan sosiodrama.

Revisi buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama dilakukan berdasarkan saran dan masukan dari uji ahli materi, uji ahli media, uji calon pengguna produk (guru dan siswa), dan uji lapangan operasional serta tinjauan kembali terhadap penilaian uji ahli materi, uji ahli media, uji calon pengguna produk (guru dan siswa), dan uji lapangan operasional. Produk yang dikembangkan ini melalui proses panjang mulai dari pembuatan rancangan produk, tinjauan 2 ahli materi, tinjauan ahli media, uji calon pengguna produk (guru dan siswa), dan uji lapangan operasional. Penilaian uji ahli dan uji calon pengguna produk (guru dan siswa) berupa data kuantitatif yaitu statistik deskriptif berupa penilaian skor dan data kualitatif berupa masukan-masukan dari uji ahli dan uji calon

pengguna produk (guru dan siswa), dapat disimpulkan bahwa buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama ini bermanfaat bagi guru dan siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling secara optimal dengan memiliki keberterimaan sangat berguna, sangat tepat, sangat mudah, dan sangat menarik secara teoretis dan praktis. Sedangkan penilaian buku panduan ini memiliki aspek ketepatan dan kemenarikan sampul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, panduan pelaksanaan, skenario sosiodrama, evaluasi, penutup lampiran, penulisan nomor halaman, jenis kertas sampul, jenis kertas isi panduan, ukuran panduan sudah sangat tepat dan menarik. Penilaian dari uji lapangan operasional menghasilkan berupa data hasil *pretest* dan *posttest* siswa untuk mengetahui perilaku agresif siswa sebelum dan sesudah penggunaan buku panduan.

Dapat disimpulkan dari uji lapangan operasional ini, bahwa setelah diberikan perlakuan dengan buku panduan untuk menangani perilaku agresif, ada perbedaan yang signifikan pada hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Dengan demikian, buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama ini efektif untuk menangani perilaku agresif siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang.

B. Kesimpulan Hasil Pengembangan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan ini menghasilkan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama
2. Berdasarkan penilaian dua ahli materi terhadap buku panduan menangani perilaku agresif siswa menggunakan sosiodrama, diperoleh hasil bahwa buku panduan juga memperoleh relevansi tinggi dari kedua ahli sebesar 18. Dilanjutkan dengan penghitungan indeks uji ahli materi yang memperoleh indeks sebesar 0,9. Berdasarkan pengklasifikasian *inter-rater* berarti buku panduan menangani perilaku agresif siswa menggunakan sosiodrama ini memiliki validitas yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa buku panduan secara umum tidak ada yang perlu direvisi.
3. Berdasarkan penilaian ahli media terhadap buku panduan menangani perilaku agresif siswa menggunakan sosiodrama, diperoleh nilai total rata-rata penilaian uji ahli media adalah sebesar 3,65. Dengan demikian buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama dinyatakan sangat tepat dan sangat menarik digunakan untuk siswa kelas IV SD/MI.
4. Berdasarkan data penilaian dari dua calon pengguna produk (guru) yang dianalisis dengan menggunakan *inter-rater agreement model*, memiliki relevansi tinggi dari kedua ahli yaitu 14. Dilanjutkan dengan penghitungan indeks uji pengguna (guru) yang memperoleh indeks sebesar 1. Berdasarkan pengklasifikasian *inter-rater* berarti buku panduan sosiodrama ini memiliki validitas yang sangat tinggi. Hal ini

menunjukkan bahwa buku panduan menangani perilaku agresif siswa menggunakan sosiodrama secara umum tidak ada yang perlu direvisi. Dengan demikian hasil analisis data dari uji pengguna (guru) dapat disimpulkan bahwa buku panduan menangani perilaku agresif siswa menggunakan sosiodrama ini sangat relevan untuk diberikan kepada siswa kelas IV SD dan secara umum tidak perlu direvisi.

5. Berdasarkan penilaian oleh 6 siswa mendapatkan nilai rata-rata 3,9 dan dapat diinterpretasikan bahwa buku panduan sosiodrama ini sangat tepat, berguna, mudah, dan menarik untuk digunakan oleh siswa Kelas IV SD/MI.
6. Berdasarkan uji lapangan operasional, setelah diberikan perlakuan berupa bimbingan dengan buku panduan menangani perilaku agresif siswa menggunakan teknik sosiodrama, ada perbedaan yang signifikan pada hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Dengan demikian buku panduan menangani perilaku agresif siswa menggunakan sosiodrama, efektif untuk menangani perilaku agresif siswa.

C. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan

Produk hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif sumber kepustakaan untuk membantu guru dalam melaksanakan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa. Selain itu diharapkan produk

hasil penelitian dan pengembangan ini juga dapat memperkaya sumber kepustakaan untuk berinovasi dalam khasanah pendidikan secara umum.

2. Diseminasi

Buku panduan menangani perilaku agresif ini akan mempunyai nilai kemanfaatan apabila telah dinyatakan layak sebagai sumber kepustakaan bagi guru kelas IV secara umum sebagai media untuk melaksanakan bimbingan dan konseling kepada siswa yang memiliki perilaku agresif. Selanjutnya buku panduan menangani perilaku agresif dapat disebarluaskan dan digunakan sebagai sumber kepustakaan oleh para guru. Sehingga buku panduan ini tidak hanya digunakan di sebuah sekolah namun juga meluas ke sekolah yang lainnya.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama ini dapat digunakan sebagai penelitian di sekolah lain dengan karakteristik siswa yang sama. Tema-tema yang digunakan dalam sosiodrama bisa disesuaikan dengan bentuk perilaku agresif yang ada pada diri siswa pada masing-masing sekolah sehingga akan lebih efektif. Diharapkan adanya perbaikan kualitas baik dari segi isi maupun tampilan untuk membuat produk agar lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Anantasari . 2006. *Menyikapi Perilaku Agresif Anak*. Yogyakarta: Kanisius
- Azwar,Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- . 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Borg,WR dan M.D Gall. 1983. *Educational Research : an Introduction*. New York: Longman.
- Buss & Perry,M. 1992. *The Aggression Questionnaire, Journal of personality and social psychology*.
- Corey, Gerald. 2005. *Teori Konseling & Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Dayakisni ,Tri dan Hudaniah. 2009. *Psikologi Sosial*. Malang : UMM Press
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro.
- Djumhur dan Moh. Surya. 2001. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung : CV Ilmu.
- Fauzi, Muchamad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Press.
- Faturochman. 2009. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka.
- Geldard, Kathryn dan David Geldard. 2011. *Konseling Anak-Anak*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Gregory, Robert J. 2000. *Psychological Testing : History, Principles, and Applications*. Boston : Allyn and Bacon .
- Hanurawan, Fattah. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- LN,Syamsu Yusuf. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Malang Post. "Dikeluarkan, Dua Siswa Bobol SMP Negeri 10". 15 Oktober 2015. [Http://malang-post.com/kriminal/108192-dikeluarkan-dua-siswabobol-smp-negeri-10.html](http://malang-post.com/kriminal/108192-dikeluarkan-dua-siswabobol-smp-negeri-10.html).
- Pusat Perbukuan. 2008. *Pedoman Penulisan Buku Nonteks (Buku Pengayaan, Referensi, dan Panduan Pendidik)*. Jakarta: Depdiknas

- Qodar, Nafiysul. "Survey ICRW: 84% Anak Indonesia Alami Kekerasan di Sekolah". 30 Oktober 2015. [Http://news.liputan6.com/read/2191106/survey-icrw-84-anak-indonesia-alami-kekerasan-di-sekolah.html](http://news.liputan6.com/read/2191106/survey-icrw-84-anak-indonesia-alami-kekerasan-di-sekolah.html).
- Roestiyah N K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya
- Romlah , Tatiek., 2006. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok* . Malang : FKIP UM.
- Santrock J.W. 2002. *Life Span Development/ Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga
- , 2007. *Perkembangan Anak edisi 11 jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S.W. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- , 2011. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.Wiratna dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Supriyo. 2010. *Teknik Bimbingan Klasikal*. Semarang: Swadaya Publishing
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan* . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Lampiran I

**ANGKET KEBUTUHAN SISWA
TERHADAP BUKU PANDUAN MENANGANI PERILAKU AGRESIF
MENGUNAKAN TEKNIK SOSIODRAMA PADA SISWA KELAS IV
SDN BLIMBING 05 MALANG**

Nama lengkap siswa :

Nama sekolah :

Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan sesuai dengan keadaan sebenarnya (sesuai dengan kebutuhan kalian)
2. Berilah jawaban pada setiap soal dengan memberikan tanda cek (√) dalam kurung yang telah disediakan pada tabel di samping tabel pernyataan.
3. Selain itu, tulislah harapan/saran/masukan kalian terhadap buku panduan menulis surat dinas yang akan dibuat

No.	Pernyataan	Jawaban			
		Sangat setuju (4)	Setuju (3)	Kurang setuju (2)	Tidak setuju (1)
Aspek Metode					
1	Dalam belajar saya lebih suka menggunakan metode tanya jawab				
2	Dalam belajar saya lebih suka menggunakan metode bermain peran				
Aspek Kebahasaan					
3	Bahasa dalam buku panduan sosiodrama dijelaskan dengan singkat				
4	Buku panduan yang mudah dipahami adalah buku panduan yang tidak menggunakan bahasa asing atau bahasa daerah yang tidak sesuai				
5	Buku panduan sosiodrama ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
6	Jenis kalimat untuk menguraikan materi dan skenario dalam buku panduan ini adalah kalimat sederhana				
Aspek tampilan					
7	Sampul buku panduan dengan warna cerah dan mencolok				
8	Sampul buku panduan dibuat dengan banyak warna				
9	Sampul buku panduan bergambar				
10	Jumlah halaman buku panduan kurang dari 50 halaman				
11	Jumlah halaman buku panduan antara 50 s.d. 80 halaman				
12	Jumlah halaman buku panduan antara 80 s.d. 100				
13	Jumlah halaman buku panduan lebih dari 100 halaman				

14	Desain atau bentuk buku panduan sosiodrama seperti buku pelajaran (buku paket)				
15	Desain atau bentuk buku panduan sosiodrama seperti buku bacaan (A4 dibagi dua)				
16	Desain atau bentuk buku panduan menulis surat dinas seperti buku saku				
17	Huruf yang digunakan untuk menulis buku panduan adalah huruf yang menarik				
18	Perlu adanya ilustrasi atau gambar pendukung pada buku panduan menulis surat dinas				
Aspek skenario sosiodrama					
19	Tema yang saya inginkan adalah tentang persahabatan				
20	Tema yang saya inginkan adalah tentang keluarga				
21	Tema yang saya inginkan adalah tentang kehidupan bermasyarakat				
22	Nama tokoh yang kamu sukai dalam sebuah drama adalah nama tokoh dalam kartun				
23	Nama tokoh yang kamu sukai adalah nama-nama yang ada dalam kehidupan sehari-hari				
24	Dalam bermain peran (drama) saya lebih senang jika cerita drama dituliskan secara rinci di dalam sebuah buku				
25	Dalam sebuah drama saya lebih suka jika tokoh-tokohnya tidak terlalu banyak				
26	Dalam sebuah drama saya lebih suka jika permasalahan yang diangkat tidak terlalu rumit				
27	Dalam drama lebih baik jika permasalahan yang diangkat banyak dan perlu diselesaikan dalam waktu yang lama				

28. Harapan/saran/masukan terhadap buku panduan menulis surat dinas:

.....

.....

.....

.....



Lampiran II

HASIL ANALISIS ANGGKET KEBUTUHAN SISWA

Respon den /Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4	1	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4
2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4
3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	1	4	4	3	2	1	2	4	4	4	3	4
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	1	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4
5	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	1	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4
6	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3
7	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	4
8	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	1	2	4	2	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4
9	1	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	1	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4
10	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4
11	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	1	2	4	4	4	4	4
12	1	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	4	1	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4
13	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4
14	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	2	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4
15	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	1	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4
16	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	4	1	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4

17	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4
18	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	1	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4
19	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	2	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4
20	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4
21	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	2	1	3	2	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4
22	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3
23	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4
24	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	1	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4
25	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3
26	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	1	2	3	1	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	4
27	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	1	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4
28	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4
29	1	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	4	1	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4
30	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4
31	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	3	2	2	1	4	4	4	4	4
32	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	1	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4
Total	51	107	117	118	123	124	123	121	128	123	123	63	60	65	121	50	123	120	120	65	61	60	123	126	124	121	125
Rata-rata	1,59	3,34	3,66	3,69	3,84	3,87	3,84	3,78	4	3,84	3,84	1,97	1,87	2,03	3,78	1,56	3,84	3,75	3,75	2,03	1,91	1,87	3,84	3,94	3,87	3,78	3,91

Lampiran III

**ANGKET KEBUTUHAN GURU
TERHADAP BUKU PANDUAN MENANGANI PERILAKU AGRESIF
MENGUNAKAN TEKNIK SOSIODRAMA PADA SISWA KELAS IV
SDN BLIMBING 05 MALANG**

Nama lengkap :
Nama sekolah :
Petunjuk Pengisian :

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan sesuai dengan keadaan sebenarnya
2. Berilah jawaban pada setiap soal dengan memberikan tanda cek (√) dalam kurung yang telah disediakan di depan jawaban
3. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan boleh lebih dari satu.
4. Jika jawaban belum tersedia atau ingin memberi tambahan jawaban, boleh diisi dengan jawaban lain yang sesuai/relevan

1. Bagaimana menurut bapak/ ibu tentang penanganan perilaku agresif di sekolah?
 - () Sangat bagus
 - () Cukup bagus
 - () Masih kurang
 - ()
2. Apakah kesulitan yang Bapak/Ibu alami ketika menangani perilaku agresif di sekolah?
 - () Anak kurang antusias dalam bimbingan
 - () Kurangnya media
 - ()
3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai ketersediaan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama yang sudah ada di lapangan?
 - () Sudah tersedia
 - () Belum tersedia
 - ()
4. Bagaimanakah buku panduan menangani perilaku agresif buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama yang Bapak/Ibu inginkan?
 - () Yang sesuai dengan kebutuhan
 - () Yang menarik dan praktis
 - ()
5. Bagaimanakah buku panduan menangani perilaku agresif buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama yang sesuai dengan kondisi siswa?
 - () Mengangkat tema yang sesuai dengan kondisi siswa
 - () Menggunakan bahasa yang sederhana
 - ()
6. Bagaimanakah isi buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama yang baik?
 - () Memuat tujuan yang jelas
 - () Materi yang dipaparkan jelas
 - () Membuat siswa ikut aktif
 - ()
7. Bagaimanakah penjelasan materi tentang perilaku agresif dan sosiodrama dalam buku panduan yang baik?
 - () Singkat dan jelas
 - () Menyeluruh
 - ()
8. Apakah media yang biasanya Bapak/Ibu pakai untuk melakukan bimbingan menangani perilaku agresif di sekolah?
 - () Buku tentang bimbingan dan konseling
 - () Film yang berkaitan dengan perilaku agresif

- ()
9. Bagaimanakah cara menjelaskan tema dalam skenario dalam sosiodrama?
 () Dijelaskan secara rinci mulai dari judul, tema, tujuan, garis besar cerita, dan rincian adegan
 () Dijelaskan garis besar cerita dan rincian adegan saja
 ()
10. Bagaimanakah cara menuliskan soal pada akhir skenario buku panduan pelaksanaan teknik sosiodrama?
 () Singkat disesuaikan dengan inti dari skenario
 () Soal cukup 5 buah saja
 () Soal dibuat panjang lebar meliputi seluruh aspek dalam skenario
 ()
11. Bagaimanakah cara mencantumkan tujuan pada buku panduan pelaksanaan teknik sosiodrama tersebut?
 () Diletakkan di bab I meliputi tujuan umum dan tujuan khusus
 () Diletakkan pada identitas skenario sosiodrama
 () Diletakkan pada bab I dan dituliskan juga pada identitas skenario
 ()
12. Bagaimanakah buku panduan pelaksanaan teknik sosiodrama yang menarik menurut Bapak/Ibu?
 () Yang memuat drama-drama yang biasa dialami anak
 () Yang memuat drama-drama dengan tema yang kekinian
 ()
13. Bagaimanakah buku panduan yang mudah dipahami menurut Bapak/Ibu?
 () Penjelasan materinya runtut dan singkat
 () Disertai dengan petunjuk penggunaan
 () Menggunakan kalimat- kalimat sederhana
 ()
14. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah buku panduan pelaksanaan teknik sosiodrama yang dapat membuat siswa aktif?
 () Melibatkan siswa secara langsung dalam proses penggunaannya
 () Bukunya menarik dengan mengangkat tema yang menarik
 ()
15. Bagaimanakah bentuk diskusi dalam setiap akhir tema skenario?
 () Diskusi dibimbing oleh guru
 () Siswa secara mandiri melakukan diskusi
 ()
16. Apakah perlu diberikan kolom untuk menuliskan hasil diskusi dalam buku panduan pelaksanaan teknik sosiodrama?
 () Sangat diperlukan
 () Tidak perlu karena bisa ditulis di kertas lain
 ()
17. Bagaimanakah penggunaan bahasa dalam buku panduan pelaksanaan teknik sosiodrama?
 () Bahasa Indonesia yang jelas dan sederhana
 () Tidak mengandung bahasa gaul atau tidak baku

- () Tidak mengandung banyak kata-kata asing atau bahasa jawa
 ()
18. Bagaimanakah cara yang tepat untuk menyajikan skenario drama dalam buku panduan?
 () Sederhana sesuai dengan tema dan tidak berbelit-belit
 () Tidak terlalu panjang dan melebar kemasalah yang keluar dari tema
 ()
19. Bagaimanakah judul yang sesuai dalam buku panduan?
 () Buku panduan pelaksanaan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang
 () Buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama pada siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang
 ()
20. Bagaimanakah cara menuliskan petunjuk penggunaan buku panduan ini?
 () Singkat dan jelas
 () Diuraikan panjang lebar
 ()
21. Bagaimanakah sampul (*cover*) buku panduan pelaksanaan teknik sosiodrama yang menarik?
 () Berwarna gelap, beberapa warna, dan dengan gambar
 () Berwarna cerah, beberapa warna, dan dengan gambar
 () Berwarna cerah, satu warna tanpa gambar
 ()
22. Berapakah Jumlah halaman buku panduan pelaksanaan teknik sosiodrama?
 () Kurang dari 50 halaman
 () 50- 60 halaman
 () Lebih dari 60 halaman
 ()
23. Bagaimanakah desain isi buku panduan dari segi tampilan yang bapak/ ibu inginkan?
 () Setiap bab diberikan tanda warna yang berbeda
 () Setiap awal bab diberikan tampilan yang menarik
 ()
24. Apa jenis huruf dan berapa ukuran huruf yang sebaiknya digunakan dalam buku panduan?
 () Menggunakan Times New Roman ukuran 12
 () Menggunakan Times New Roman ukuran 14
 () Menggunakan Times New Roman ukuran 16
 ()
25. Apakah diperlukan memberikan gambar pada setiap awal skenario pada buku panduan untuk guru?
 () Sangat diperlukan agar lebih menarik
 () Tidak perlu agar lebih sederhana dan tidak terlalu ramai
 ()

26. Bagaimanakah tema yang seharusnya diangkat dalam setiap skenario sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa?

- () Tema tentang persahabatan
- () Tema tentang keluarga
- () Tema tentang kehidupan bermasyarakat
- ()

27. Harapan/saran/masukan terhadap buku panduan menulis surat dinas:

.....

.....

.....

.....



HASIL ANALISIS ANGKET KEBUTUHAN GURU

No.	Pernyataan	Jawaban
1	Bagaimana menurut bapak/ ibu tentang penanganan perilaku agresif di sekolah?	Masih kurang
2	Apakah kesulitan yang Bapak/Ibu alami ketika menangani perilaku agresif di sekolah?	Anak kurang antusias dalam bimbingan dan Kurangnya media
3	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai ketersediaan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama yang sudah ada di lapangan?	Belum tersedia
4	Bagaimanakah buku panduan menangani perilaku agresif buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama yang Bapak/Ibu inginkan?	Yang sesuai dengan kebutuhan dan yang menarik dan praktis
5	Bagaimanakah buku panduan menangani perilaku agresif buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama yang sesuai dengan kondisi siswa?	Mengangkat tema yang sesuai dengan kondisi siswa
6	Bagaimanakah isi buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama yang baik?	Memuat tujuan yang jelas dan membuat siswa ikut aktif
7	Bagaimanakah penjelasan materi tentang perilaku agresif dan sosiodrama dalam buku panduan yang baik?	Singkat dan jelas namun juga menyeluruh
8	Apakah media yang biasanya Bapak/Ibu pakai untuk melakukan bimbingan menangani perilaku agresif di sekolah?	Dengan buku tentang bimbingan dan konseling
9	Bagaimanakah cara menjelaskan tema dalam skenario dalam sosiodrama?	Dijelaskan secara rinci mulai dari judul, tema, tujuan, garis besar cerita, dan rincian adegan

10	Bagaimanakah cara menuliskan soal pada akhir skenario buku panduan pelaksanaan teknik sosiodrama?	Singkat disesuaikan dengan inti dari skenario
11	Bagaimanakah cara mencantumkan tujuan pada buku panduan pelaksanaan teknik sosiodrama tersebut?	Diletakkan pada bab I dan dituliskan juga pada identitas skenario
12	Bagaimanakah buku panduan pelaksanaan teknik sosiodrama yang menarik menurut Bapak/Ibu?	Yang memuat drama-drama yang biasa dialami anak
13	Bagaimanakah buku panduan yang mudah dipahami menurut Bapak/Ibu?	Penjelasan materinya runtut dan singkat, disertai dengan petunjuk penggunaan, dan menggunakan kalimat- kalimat sederhana
14	Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah buku panduan pelaksanaan teknik sosiodrama yang dapat membuat siswa aktif?	Melibatkan siswa secara langsung dalam proses penggunaannya dan bukunya menarik dengan mengangkat tema yang menarik
15	Bagaimanakah bentuk diskusi dalam setiap akhir tema skenario?	Diskusi dibimbing oleh guru
16	Apakah perlu diberikan kolom untuk menuliskan hasil diskusi dalam buku panduan pelaksanaan teknik sosiodrama?	Sangat diperlukan
17	Bagaimanakah penggunaan bahasa dalam buku panduan pelaksanaan teknik sosiodrama?	Bahasa Indonesia yang jelas dan sederhana, tidak mengandung bahasa gaul atau tidak baku, tidak mengandung banyak kata-kata asing atau bahasa jawa
18	Bagaimanakah cara yang tepat untuk menyajikan skenario drama dalam buku panduan?	Sederhana sesuai dengan tema dan tidak berbelit-belit dan tidak terlalu panjang dan melebar kemasalah yang keluar dari tema
19	Bagaimanakah judul yang sesuai dalam buku panduan?	Buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama pada siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang

20	Bagaimanakah cara menuliskan petunjuk penggunaan buku panduan ini?	Singkat dan jelas
21	Bagaimanakah sampul (<i>cover</i>) buku panduan pelaksanaan teknik sosiodrama yang menarik?	Berwarna cerah, beberapa warna, dan dengan gambar
22	Berapakah Jumlah halaman buku panduan pelaksanaan teknik sosiodrama?	50- 60 halaman
23	Bagaimanakah desain isi buku panduan dari segi tampilan yang bapak/ ibu inginkan?	Setiap bab diberikan tanda warna yang berbeda
24	Apa jenis huruf dan berapa ukuran huruf yang sebaiknya digunakan dalam buku panduan?	Menggunakan Times New Roman ukuran 16
25	Apakah diperlukan memberikan gambar pada setiap awal skenario pada buku panduan untuk guru?	Tidak perlu agar lebih sederhana dan tidak terlalu ramai
26	Bagaimanakah tema yang seharusnya diangkat dalam setiap skenario sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa?	Tema tentang persahabatan
27	Harapan/saran/masukan terhadap buku panduan menulis surat dinas	Semoga bermanfaat bagi guru dan siswa sesuai dengan tujuannya

PRE TEST

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	J	T
1	Saya tidak mau memukul orang yang mencari masalah dengan saya		✓		
2	Saya tidak akan membalas teman yang sudah menendang saya			✓	
3	Saya mengembalikan barang yang saya temukan, meskipun barang tersebut milik orang yang pernah menyakiti saya.				✓
4	Saya tidak terlalu memasukkan ke dalam hati ketika ada teman menghina saya				✓
5	Saya tidak langsung mengejek teman yang terlihat lucu di mata saya				✓
6	Saya tidak mengancam orang yang ingin membocorkan rahasia saya				✓
7	Saya langsung memukul orang yang berani mengganggu saya	✓			
8	Saya menendang orang yang berbuat jahat kepada saya				✓
9	Saya akan merusak barang orang yang telah merusak barang saya	✓			
10	Saya akan menghina orang yang telah melukai hati saya	✓			
11	Saya akan langsung mengejek teman yang membuat kesalahan di depan saya		✓		
12	Saya akan mengancam orang yang mengganggu teman dekat saya.	✓			
13	Saya membiarkan teman saya yang ramai di kelas				✓
14	Saya merasa iri ketika teman saya meraih prestasi		✓		
15	Saya berusaha untuk meredakan kemarahan tanpa menyakiti orang di sekitar saya				✓
16	Saya lebih baik diam ketika marah daripada berteriak-teriak tidak jelas	✓			
17	Saya merasa biasa saja ketika teman saya mendapat perhatian lebih dari guru				✓
18	Saya membentak teman saya yang ramai di kelas	✓			
19	Pada waktu marah saya memilih melampiaskan untuk menangis			✓	
20	Bukan sifat saya mengumpat teman yang melakukan kesalahan				✓
21	Saya curiga teman saya tidak setulusnya baik kepada saya	✓			
22	Saya merasa iri ketika teman sekelompok saya mendapat nilai lebih bagus dari saya	✓			
23	Saya percaya dengan apapun yang dikatakann teman saya				✓
24	Saya akan berteriak kepada orang yang mencari masalah dengan saya	✓			
25	Saya tidak akan menghina orang yang telah melukai hati saya			✓	

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	J	T
1	Saya tidak mau memukul orang yang mencari masalah dengan saya		✓		
2	Saya tidak akan membalas teman yang sudah menendang saya			✓	
3	Saya mengembalikan barang yang saya temukan, meskipun barang tersebut milik orang yang pernah menyakiti saya.				✓
4	Saya tidak terlalu memasukkan ke dalam hati ketika ada teman menghina saya				✓
5	Saya tidak langsung mengejek teman yang terlihat lucu di mata saya				✓
6	Saya tidak mengancam orang yang ingin membocorkan rahasia saya				✓
7	Saya langsung memukul orang yang berani mengganggu saya	✓			
8	Saya menendang orang yang berbuat jahat kepada saya				✓
9	Saya akan merusak barang orang yang telah merusak barang saya	✓			
10	Saya akan menghina orang yang telah melukai hati saya	✓			
11	Saya akan langsung mengejek teman yang membuat kesalahan di depan saya		✓		
12	Saya akan mengancam orang yang mengganggu teman dekat saya.	✓			
13	Saya membiarkan teman saya yang ramai di kelas				✓
14	Saya merasa iri ketika teman saya meraih prestasi		✓		
15	Saya berusaha untuk meredakan kemarahan tanpa menyakiti orang di sekitar saya				✓
16	Saya lebih baik diam ketika marah daripada berteriak-teriak tidak jelas	✓			
17	Saya merasa biasa saja ketika teman saya mendapat perhatian lebih dari guru				✓
18	Saya membentak teman saya yang ramai di kelas	✓			
19	Pada waktu marah saya memilih melampiaskan untuk menangis			✓	
20	Bukan sifat saya mengumpat teman yang melakukan kesalahan				✓
21	Saya curiga teman saya tidak setulusnya baik kepada saya	✓			
22	Saya merasa iri ketika teman sekelompok saya mendapat nilai lebih bagus dari saya	✓			
23	Saya percaya dengan apapun yang dikatakann teman saya				✓
24	Saya akan berteriak kepada orang yang mencari masalah dengan saya	✓			
25	Saya tidak akan menghina orang yang telah melukai hati saya			✓	

POST TEST

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	J	T
1	Saya tidak mau memukul orang yang mencari masalah dengan saya	✓			
2	Saya tidak akan membalas teman yang sudah menendang saya		✓		
3	Saya mengembalikan barang yang saya temukan, meskipun barang tersebut milik orang yang pernah menyakiti saya.	✓			
4	Saya tidak terlalu memasukkan ke dalam hati ketika ada teman menghina saya	✓			
5	Saya tidak langsung mengejek teman yang terlihat lucu di mata saya		✓		
6	Saya tidak mengancam orang yang ingin membocorkan rahasia saya	✓			
7	Saya langsung memukul orang yang berani mengganggu saya			✓	
8	Saya menendang orang yang berbuat jahat kepada saya			✓	
9	Saya akan merusak barang orang yang telah merusak barang saya	✓			
10	Saya akan menghina orang yang telah melukai hati saya	✓			
11	Saya akan langsung mengejek teman yang membuat kesalahan di depan saya	✓			
12	Saya akan mengancam orang yang mengganggu teman dekat saya.				✓
13	Saya membiarkan teman saya yang ramai di kelas	✓			
14	Saya merasa iri ketika teman saya meraih prestasi	✓			
15	Saya berusaha untuk meredakan kemarahan tanpa menyakiti orang di sekitar saya		✓		
16	Saya lebih baik diam ketika marah daripada berteriak-teriak tidak jelas	✓			
17	Saya merasa biasa saja ketika teman saya mendapat perhatian lebih dari guru		✓		
18	Saya membentak teman saya yang ramai di kelas				✓
19	Pada waktu marah saya memilih melampiaskan untuk menangis				✓
20	Bukan sifat saya mengumpat teman yang melakukan kesalahan				✓
21	Saya curiga teman saya tidak setulusnya baik kepada saya	✓			
22	Saya merasa iri ketika teman sekelompok saya mendapat nilai lebih bagus dari saya	✓			
23	Saya percaya dengan apapun yang dikatakann teman saya				✓
24	Saya akan berteriak kepada orang yang mencari masalah dengan saya	✓			
25	Saya tidak akan menghina orang yang telah melukai hati saya		✓		

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	J	T
1	Saya tidak mau memukul orang yang mencari masalah dengan saya		✓		
2	Saya tidak akan membalas teman yang sudah menendang saya			✓	
3	Saya mengembalikan barang yang saya temukan, meskipun barang tersebut milik orang yang pernah menyakiti saya.			✓	
4	Saya tidak terlalu memasukkan ke dalam hati ketika ada teman menghina saya			✓	
5	Saya tidak langsung mengejek teman yang terlihat lucu di mata saya				✓
6	Saya tidak mengancam orang yang ingin membocorkan rahasia saya	✓			
7	Saya langsung memukul orang yang berani mengganggu saya			✓	
8	Saya menendang orang yang berbuat jahat kepada saya				✓
9	Saya akan merusak barang orang yang telah merusak barang saya				✓
10	Saya akan menghina orang yang telah melukai hati saya	✓			
11	Saya akan langsung mengejek teman yang membuat kesalahan di depan saya	✓			
12	Saya akan mengancam orang yang mengganggu teman dekat saya.			✓	
13	Saya membiarkan teman saya yang ramai di kelas	✓			
14	Saya merasa iri ketika teman saya meraih prestasi	✓			
15	Saya berusaha untuk meredakan kemarahan tanpa menyakiti orang di sekitar saya		✓		
16	Saya lebih baik diam ketika marah daripada berteriak-teriak tidak jelas		✓		
17	Saya merasa biasa saja ketika teman saya mendapat perhatian lebih dari guru				✓
18	Saya membentak teman saya yang ramai di kelas				✓
19	Pada waktu marah saya memilih melampiaskan untuk menangis	✓			
20	Bukan sifat saya mengumpat teman yang melakukan kesalahan		✓		
21	Saya curiga teman saya tidak setulusnya baik kepada saya				✓
22	Saya merasa iri ketika teman sekelompok saya mendapat nilai lebih bagus dari saya				✓
23	Saya percaya dengan apapun yang dikatakann teman saya		✓		
24	Saya akan berteriak kepada orang yang mencari masalah dengan saya				✓
25	Saya tidak akan menghina orang yang telah melukai hati saya				✓

Kepada

Bapak/ibu

Di tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul “ Pengembangan Buku Panduan Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama Untuk Siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang”. Pengembangan dari penelitian ini menghasilkan produk berupa buku panduan pelaksanaan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa. Dengan adanya panduan sosiodrama ini guru akan memiliki panduan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling khususnya dalam bimbingan kelompok (dalam satu kelas).

Sehubungan dengan penelitian ini dimohon dengan hormat untuk bapak/ibu sebagai ahli dalam bidang psikologi untuk memberikan penilaian, saran atau pendapat terhadap produk berupa panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa. Penilaian dan masukan dari Ibu sangat diharapkan dan akan dijadikan bahan pertimbangan utama dalam merevisi buku panduan sosiodrama ini.

Atas kesediaan Ibu meluangkan waktu mempelajari dan menilai panduan sosiodrama ini disampaikan terima kasih.

Peneliti,

Luk Luk Atul Mu'amanah

Identitas Penguji

Nama Lengkap : Dr. Esa Nur Wahyuni
Bidang keahlian : Bimbingan dan Konseling
Pendidikan terakhir : S3 Bimbingan dan Konseling.
Masa kerja dalam bidang tersebut : 10 th



Malang, 2016

Dr. Esa Nur Wahyuni
NIP. 197203062008012010

Format Penilaian 1

Format penilaian 1 digunakan untuk menilai produk penelitian terhadap aspek kegunaan, kemudahan, ketepatan, dan kemenarikan panduan yang dikembangkan.

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu dengan keterangan di bawah ini:

1= kurang berguna/ kurang mudah/kurang tepat/kurang menarik

2= cukup berguna/cukup mudah/cukup tepat/cukup menarik

3= berguna/mudah/tepat/menarik

4= sangat berguna/ sangat mudah/sangat tepat/ sangat menarik

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Kegunaan	a. Kegunaan Pendahuluan	✓			
		b. Kegunaan panduan pelaksanaan sosiodrama		✓		
		c. Kegunaan skenario sosiodrama		✓		
		d. Kegunaan panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa		✓		
		e. Panduan ini dapat membantu guru dalam menangani perilaku agresif siswa		✓		
2.	Kemudahan	a. Kemudahan langkah-langkah permainan sosiodrama		✓		
		b. Kemudahan panduan dalam pelaksanaan membantu menangani perilaku agresif siswa		✓	✓	
		c. Kemudahan bahasa yang digunakan dalam model sosiodrama		✓		
3.	Ketepatan	a. Ketepatan antara topik sosiodrama dengan tujuan sosiodrama		✓		
		b. Ketepatan topik sosiodrama dengan skenario sosiodrama		✓		
		c. Ketepatan tujuan sosiodrama dengan skenario sosiodrama		✓		
		d. Ketepatan isi garis besar cerita dengan materi bimbingan		✓		

		e. Ketepatan materi evaluasi setelah permainan dengan skenario sosiodrama		✓	
4.	Kemenarikan	a. Kemenarikan materi yang diangkat dalam sosiodrama	✓		

Saran/ masukan Bapak/ Ibu dapat ditulis pada lembar ini

Pada tahap Refleksi perlu mengarahkan siswa utg
menyadari dan mengubah perilaku agresif.

Malang, 2016

.....
NIP.

Format penilaian 2

Format penilaian 2 digunakan untuk menilai tentang sistematika buku panduan pelaksanaan teknik sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa.

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu dengan keterangan di bawah ini:

1= kurang jelas

2= cukup jelas

3= jelas

4= sangat jelas

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Pendahuluan	a. Kejelasan isi latar belakang		√		
		b. Kejelasan pengertian sosiodrama		√		
		c. Kejelasan rumusan tujuan umum dan tujuan khusus dalam sosiodrama		√		
		d. Kejelasan sasaran pengguna buku		√		
		e. Kejelasan prosedur pelaksanaan		√		
		f. Kejelasan komponen-komponen panduan sosiodrama		√		
2.	Panduan pelaksanaan	a. Kejelasan uraian dan isi petunjuk umum dalam buku panduan		√		
		b. Kejelasan uraian dan isi petunjuk khusus dalam buku panduan sosiodrama		√		
		c. Kejelasan deskripsi dan uraian peran guru dalam panduan		√		
		d. Kejelasan deskripsi dan uraian peran siswa dalam panduan		√		
		e. Kejelasan deskripsi dan uraian langkah pengembangan sosiodrama		√		
3.	Skenario Sosiodrama	a. Kejelasan identitas skenario sosiodrama		√		

		b. Kejelasan kompetensi dalam sosiodrama	✓		
		c. Kejelasan garis besar cerita dalam sosiodrama	✓		
		d. Kejelasan uraian rambu-rambu pemain	✓		
		e. Kejelasan rincian adegan sosiodrama	✓		
		f. Kejelasan bahasa yang digunakan dalam panduan sosiodrama			
4.	Penutup/ evaluasi	a. Kejelasan isi diskusi refleksi		✓	
		b. Kejelasan isi evaluasi untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses permainan sosiodrama		✓	
5.	Sistematika buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama		✓		
6.	Kelengkapan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama		✓		

Saran/ masukan Bapak/ Ibu dapat ditulis pada lembar ini

Refleksi perlu & kaitkan dengan tujuan pembelajaran (Sosi drama).

Malang, 2016

E. N. W.
 Dr. Eon Nur Wahyuni
 NIP. 197203062008012010

Kepada

Bapak Akhmad Mukhlis, MA

Di tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul “ Pengembangan Buku Panduan Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama Untuk Siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang”. Pengembangan dari penelitian ini menghasilkan produk berupa buku panduan pelaksanaan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa. Dengan adanya panduan sosiodrama ini guru akan memiliki panduan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling khususnya dalam bimbingan kelompok (dalam satu kelas).

Sehubungan dengan penelitian ini dimohon dengan hormat untuk bapak sebagai ahli dalam bidang psikologi untuk memberikan penilaian, saran atau pendapat terhadap produk berupa panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa. Penilaian dan masukan dari Ibu sangat diharapkan dan akan dijadikan bahan pertimbangan utama dalam merevisi buku panduan sosiodrama ini.

Atas kesediaan Bapak meluangkan waktu mempelajari dan menilai panduan sosiodrama ini disampaikan terima kasih.

Peneliti,

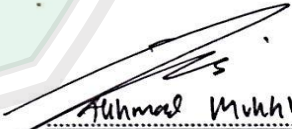
Luk Luk Atul Mu'amanah

Identitas Penguji

Nama Lengkap : Akhmad Mukhlis, MA
Bidang keahlian : Psikologi
Pendidikan terakhir : Magister Psikologi
Masa kerja dalam bidang tersebut : 6 Tahun



Malang, 6 Juni 2016


Akhmad Mukhlis
NIP. 198502012015031003

Format Penilaian 1

Format penilaian 1 digunakan untuk menilai produk penelitian terhadap aspek kegunaan, kemudahan, ketepatan, dan kemenarikan panduan yang dikembangkan.

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu dengan keterangan di bawah ini:

1= kurang berguna/ kurang mudah/kurang tepat/kurang menarik

2= cukup berguna/cukup mudah/cukup tepat/cukup menarik

3= berguna/mudah/tepat/menarik

4= sangat berguna/ sangat mudah/sangat tepat/ sangat menarik


No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Kegunaan	a. Kegunaan Pendahuluan		✓		
		b. Kegunaan panduan pelaksanaan sosiodrama	✓			
		c. Kegunaan skenario sosiodrama	✓			
		d. Kegunaan panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa				
		e. Panduan ini dapat membantu guru dalam menangani perilaku agresif siswa	✓			
2.	Kemudahan	a. Kemudahan langkah-langkah permainan sosiodrama	✓			
		b. Kemudahan panduan dalam pelaksanaan membantu menangani perilaku agresif siswa		✓		
		c. Kemudahan bahasa yang digunakan dalam model sosiodrama	✓			
3.	Ketepatan	a. Ketepatan antara topik sosiodrama dengan tujuan sosiodrama	✓			
		b. Ketepatan topik sosiodrama dengan skenario sosiodrama	✓			
		c. Ketepatan tujuan sosiodrama dengan skenario sosiodrama	✓			
		d. Ketepatan isi garis besar cerita dengan materi bimbingan	✓			

		e. Ketepatan materi evaluasi setelah permainan dengan skenario sosiodrama			✓	
4.	Kemenarikan	a. Kemenarikan materi yang diangkat dalam sosiodrama		✓		

Saran/ masukan Bapak/ Ibu dapat ditulis pada lembar ini

- Penambahan butuh beberapa revisi untuk menguatkan konsep
- Peringkat utk guru & siswa butuh tambahan formulir check list kegiatan / aktivitas
- Beberapa tulisan terdapat kesalahan huruf dan tanda baca

Malang, 25 Mei 2016


Ahmad Muhsin
 NIP. 19850201 2015031 003

Format penilaian 2

Format penilaian 2 digunakan untuk menilai tentang sistematika buku panduan pelaksanaan teknik sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa.

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu dengan keterangan di bawah ini:

1= kurang jelas

2= cukup jelas

3= jelas

4= sangat jelas

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Pendahuluan	a. Kejelasan isi latar belakang	✓			
		b. Kejelasan pengertian sosiodrama		✓		
		c. Kejelasan rumusan tujuan umum dan tujuan khusus dalam sosiodrama	✓			
		d. Kejelasan sasaran pengguna buku	✓			
		e. Kejelasan prosedur pelaksanaan	✓			
		f. Kejelasan komponen-komponen panduan sosiodrama	✓			
2.	Panduan pelaksanaan	a. Kejelasan uraian dan isi petunjuk umum dalam buku panduan	✓			
		b. Kejelasan uraian dan isi petunjuk khusus dalam buku panduan sosiodrama	✓			
		c. Kejelasan deskripsi dan uraian peran guru dalam panduan	✓			
		d. Kejelasan deskripsi dan uraian peran siswa dalam panduan	✓			
		e. Kejelasan deskripsi dan uraian langkah pengembangan sosiodrama	✓			
3.	Skenario Sosiodrama	a. Kejelasan identitas skenario sosiodrama	✓			

		b. Kejelasan kompetensi dalam sosiodrama		✓		
		c. Kejelasan garis besar cerita dalam sosiodrama	✓			
		d. Kejelasan uraian rambu-rambu pemain		✓		
		e. Kejelasan rincian adegan sosiodrama		✓		
		f. Kejelasan bahasa yang digunakan dalam panduan sosiodrama	✓			
4.	Penutup/ evaluasi	a. Kejelasan isi diskusi refleksi		✓		
		b. Kejelasan isi evaluasi untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses permainan sosiodrama		✓		
5.	Sistematika buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama		✓			
6.	Kelengkapan buku panduan menangani perilaku agresif menggunakan teknik sosiodrama		✓			

Saran/ masukan Bapak/ Ibu dapat ditulis pada lembar ini

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Malang, 6 Juni 2016

Handwritten signature
Handwritten name
 NIP. 193502112015031003

Kepada

Bapak/ibu

Di tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul “ Pengembangan Buku Panduan Untuk Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama Pada Siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang”. Pengembangan dari penelitian ini menghasilkan produk berupa buku panduan pelaksanaan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa. Dengan adanya buku panduan ini guru akan memiliki panduan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling khususnya dalam bimbingan kelompok (dalam satu kelas).

Sehubungan dengan penelitian ini dimohon dengan hormat untuk Bapak sebagai ahli dalam bidang media untuk memberikan penilaian, saran atau pendapat terhadap produk berupa panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa. Penilaian dan masukan dari Bapak sangat diharapkan dan akan dijadikan bahan pertimbangan utama dalam merevisi buku panduan sosiodrama ini.

Atas kesediaan Bapak meluangkan waktu mempelajari dan menilai panduan sosiodrama ini disampaikan terima kasih.

Peneliti

Luk Luk Atul Mu'amanah

Identitas Penguji

Nama Lengkap

: *Muhammad walid*

Bidang keahlian

:

Pendidikan terakhir

:

S-3

Masa kerja dalam bidang tersebut

:



Malang, 2016

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke.

.....
NIP.

Format Penilaian

Format penilaian digunakan untuk menilai produk penelitian terhadap aspek kegunaan, kemudahan, ketepatan, dan kemenarikan panduan yang dikembangkan.

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu dengan keterangan di bawah ini:

1= kurang berguna/ kurang mudah/kurang tepat/kurang menarik

2= cukup berguna/cukup mudah/cukup tepat/cukup menarik

3= berguna/mudah/tepat/menarik

4= sangat berguna/ sangat mudah/sangat tepat/ sangat menarik

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Ketepatan dan Kemenarikan struktur sampul	➤ Judul Panduan (Bagian Depan)		✓		
		a. Jenis Tulisan (<i>font</i>)	✓			
		b. Ukuran Tulisan	✓			
		c. Warna Tulisan		✓		
		➤ Gambar				
		a. Jenis gambar	✓			
		b. Ukuran gambar		✓		
		c. Warna gambar	✓			
		d. Penataan gambar		✓		
		➤ Preview Isi Buku Panduan (Bagian Belakang)				
		a. Jenis tulisan (<i>font</i>)		✓		
		b. Ukuran tulisan	✓			
		c. Warna tulisan	✓	✓		
		d. Tata bahasa	✓			
e. Sinopsis buku	✓					
2.	Ketepatan dan Kemenarikan Struktur kata Pengantar	➤ Judul				
		a. Jenis tulisan (<i>font</i>)		✓		
		b. Ukuran tulisan		✓		
		c. Warna tulisan		✓		
		d. Tata bahasa	✓			
		➤ Isi				
		a. Jenis tulisan (<i>font</i>)	✓			
		b. Ukuran tulisan		✓		
c. Warna tulisan		✓				

		d. Tata bahasa	✓				
3.	Ketepatan dan Kemenarikan struktur pada daftar isi	➤ Judul					
		a. Jenis tulisan (<i>font</i>)	✓				
		b. Ukuran tulisan	✓				
		c. Warna tulisan					
		d. Tata bahasa	✓	✓			
		➤ Isi					
		a. Jenis tulisan (<i>font</i>)	✓				
		b. Ukuran tulisan	✓				
		c. Warna tulisan				✓	
		d. Tata bahasa	✓				
4.	Ketepatan dan Kemenarikan Struktur Pada Pendahuluan	➤ Judul					
		a. Jenis tulisan (<i>font</i>)	✓				
		b. Ukuran tulisan	✓				
		c. Warna tulisan					
		d. Tata bahasa	✓			✓	
		e. Gambar					✓
		➤ Isi					
		a. Jenis tulisan (<i>font</i>)	✓				
		b. Ukuran tulisan	✓				
		c. Warna tulisan					✓
d. Tata bahasa	✓						
5.	Ketepatan dan Kemenarikan Struktur Pada Panduan Pelaksanaan	➤ Judul					
		a. Jenis tulisan (<i>font</i>)	✓				
		b. Ukuran tulisan	✓				
		c. Warna tulisan					✓
		d. Tata bahasa	✓				
		e. Gambar					✓
		➤ Isi					
		a. Jenis tulisan (<i>font</i>)	✓				
		b. Ukuran tulisan	✓				
		c. Warna tulisan					✓
d. Tata bahasa	✓						
6.	Ketepatan dan Kemenarikan Struktur Materi dan Skenario Sosiodrama	➤ Judul					
		a. Jenis tulisan (<i>font</i>)	✓				
		b. Ukuran tulisan	✓				
		c. Warna tulisan					✓
		d. Tata bahasa	✓				

		e. Gambar		✓		
		➤ Isi				
		a. Jenis tulisan (<i>font</i>)	✓			
		b. Ukuran tulisan	✓			
		c. Warna tulisan		✓		
		d. Tata bahasa	✓			
8.	Ketepatan dan Kemenarikan Struktur Penutup	➤ Judul				
		a. Jenis tulisan (<i>font</i>)	✓			
		b. Ukuran tulisan	✓			
		c. Warna tulisan		✓		
		d. Tata bahasa	✓			
		e. Gambar		✓		
		➤ Isi				
		a. Jenis tulisan (<i>font</i>)	✓			
		b. Ukuran tulisan	✓			
		c. Warna tulisan		✓		
		d. Tata bahasa	✓			
9.	Ketepatan dan Kemenarikan Struktur Lampiran	➤ Judul				
		a. Jenis tulisan (<i>font</i>)	✓			
		b. Ukuran tulisan	✓			
		c. Warna tulisan		✓		
		d. Tata bahasa	✓			
		e. Gambar		✓		
		➤ Isi				
		a. Jenis tulisan (<i>font</i>)	✓			
		b. Ukuran tulisan	✓			
		c. Warna tulisan		✓		
		d. Tata bahasa	✓			
10.	Ketepatan dan kemenarikan penulisan nomor halaman			✓		
11.	Ketepatan dan kemenarikan ukuran buku panduan			✓		


Saran/ masukan Bapak/ Ibu dapat ditulis pada lembar ini:

mohon & perbaiki warna & kerangka

.....
.....
.....
.....
.....



Malang, 2016


.....
NIP.

Kepada

Bapak/ibu

Di tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul “ Pengembangan Buku Panduan Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sociodrama Untuk Siswa kelas IV SDN Blimbing 05 Malang”. Pengembangan dari penelitian ini menghasilkan produk berupa buku panduan pelaksanaan sociodrama untuk menangani perilaku agresif siswa. Dengan adanya buku panduan ini guru akan memiliki panduan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling khususnya dalam bimbingan kelompok (dalam satu kelas).

Sehubungan dengan penelitian ini dimohon dengan hormat untuk bapak sebagai guru kelas untuk memberikan penilaian, saran atau pendapat terhadap produk berupa panduan sociodrama untuk menangani perilaku agresif siswa. Penilaian dan masukan dari Bapak sangat diharapkan dan akan dijadikan bahan pertimbangan utama dalam merevisi buku panduan sociodrama ini.

Atas kesediaan Bapak meluangkan waktu mempelajari dan menilai panduan sociodrama ini disampaikan terima kasih.

Peneliti

Luk Luk Atul Mu'amanah

Identitas Penguji :
Nama Lengkap : Dhimas Ari Prabowo
Pendidikan terakhir : SI PGSD
Masa kerja dalam bidang tersebut : 10 Tahun



Malang, 2016

DHIMAS ARI PRABOWO
NIP. 19850607 201001 1020

Format Penilaian 1

Format penilaian 1 digunakan untuk menilai produk penelitian terhadap aspek kegunaan, kemudahan, ketepatan, dan kemenarikan panduan yang dikembangkan.

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu dengan keterangan di bawah ini:

1= kurang berguna/ kurang mudah/kurang tepat/kurang menarik

2= cukup berguna/cukup mudah/cukup tepat/cukup menarik

3= berguna/mudah/tepat/menarik

4= sangat berguna/ sangat mudah/ sangat tepat/ sangat menarik

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Kegunaan	a. Kegunaan pendahuluan	✓			
		b. Kegunaan panduan pelaksanaan sosiodrama	✓			
		c. Kegunaan skenario sosiodrama	✓			
		d. Kegunaan panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa	✓			
		e. Panduan ini dapat membantu guru dalam menangani perilaku agresif siswa	✓			
2.	Kemudahan	a. Kemudahan langkah-langkah permainan sosiodrama	✓			
		b. Kemudahan panduan dalam pelaksanaan membantu menangani perilaku agresif siswa		✓		
		c. Kemudahan bahasa yang digunakan dalam sosiodrama	✓			
3.	Ketepatan	a. Ketepatan antara topik sosiodrama dengan tujuan sosiodrama	✓			
		b. Ketepatan topik sosiodrama dengan skenario sosiodrama	✓			
		c. Ketepatan tujuan sosiodrama dengan skenario sosiodrama	✓			
		d. Ketepatan isi garis besar cerita dengan materi bimbingan	✓			

		e. Ketepatan materi evaluasi setelah permainan dengan skenario sosiodrama		✓		
4.	Kemenarikan	Kemenarikan materi yang diangkat dalam sosiodrama	✓			

Saran/ masukan Bapak/ Ibu dapat ditulis pada lembar ini

- Buku panduan guru sudah bagus mudah digunakan
- kompetensi ke berhasilan dalam buku siswa tdk perlu dicantumkan



Malang, 2016

[Handwritten Signature]

.....
NIP.

Identitas Penguji : Istiyo Juwitamaringsih
Nama Lengkap :
Pendidikan terakhir : S1 PGSD
Masa kerja dalam bidang tersebut : 15 tahun



Malang, 2016

.....
NIP.

Format Penilaian 1

Format penilaian 1 digunakan untuk menilai produk penelitian terhadap aspek kegunaan, kemudahan, ketepatan, dan kemenarikan panduan yang dikembangkan.

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu dengan keterangan di bawah ini:

1= kurang berguna/ kurang mudah/kurang tepat/kurang menarik

2= cukup berguna/cukup mudah/cukup tepat/cukup menarik

3= berguna/mudah/tepat/menarik

4= sangat berguna/ sangat mudah/angat tepat/ sangat menarik

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Kegunaan	a. Kegunaan pendahuluan	✓			
		b. Kegunaan panduan pelaksanaan sosiodrama		✓		
		c. Kegunaan skenario sosiodrama	✓			
		d. Kegunaan panduan sosiodrama untuk menangani perilaku agresif siswa	✓			
		e. Panduan ini dapat membantu guru dalam menangani perilaku agresif siswa	✓			
2.	Kemudahan	a. Kemudahan langkah-langkah permainan sosiodrama		✓		
		b. Kemudahan panduan dalam pelaksanaan membantu menangani perilaku agresif siswa	✓			
		c. Kemudahan bahasa yang digunakan dalam sosiodrama	✓			
3.	Ketepatan	a. Ketepatan antara topik sosiodrama dengan tujuan sosiodrama	✓			
		b. Ketepatan topik sosiodrama dengan skenario sosiodrama	✓	✗		
		c. Ketepatan tujuan sosiodrama dengan skenario sosiodrama		✓		
		d. Ketepatan isi garis besar cerita dengan materi bimbingan	✓			

		e. Ketepatan materi evaluasi setelah permainan dengan skenario sosiodrama	✓			
4.	Kemenarikan	Kemenarikan materi yang diangkat dalam sosiodrama		✓		

Saran/ masukan Bapak/ Ibu dapat ditulis pada lembar ini

- *Sudah bagus dan mudah diuraikan*
- *Dalam soal diskusi Refleksi, jarak antara setiap soal perlu di lebihkan agar anak 2, lebih luasa dlm menulis jawaban*



Malang, 2016

Lisyo Gusri Kuncuringih, S.Pd
Lisyo Gusri Kuncuringih, S.Pd
 NIP. 19610615 1982 01 2020

Nama : Sintia Prasetiawan
 No Absen : 31
 Kelas : 4
 Jenis kelamin : Perempuan

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu dengan keterangan di bawah ini:

1= kurang berguna/ kurang mudah/kurang tepat/kurang menarik

2= cukup berguna/cukup mudah/cukup tepat/cukup menarik

3= berguna/mudah/tepat/menarik

4= sangat berguna/ sangat mudah/ sangat tepat/ sangat menarik

No	Aspek	Penilaian				
		4	3	2	1	
1.	Kegunaan	Kegunaan gambar pada sampul buku panduan sosiodrama	✓			
		Kegunaan kata pengantar pada buku panduan	✓			
		Kegunaan daftar isi dalam buku panduan		✓		
		Kegunaan tujuan umum dan tujuan khusus	✓			
		Kegunaan identitas skenario sosiodrama	✓			
		Kegunaan kolom hasil diskusi dalam buku panduan	✓			
		Kegunaan jawaban untuk pertanyaan evaluasi	✓			
		Kegunaan daftar rujukan				
2.	Ketepatan	Ketepatan penulisan judul dengan desain sampul buku	✓			
		Ketepatan pemilihan gambar dalam setiap halaman buku panduan	✓	✓		
		Ketepatan penggunaan bahasa pada buku panduan		✓		
		Ketepatan ukuran tulisan	✓			

		Ketepatan perpaduan warna pada desain sampul	✓			
3.	Kemudahan	Kemudahan pemahaman isi garis besar cerita	✓			
		Kemudahan pemahaman bahasa pada garis besar cerita	✓			
		Kemudahan pemahaman pertanyaan evaluasi setiap skenario dalam buku panduan sosiodrama	✓			
4.	Kemenarikan	Kemenarikan tampilan sampul buku panduan sosiodrama	✓			
		Kemenarikan skenario drama dalam buku panduan	✓			
		Kemenarikan dan keterpaduan warna pada tampilan isi buku panduan	✓			
		Kemenarikan jenis tulisan pada buku panduan sosiodrama	✓			

Saran/ masukan dapat ditulis pada lembar ini

Bukunya sangat bagus ceritanya sangat menarik dan ukuran bukunya juga sangat tepat

.....

.....

.....

.....

Nama : ARDI TA RAMADHANI
 No Absen : 12
 Kelas : 4
 Jenis kelamin : laki-laki

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu dengan keterangan di bawah ini:

1= kurang berguna/ kurang mudah/kurang tepat/kurang menarik

2= cukup berguna/cukup mudah/cukup tepat/cukup menarik

3= berguna/mudah/tepat/menarik

4= sangat berguna/ sangat mudah/angat tepat/ sangat menarik

No	Aspek	Penilaian				
		4	3	2	1	
1.	Kegunaan	Kegunaan gambar pada sampul buku panduan sosiodrama	✓			
		Kegunaan kata pengantar pada buku panduan	✓			
		Kegunaan daftar isi dalam buku panduan	✓			
		Kegunaan tujuan umum dan tujuan khusus	✓			
		Kegunaan identitas skenario sosiodrama	✓			
		Kegunaan kolom hasil diskusi dalam buku panduan	✓			
		Kegunaan jawaban untuk pertanyaan evaluasi	✓			
		Kegunaan daftar rujukan				
2.	Ketepatan	Ketepatan penulisan judul dengan desain sampul buku		✓		
		Ketepatan pemilihan gambar dalam setiap halaman buku panduan	✓			
		Ketepatan penggunaan bahasa pada buku panduan	✓			
		Ketepatan ukuran tulisan	✓			

		Ketepatan perpaduan warna pada desain sampul	✓			
3.	Kemudahan	Kemudahan pemahaman isi garis besar cerita	✓			
		Kemudahan pemahaman bahasa pada garis besar cerita	✓			
		Kemudahan pemahaman pertanyaan evaluasi setiap skenario dalam buku panduan sosiodrama	✓			
4.	Kemenarikan	Kemenarikan tampilan sampul buku panduan sosiodrama	✓			
		Kemenarikan skenario drama dalam buku panduan	✓			
		Kemenarikan dan keterpaduan warna pada tampilan isi buku panduan	✓			
		Kemenarikan jenis tulisan pada buku panduan sosiodrama	✓			

Saran/ masukan dapat ditulis pada lembar ini

baik bagus sangat bermanfaat karena banyak ilmu yang didapat

.....

.....

.....

.....

.....

Nama : Taufik AL Hakim
 No Absen : 29
 Kelas : 4
 Jenis kelamin : Laki - laki

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu dengan keterangan di bawah ini:

1= kurang berguna/ kurang mudah/kurang tepat/kurang menarik

2= cukup berguna/cukup mudah/cukup tepat/cukup menarik

3= berguna/mudah/tepat/menarik

4= sangat berguna/ sangat mudah/angat tepat/ sangat menarik

No	Aspek	Penilaian				
		4	3	2	1	
1.	Kegunaan	Kegunaan gambar pada sampul buku panduan sosiodrama		✓		
		Kegunaan kata pengantar pada buku panduan	✓			
		Kegunaan daftar isi dalam buku panduan	✓			
		Kegunaan tujuan umum dan tujuan khusus		✓		
		Kegunaan identitas skenario sosiodrama	✓			
		Kegunaan kolom hasil diskusi dalam buku panduan		✓		
		Kegunaan jawaban untuk pertanyaan evaluasi		✓		
		Kegunaan daftar rujukan				
2.	Ketepatan	Ketepatan penulisan judul dengan desain sampul buku	✓			
		Ketepatan pemilihan gambar dalam setiap halaman buku panduan	✓			
		Ketepatan penggunaan bahasa pada buku panduan		✓		
		Ketepatan ukuran tulisan	✓			

		Ketepatan perpaduan warna pada desain sampul	✓			
3.	Kemudahan	Kemudahan pemahaman isi garis besar cerita	✓			
		Kemudahan pemahaman bahasa pada garis besar cerita	✓			
		Kemudahan pemahaman pertanyaan evaluasi setiap skenario dalam buku panduan sosiodrama		✓		
4.	Kemenarikan	Kemenarikan tampilan sampul buku panduan sosiodrama	✓			
		Kemenarikan skenario drama dalam buku panduan	✓			
		Kemenarikan dan keterpaduan warna pada tampilan isi buku panduan	✓			
		Kemenarikan jenis tulisan pada buku panduan sosiodrama	✓			

Saran/ masukan dapat ditulis pada lembar ini

Bagus, kegunaan gambar pada sampul buku

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Nama : claudia Rafael
 No Absen : 35
 Kelas : 4
 Jenis kelamin : Pi: Perempuan

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu dengan keterangan di bawah ini:

1= kurang berguna/ kurang mudah/kurang tepat/kurang menarik

2= cukup berguna/cukup mudah/cukup tepat/cukup menarik

3= berguna/mudah/tepat/menarik

4= sangat berguna/ sangat mudah/ sangat tepat/ sangat menarik

No	Aspek	Penilaian				
		4	3	2	1	
1.	Kegunaan	Kegunaan gambar pada sampul buku panduan sosiodrama	✓			
		Kegunaan kata pengantar pada buku panduan	✓			
		Kegunaan daftar isi dalam buku panduan	✓			
		Kegunaan tujuan umum dan tujuan khusus	✓			
		Kegunaan identitas skenario sosiodrama	✓			
		Kegunaan kolom hasil diskusi dalam buku panduan	✓			
		Kegunaan jawaban untuk pertanyaan evaluasi	✓			
		Kegunaan daftar rujukan	✓			
2.	Ketepatan	Ketepatan penulisan judul dengan desain sampul buku		✓		
		Ketepatan pemilihan gambar dalam setiap halaman buku panduan	✓			
		Ketepatan penggunaan bahasa pada buku panduan	✓			
		Ketepatan ukuran tulisan	✓			

		Ketepatan perpaduan warna pada desain sampul	✓			
3.	Kemudahan	Kemudahan pemahaman isi garis besar cerita	✓			
		Kemudahan pemahaman bahasa pada garis besar cerita	✓			
		Kemudahan pemahaman pertanyaan evaluasi setiap skenario dalam buku panduan sosiodrama	✓			
		Kemudahan pemahaman pertanyaan evaluasi setiap skenario dalam buku panduan sosiodrama	✓			
4.	Kemenarikan	Kemenarikan tampilan sampul buku panduan sosiodrama	✓			
		Kemenarikan skenario drama dalam buku panduan	✓			
		Kemenarikan dan keterpaduan warna pada tampilan isi buku panduan	✓			
		Kemenarikan jenis tulisan pada buku panduan sosiodrama	✓			

Saran/ masukan dapat ditulis pada lembar ini

ceritanya bagus

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Nama : Agus Liliyanti Rahusuma

No Absen : 9

Kelas : 4

Jenis kelamin : laki-laki

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu dengan keterangan di bawah ini:

1= kurang berguna/ kurang mudah/kurang tepat/kurang menarik

2= cukup berguna/cukup mudah/cukup tepat/cukup menarik

3= berguna/mudah/tepat/menarik

4= sangat berguna/ sangat mudah/angat tepat/ sangat menarik

No	Aspek	Penilaian				
		4	3	2	1	
1.	Kegunaan	Kegunaan gambar pada sampul buku panduan sosiodrama		✓		
		Kegunaan kata pengantar pada buku panduan	✓			
		Kegunaan daftar isi dalam buku panduan	✓			
		Kegunaan tujuan umum dan tujuan khusus	✓			
		Kegunaan identitas skenario sosiodrama	✓			
		Kegunaan kolom hasil diskusi dalam buku panduan	✓			
		Kegunaan jawaban untuk pertanyaan evaluasi	✓			
		Kegunaan daftar rujukan	✓			
2.	Ketepatan	Ketepatan penulisan judul dengan desain sampul buku	✓			
		Ketepatan pemilihan gambar dalam setiap halaman buku panduan	✓			
		Ketepatan penggunaan bahasa pada buku panduan	✓			
		Ketepatan ukuran tulisan	✓			

		Ketepatan perpaduan warna pada desain sampul	✓			
3.	Kemudahan	Kemudahan pemahaman isi garis besar cerita	✓			
		Kemudahan pemahaman bahasa pada garis besar cerita	✓			
		Kemudahan pemahaman pertanyaan evaluasi setiap skenario dalam buku panduan sosiodrama		✓		
4.	Kemenarikan	Kemenarikan tampilan sampul buku panduan sosiodrama	✓			
		Kemenarikan skenario drama dalam buku panduan		✓		
		Kemenarikan dan keterpaduan warna pada tampilan isi buku panduan	✓			
		Kemenarikan jenis tulisan pada buku panduan sosiodrama	✓			

Saran/ masukan dapat ditulis pada lembar ini

bagus menarik

.....

.....

.....

.....

.....



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/878/2016
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

08 April 2016

Kepada
 Yth. SDN Blimbing 05 Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Luk Luk Atul Mu'amanah
 NIM : 12140095
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Semester – Tahun Akademik : Genap - 2015/2016
 Judul Skripsi : **Pengembangan Buku Panduan Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama pada Siswa Kelas IV SDN Blimbing 05 Malang**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Sis Lekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. H. Sulalah, M.Ag
 NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :
 1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
 2. Arsip



PEMERINTAH KOTA MALANG DINAS PENDIDIKAN

Jl. Veteran No. 19 Telp. (0341) 560946, Fax. (0341) 551333
Website : <http://diknas.malangkota.go.id> | Email : disdik_mlg@yahoo.co.id
Kode POS : Malang 65145

REKOMENDASI

Nomor : 074 / 1379/ 35.73.307 / 2016

Menunjuk surat dari Wakil Dekan Bid. Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tanggal 08 April 2016 Nomor Un.3.1/TL.00.1/875/2016 Perihal :Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini kami berikan ijin untuk melaksanakan kegiatan dimaksud kepada:

1. Nama : Luk Luk Atul Mu'amanah
2. NIM : 12140095
3. Jenjang : S1
4. Prodi. / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
5. Tempat Pelaksanaan : SDN Blimbing 05 Malang
6. Waktu Pelaksanaan : April s.d Mei 2016
7. Judul : Pengembangan Buku Panduan Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama Pada Siswa Kelas IV SDN Blimbing 05 Malang

DenganKetentuan :

1. Dikoordinasikan sebaik – baiknya dengan Kepala SKPD / Sekolah;
2. Tidak Mengganggu proses belajar – mengajar;
3. Berlaku selama tidak menyimpang dari peraturan;
4. Selesai melaksanakan penelitian / Observasi / KKL / KKN, wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang.

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 April 2016

A.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
Ka Sub Bag Umum





**PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI BLIMBING 5
KECAMATAN BLIMBING**

Jl. Borobudur X No. 32 Telp. (0341) 482 488 Malang Kode Pos 65125
Email : sdblimbing5@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/027/ 35.73.307.05 /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUKASIH, S.Pd
 NIP : 19620201 198201 2 016
 Pangkat : Pembina IV/a
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Nama Sekolah : SDN Blimbing 5
 NPSN : 20534093
 Alamat : Jl. Borobudur X / 32 Kelurahan blimbing
 Kec. Blimbing Kota Malang

Menerangkan bahwa Saudari dibawah ini benar – benar melakukan penelitian skripsi di SDN Blimbing 5 Tahun Pelajaran 2015/2016:

Nama : LUK LUK ATUL MU'AMANA
 NIM : 12140095
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Prodi/Jurusan : PGMI
 Pelaksanaan : Bulan Mei 2016
 Judul : Pengembangan Buku Panduan Menangani Perilaku
 Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama Untuk Siswa
 Kelas IV SDN Blimbing 05 Malang

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 07 Mei 2016

Kepala SDN Blimbing

 SUKASIH, S.Pd
 NIP.19620201 198201 2 016

Lampiran xIV



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id Faksimile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI

Nama : Luk Luk Atul Mu'amanah
NIM : 12140095
Jurusan/Fakultas : PGMI
Pembimbing : Yuliati Hotifah S.Psi, M.Pd
Judul Skripsi : *Pengembangan Buku Panduan Menangani Perilaku Agresif Menggunakan Teknik Sosiodrama Untuk Siswa Kelas IV SDN Blimbing 05 Malang*

No	Tg/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	08 April 2016	Isi Media dan Bab I	
2	13 April 2016	Bab I, II dan angket (ahli Isi/Materi ahli desain pengguna)	
3	15 April 2016	Bab III, dan bentuk media	
4	29 April 2016	Menambahkan instrumen obser- vasi di setiap sesi, Revisi identitas	
5	3 Mei 2016	Bab I, II, III, IV, V, VI	
6	30 Mei 2016	Bab I, II, III, IV, V, VI & Lampiran (abstrak)	
7	8 Juni 2016	Bab I, II, III, IV, V, VI Lampiran (abstrak)	
8	10 Juni 2016	ACC keseluruhan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 197308232000031002

INSTRUMEN OBSERVASI

No	Bentuk Perilaku Agresif	Frekuensi Perilaku Agresif																			
		Sebelum										Sesudah									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Mengancam saat apa yang dia inginkan tidak dipenuhi	5	4	5	3	5	6	4	5	4	5	3	2	2	1	2	3	1	2	2	2
2.	Mengancam saat marah	6	6	7	5	7	6	6	5	5	4	2	3	2	3	2	2	3	2	1	1
3.	Marah tanpa alasan yang jelas pada temannya saat di kelas	4	4	5	4	5	4	5	5	4	6	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3
4.	Mengolok-olok temannya	5	4	5	3	5	6	4	5	4	5	3	2	2	1	2	3	1	2	2	2
5.	Menghina temannya karena orang tua temannya	6	5	6	7	8	7	6	5	6	7	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2
6.	Menghina karena keadaan fisik temannya	5	4	5	4	5	5	5	6	7	6	3	2	3	2	1	2	2	1	1	2
7.	Tidak disiplin saat di kelas	4	4	5	4	5	4	5	5	4	6	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3
8.	Melawan saat dibimbing oleh guru	6	5	4	5	6	7	6	5	4	5	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1
9.	Tidak melaksanakan	5	6	7	6	5	6	7	6	5	8	2	2	3	3	2	2	1	1	2	3

	perintah guru																				
10.	Membuat gaduh saat dikelas	6	4	5	3	5	6	4	5	4	5	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2
11.	Menendang teman saat marah	6	5	5	7	6	7	6	5	6	7	2	1	3	1	2	3	2	3	1	2
12.	Memukul teman menggunakan penggaris saat marah	5	6	6	7	6	5	4	5	6	4	2	2	1 1	3	2	1	2	2	1	1
13.	Melempar benda yang ada disekitarnya saat marah	6	6	7	5	7	6	6	5	5	4	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2
14.	Menyerang secara bersama-sama pada teman	7	6	6	5	5	4	6	5	5	4	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1
15.	Menggangu anak lain yang sedang bermain	4	4	5	4	5	4	5	5	4	6	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3
16.	Bersikap kasar pada guru	5	4	5	3	5	6	4	5	4	5	3	2	2	1	2	3	1	2	2	2
17.	Mengambil barang milik teman tanpa izin	6	5	6	7	8	7	6	5	6	7	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2
18.	Merampas barang milik teman	4	4	5	4	5	4	5	5	4	6	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3
19.	Membuat temannya menangis	6	5	4	5	6	7	6	5	4	5	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1

Lampiran XVI

Pretest



Menjelaskan Materi Perilaku Agresif dan Sosiodrama



Pelaksanaan Sosiodrama





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Luk Luk Atul Mu'amanah
 NIM : 12140095
 Tempat Tanggal Lahir: Bojonegoro, 24 Mei 1994
 Fak./Jur./Prog. Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan./Pendidikan
 Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Tahun Masuk : 2012
 Alamat Rumah : Dk. Patoman RT.02 RW.05 Ds. Simorejo Kec.
 Kanor Kab. Bojonegoro
 Alamat di Malang : Gang Sidodadi 1A Mulyoagung Kec. Dau Kab.
 Malang
 Nama Orang Tua/ Wali : Mujianto
 Riwayat Pendidikan : RA Simorejo 1998-2000
 SDN Simorejo 2000-2006
 SMPN 1 Kanor 2006-2009
 SMAN 1 Sumberrejo 2009-2012
 No Tlp Rumah/Hp : 085646532120